

Badan Pengawas Obat dan Makanan

Laporan Keuangan (Audited)

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2016



BADAN POM

**Jalan Percetakan Negara No. 23
Jakarta 11560**

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Pengawas Obat dan Makanan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 26 April 2017
Sekretaris Utama Badan POM



Dra. Reri Indriani, Apt, M.Si

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	v
Daftar Lampiran	x
Pernyataan Tanggung Jawab	xi
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan	7
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	7
A.3. Basis Akuntansi	7
A.4. Dasar Pengukuran	8
A.5. Kebijakan Akuntansi	8
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	16
B.1. Pendapatan	16
B.2. Belanja	17
B.3. Belanja Pegawai	19
B.4. Belanja Barang	20
B.5. Belanja Modal	21
B.5.1. Belanja Modal Tanah	21
B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21
B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	22
B.5.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	23
B.5.5. Belanja Modal Lainnya	23
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	24
C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	24
C.2. Kas di Bendahara Penerimaan	24
C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas	25
C.4. Belanja Dibayar Dimuka (<i>Prepaid</i>)	26

C.5. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	27
C.6. Piutang Bukan Pajak	27
C.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak	28
C.8. Piutang Bukan Pajak (<i>Netto</i>)	29
C.9. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan	29
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	30
C.11. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (<i>Netto</i>)	31
C.12. Persediaan	31
C.13. Tanah	32
C.14. Peralatan dan Mesin	35
C.15. Gedung dan Bangunan	57
C.16. Jalan, Irigasi dan Jaringan	63
C.17. Aset Tetap Lainnya	65
C.18. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)	67
C.19. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	68
C.20. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	69
C.21. Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	70
C.22. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (<i>Netto</i>)	70
C.23. Aset Tak Berwujud	70
C.24. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	73
C.25. Aset Lain-Lain	74
C.26. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	78
C.27. Utang Kepada Pihak Ketiga	78
C.28. Hibah Yang Belum Disahkan	76
C.29. Pendapatan Diterima Dimuka	80
C.30. Uang Muka dari KPPN	82
C.31. Ekuitas	82
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Operasional	83
D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	83
D.2. Beban Pegawai	83
D.3. Beban Persediaan	84
D.4. Beban Barang dan Jasa	84

D.5. Beban Pemeliharaan	85
D.6. Beban Perjalanan Dinas	85
D.7. Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	86
D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi	86
D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	87
D.10. Kegiatan Non Operasional	88
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	95
E.1. Ekuitas Awal	95
E.2. Surplus (Defisit LO)	95
E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset	95
E.3.2. Koreksi Nilai Persediaan	95
E.3.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap	96
E.3.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	96
E.3.5. Koreksi Lain-Lain	117
E.4. Transaksi Antar Entitas	118
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain	118
E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar	118
E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung	120
E.5. Ekuitas Akhir	121
F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	122
F.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	122
F.2. Pengungkapan Lain-Lain	122

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 : Kriteria Kualitas Piutang	11
Tabel 2 : Penggolongan Masa Manfaat Aset	13
Tabel 3 : Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	14
Tabel 4 : Rincian Anggaran TA 2016	16
Tabel 5 : Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan TA 2016	16
Tabel 6 : Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2016 dan 2016	17
Tabel 7 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2016	18
Tabel 8 : Realisasi Belanja Berdasarkan Program TA 2016	18
Tabel 9 : Perbandingan Realisasi Belanja TA 2016 dan 2015	19
Tabel 10 : Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2016 dan 2015	20
Tabel 11 : Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2016 dan 2015	20
Tabel 12 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan 2015	21
Tabel 13 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2016 dan 2015	21
Tabel 14 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 dan 2015	22
Tabel 15 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 dan 2015	22
Tabel 16 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2016 dan 2015	23
Tabel 17 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2016 dan 2015	23
Tabel 18 : Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2016 dan 2015	24
Tabel 19 : Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2016 dan 2015	25
Tabel 20 : Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2016 dan 2015	25
Tabel 21 : Rincian Belanja Dibayar di Muka TA 2016 dan 2015	26
Tabel 22 : Rincian Belanja Dibayar Dimuka Satuan Kerja TA.2016	26
Tabel 23 : Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima TA.2016 dan 2015	27
Tabel 24 : Piutang Bukan Pajak TA.2016 dan 2015	27
Tabel 25 : Piutang Bukan Pajak Satker TA.2016	27
Tabel 26 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak	29
Tabel 27 : Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	29
Tabel 28 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	30

Tabel 29	: Rincian Persediaan TA.2016	31
Tabel 30	: Mutasi Aset Tetap Tanah	32
Tabel 31	: Transaksi Hibah Tanah Satker	33
Tabel 32	: Reklasifikasi Masuk Tanah	33
Tabel 33	: Pengembangan Nilai Aset Tanah	34
Tabel 34	: Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin	35
Tabel 35	: Penambahan Saldo Awal Peralatan dan Mesin	36
Tabel 36	: Pembelian Peralatan dan Mesin	37
Tabel 37	: Transfer Masuk Peralatan dan Mesin	37
Tabel 38	: Reklasifikasi Masuk Peralatan dan Mesin	39
Tabel 39	: Koreksi Kodefikasi Peralatan dan Mesin	41
Tabel 40	: Reklasifikasi Peralatan dan Mesin	42
Tabel 41	: Pengembangan Nilai Aset Peralatan dan Mesin	42
Tabel 42	: Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Peralatan dan Mesin	44
Tabel 43	: Transaksi Normalisasi BMN Peralatan dan Mesin	45
Tabel 44	: Transfer Keluar Peralatan dan Mesin	45
Tabel 45	: Reklasifikasi Keluar Peralatan dan Mesin	47
Tabel 46	: Koreksi Kodefikasi Peralatan dan Mesin	52
Tabel 47	: Koreksi Pencatatan Peralatan dan Mesin	53
Tabel 48	: Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Peralatan dan Mesin	54
Tabel 49	: Usulan Barang Rusak Berat Peralatan dan Mesin	55
Tabel 50	: Penghentian Aset dari Penggunaan – Peralatan dan Mesin	56
Tabel 51	: Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan	57
Tabel 52	: Pembelian Gedung Bangunan	58
Tabel 53	: Penyelesaian dengan KDP – Gedung dan Bangunan	58
Tabel 54	: Pengembangan Nilai Aset Gedung dan Bangunan	59
Tabel 55	: Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Gedung dan Bangunan	59
Tabel 56	: Pengembangan Melalui KDP Gedung dan Bangunan	60
Tabel 57	: Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Gedung dan Bangunan	61
Tabel 58	: Reklasifikasi Gedung dan Bangunan	62
Tabel 59	: Koreksi Pencatatan Gedung dan Bangunan	62
Tabel 60	: Mutasi Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan	63
Tabel 61	: Pengembangan Nilai Aset Irigasi	63
Tabel 62	: Pengembangan Nilai Aset Jaringan	64
Tabel 63	: Mutasi Aset Tetap Aset Lainnya	65
Tabel 64	: Pembelian Aset Tetap Lainnya	66

Tabel 65	: Transfer Masuk Aset Tetap Lainnya	66
Tabel 66	: Transfer Keluar Aset Tetap Lainnya	67
Tabel 67	: Rincian Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan	67
Tabel 68	: Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	68
Tabel 69	: Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	68
Tabel 70	: Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	70
Tabel 71	: Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	70
Tabel 72	: Mutasi Aset Tak Berwujud	71
Tabel 73	: Pembelian Aset Tak Berwujud	71
Tabel 74	: Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP Aset Tak Berwujud	71
Tabel 75	: Pengembangan Nilai Aset Tak Berwujud	72
Tabel 76	: Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Aset Tak Berwujud	72
Tabel 77	: Reklasifikasi Keluar Aset Tak Berwujud	72
Tabel 78	: Koreksi Pencatatan Aset Tak Berwujud	73
Tabel 79	: Penghentian Aset Tak Berwujud Dari Penggunaan	73
Tabel 80	: Rincian Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	73
Tabel 81	: Mutasi Aset Lain-Lain	74
Tabel 82	: Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	75
Tabel 83	: Transaksi Normalisasi Aset Lain-Lain	75
Tabel 84	: Usulan Penghapusan Aset Lain-Lain	76
Tabel 85	: Usulan Penghapusan Rusak Berat Aset Lain-Lain	76
Tabel 86	: Penggunaan Kembali Aset Lain-Lain	77
Tabel 87	: Penghapusan Aset Lain-Lain	77
Tabel 88	: Penghapusan BMN Yang Dihentikan – Aset Lain-Lain	77
Tabel 89	: Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya	78
Tabel 90	: Utang Pihak Ketiga	78
Tabel 91	: Hibah Yang Belum Disahkan TA.2016 dan 2015	79
Tabel 92	: Rincian Pendapatan Diterima Dimuka TA.2016	80
Tabel 93	: Rincian Sewa BMN	80
Tabel 94	: Pendapatan Sewa dari BMN	80
Tabel 95	: Rincian Pendapatan Diterima Dimuka dan PNPB Fungsional Tahun 2016	81
Tabel 96	: Rincian Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak TA.2016 dan 2015	83
Tabel 97	: Rincian Beban Pegawai TA.2016 dan 2015	83
Tabel 98	: Rincian Beban Persediaan TA.2016 dan 2015	84
Tabel 99	: Rincian Beban Barang dan Jasa TA.2016 dan 2015	84

Tabel 100	: Rincian Beban Pemeliharaan TA.2016 dan 2015	85
Tabel 101	: Rincian Beban Perjalanan Dinas TA.2016 dan 2015	85
Tabel 102	: Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA.2016 dan 2015	86
Tabel 103	: Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA.2016 dan 2015	87
Tabel 104	: Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA.2016 dan 2015	87
Tabel 105	: Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional TA.2016 dan 2015	88
Tabel 106	: Rincian Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar TA.2016 dan 2015	88
Tabel 107	: Rincian Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	89
Tabel 108	: Rincian Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	89
Tabel 109	: Rincian Beban Kerugian Pelepasan Aset	90
Tabel 110	: Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya TA.2016 dan 2015	91
Tabel 111	: Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	92
Tabel 112	: Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	93
Tabel 113	: Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	94
Tabel 114	: Koreksi Nilai Persediaan TA.2016 dan 2015	95
Tabel 115	: Rincian Koreksi Nilai Persediaan	96
Tabel 116	: Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi TA.2016 dan 2015	96
Tabel 117	: Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap	97
Tabel 118	: Rincian Koreksi Tambah Saldo Awal	97
Tabel 119	: Rincian Koreksi Reklasifikasi Masuk	99
Tabel 120	: Rincian Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	103
Tabel 121	: Rincian Koreksi Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	107
Tabel 122	: Rincian Koreksi Normalisasi BMN (BMN yang Dihentikan)	107
Tabel 123	: Rincian Koreksi Reklasifikasi Keluar	108
Tabel 124	: Rincian Koreksi Pencatatan Satker	112
Tabel 125	: Rincian Satker yang Melakukan Usulan Barang Rusak Berat	114
Tabel 126	: Rincian Koreksi Jurnal Umum	114
Tabel 127	: Rincian Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	115
Tabel 128	: Rincian Koreksi Penyusutan/Amortisasi Pertama Kali	115
Tabel 129	: Rincian Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	116
Tabel 130	: Rincian Koreksi Reklasifikasi Keluar	116
Tabel 131	: Rincian Koreksi Pencatatan	116
Tabel 132	: Rincian Koreksi Lain-Lain	117
Tabel 133	: Rincian Transaksi Antar Entitas	118
Tabel 134	: Rincian Transfer Masuk	119

Tabel 135	: Rincian Transfer Keluar	119
Tabel 136	: Rincian Pengesahan Hibah Langsung	121
Tabel 137	: Rincian Penerimaan Hibah Langsung	121

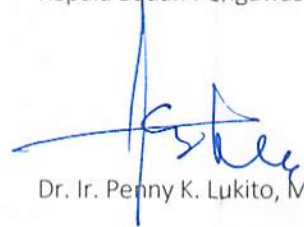
Lampiran 1	: Rincian Persediaan Per satker
Lampiran 2	: Persediaan Usang/Rusak Per Satker
Lampiran 3	: Rincian Aset Tetap Tanah Per satker
Lampiran 4	: Rincian Peralatan dan Mesin per Satker
Lampiran 5	: Rincian Gedung dan Bangunan per Satker
Lampiran 6	: Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan per Satker
Lampiran 7	: Rincian Aset Tetap Lainnya per Satker
Lampiran 8	: Rincian Aset Tak Berwujud per Satker
Lampiran 9	: Rincian Aset Lain-lain per Satker
Lampiran 10	: Utang Kepada Pihak Ketiga
Lampiran 11	: Kerugian Persediaan Usang/Rusak
Lampiran 12	: Koreksi Nilai Persediaan
Lampiran	: Rekapitulasi Rekening Koran Satker di Lingkungan Badan POM
Lampiran	: Matriks Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Tahun 2014
Lampiran	: Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi, Akumulasi Penyusutan/Amortisasi dan Nilai Buku Aset Tetap
Lampiran	: Print out dari Aplikasi E Rekon

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 26 April 2017
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan



Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP



BADAN POM

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Keuangan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp113.773.100.484,00 atau mencapai 151,70 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp75.000.000.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp1.318.136.032.320,00 atau mencapai 85,62 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp1.539.546.684.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp1.953.490.703.159,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp157.880.606.088,00; Piutang Jangka Panjang (*netto*) sebesar Rp18.049.300,00; Aset Tetap (*netto*) sebesar Rp1.732.389.694.318,00; dan Aset Lainnya (*netto*) sebesar Rp63.202.353.453,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp41.798.162.539,00 dan Rp1.911.692.540.620,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp111.643.971.261,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp1.193.542.462.237,00, sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp1.081.898.490.976,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp2.023.079.051,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp1.079.875.411.925,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2016 adalah sebesar Rp1.781.081.461.202,00, ditambah Defisit-LO sebesar Rp1.079.875.411.925,00, kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp5.531.133.846,00 dan transaksi antar entitas senilai total Rp1.204.955.357.497,00, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp1.911.692.540.620,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.



LAPORAN REALISASI ANGGARAN
PER 31 DESEMBER 2016

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2016		% thd Angg	TA 2015
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	75.000.000.000,00	113.773.100.484,00	151,70	100.747.534.361,00
JUMLAH PENDAPATAN		75.000.000.000,00	113.773.100.484,00	151,70	100.747.534.361,00
BELANJA	B.2.				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	458.046.865.000,00	435.623.732.994,00	95,10	357.004.617.681,00
Belanja Barang	B.4	720.425.228.000,00	580.722.706.587,00	80,61	490.535.415.409,00
Belanja Modal	B.5	361.074.591.000,00	301.789.592.739,00	83,58	223.647.222.847,00
JUMLAH BELANJA		1.539.546.684.000,00	1.318.136.032.320,00	85,62	1.071.187.255.937,00



BADAN POM

NERACA
PER 31 DESEMBER 2016

II. NERACA

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN NERACA PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	45.839.282,00	0,00
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	3.100.000,00	129.690.000,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	400,00	43.530.028,00
Belanja Dibayar di Muka (Prepaid)	C.4	1.107.635.364,00	523.161.874,00
Pendapatan Yang Masih Harus di terima	C.5	0,00	48.998.998,00
Piutang Bukan Pajak	C.6	165.105.270,00	1.754.051.958,00
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.7	(825.527,00)	(8.770.260,00)
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.8	164.279.743,00	1.745.281.698,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.9	6.060.000,00	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi	C.10	(30.300,00)	0,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	C.11	6.029.700,00	0,00
Persediaan	C.12	156.553.721.599,00	148.596.446.662,00
Jumlah Aset Lancar		157.880.606.088,00	151.087.109.260,00
ASET TETAP			
Tanah	C.13	553.741.835.335,00	506.118.837.863,00
Peralatan dan Mesin	C.14	1.744.871.267.408,00	1.532.872.769.101,00
Gedung dan Bangunan	C.15	594.896.177.576,00	515.561.695.884,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.16	25.963.040.176,00	24.128.440.547,00
Aset Tetap Lainnya	C.17	15.722.153.616,00	14.937.265.198,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.18	13.803.985.221,00	39.201.604.779,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(1.216.608.765.014,00)	(1.019.633.616.474,00)
Jumlah Aset Tetap		1.732.389.694.318,00	1.613.186.996.898,00
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.20	18.140.000,00	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi	C.21	(90.700,00)	0,00
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	C.22	18.049.300,00	0,00
Jumlah Piutang Jangka Panjang		18.049.300,00	0,00
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.23	82.465.434.495,00	72.670.297.444,00
Aset Tidak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.24	21.784.084,00	0,00
Aset Lain-Lain	C.25	8.923.326.556,00	12.600.295.315,00
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.26	(28.208.191.682,00)	(11.036.590.808,00)
Jumlah Aset Lainnya		63.202.353.453,00	74.234.001.951,00
JUMLAH ASET		1.953.490.703.159,00	1.838.508.108.109,00
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.27	2.911.356.680,00	11.015.659.921,00
Hibah yang Belum disahkan	C.28	71.518.573,00	19.450.111,00
Pendapatan Diterima di Muka	C.29	38.769.448.004,00	46.391.536.875,00
Uang Muka dari KPPN	C.30	45.839.282,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		41.798.162.539,00	57.426.646.907,00
JUMLAH KEWAJIBAN		41.798.162.539,00	57.426.646.907,00
EKUITAS			
Ekuitas	C.31	1.911.692.540.620,00	1.781.081.461.202,00
JUMLAH EKUITAS		1.911.692.540.620,00	1.781.081.461.202,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.953.490.703.159,00	1.838.508.108.109,00



BADAN POM

LAPORAN OPERASIONAL
PER 31 DESEMBER 2016

III. LAPORAN OPERASIONAL

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2016	2015
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	111.643.971.261,00	96.044.632.850,00
JUMLAH PENDAPATAN		111.643.971.261,00	96.044.632.850,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	427.529.569.624,00	365.615.204.985,00
Beban Persediaan	D.3	60.027.862.364,00	57.400.927.599,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	247.066.223.129,00	237.831.136.037,00
Beban Pemeliharaan	D.5	49.087.778.208,00	41.701.423.515,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	215.509.651.258,00	138.694.385.839,00
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	1.428.588.331,00	5.608.020.501,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	192.900.613.056,00	177.688.709.525,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	(7.823.733,00)	8.704.865,00
JUMLAH BEBAN		1.193.542.462.237,00	1.024.548.512.866,00
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(1.081.898.490.976,00)	(928.503.880.016,00)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non lancar	D.10	4.374.356.598,00	475.177.000,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		3.294.071.590,00	6.477.037.288,00
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		1.080.285.008,00	(6.001.860.288,00)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		19.043.006.124,00	13.967.474.783,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		18.100.212.081,00	5.074.880.035,00
Jumlah Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		942.794.043,00	8.892.594.748,00
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		2.023.079.051,00	2.890.734.460,00
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(1.079.875.411.925,00)	(925.613.145.556,00)
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa	D.11	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT LO		(1.079.875.411.925,00)	(925.613.145.556,00)



BADAN POM

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2016

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2016	2015
EKUITAS AWAL	E.1	1.781.081.461.202,00	1.737.253.951.951,00
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(1.079.875.411.925,00)	(925.613.145.556,00)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		5.531.133.846,00	3.994.580.491,00
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	0,00	5.612.845.121,00
PENYESUAIAN NILAI KEWAJIBAN		0,00	0,00
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4	3.220.456.322,00	3.438.851.317,00
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.5	0,00	0,00
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.6	(2.261.275.651,00)	(5.065.834.349,00)
LAIN-LAIN	E.7	4.571.953.175,00	8.718.402,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.8	1.204.955.357.497,00	965.446.074.316,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		130.611.079.418,00	43.827.509.251,00
EKUITAS AKHIR	E.9	1.911.692.540.620,00	1.781.081.461.202,00



BADAN POM

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(CALK)

A PENJELASAN UMUM

A 1 Profil dan Kebijakan Teknis Badan POM

Dasar Hukum Entitas dan Renstra Berdasarkan Keputusan Presiden No. 166 Tahun 2000, Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) ditetapkan sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang bertanggung jawab kepada Presiden dan dikoordinasikan dengan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial.

Kebijakan strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan tertuang dalam visi dan misi Badan POM;

VISI BADAN POM

Obat dan Makanan Aman Meningkatkan Kesehatan Masyarakat dan Daya Saing Bangsa.

MISI BADAN POM

1. Meningkatkan sistem pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat
2. Mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan.
3. Meningkatkan kapasitas kelembagaan Badan POM.

A 2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Badan POM. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yang serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan pada Badan POM.

A 3 Basis Akuntansi

Bisnis Akuntansi Badan POM menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa

itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A 4 Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Badan POM dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A 5 Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dan Badan POM. Disamping itu dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dilingkungan pemerintahan.

Kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan POM adalah sebagai berikut :

- Pendapatan -LRA*
- 1) Pendapatan – LRA
 - Pendapatan – LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN)
 - Akuntansi Pendapatan – LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto,

yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)

- Pendapatan – LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan 2)
- LO

Pendapatan – LO

- Pendapatan – LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasikan, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan - LO pada Badan POM adalah Pendapatan jasa bersumber dari PNBPF fungsional penerimaan yang berasal dari hasil pungutan Badan POM atas jasa yang diberikan sehubungan dengan tugas pokok dan fungsinya, jasa - jasa tersebut sebagai berikut :

- a. Jasa Pendaftaran dan Evaluasi
- b. Jasa Inspeksi Sarana Produksi Produk Impor
- c. Jasa Sertifikasi
- d. Jasa Pengujian
- e. Jasa Kalibrasi
- f. Jasa Pelatihan Laboratorium
- g. Jasa Uji Profisiensi

- Akuntansi pendapatan – LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja 3)

Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Umum Negara (KUN)
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban 4)

Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadi konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Aset

a. Aset Lancar

Lancar

- Kas disajikan dineraka dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - i. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya Surat Keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - ii. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (neg realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Kriteria Kualitas Piutang

kualitas piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. Tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :
 - i. Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian
 - ii. Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri.
 - iii. Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau Harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut :
 - i. Pengeluaran untuk per satuan Peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300,000,- (tiga ratus ribu rupiah)
 - ii. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10,000,000,- (sepuluh juta rupiah)
 - iii. Pengeluaran yang nilainya tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut diatas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak

sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke aset lain-lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dibidang pengelolaan BMN.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
 - i. Tanah
 - ii. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
 - iii. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d.20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (alat musik modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan akan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat ATB ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor :620/KM.06/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Tabel 3.
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban 6). **Kewajiban**

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka,

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas 7)

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Badan Pengawas Obat dan Makanan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

*Tabel 4
Rincian Anggaran TA 2016
(Dalam Rupiah)*

Uraian	2016	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan	75.000.000.000	75.000.000.000
Jumlah Pendapatan	75.000.000.000	75.000.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	405.657.224.000	458.046.865.000
Belanja Barang	781.502.976.000	720.425.228.000
Belanja Modal	429.159.686.000	361.074.591.000
Jumlah Belanja	1.616.319.886.000	1.539.546.684.000

Pendapatan
Rp113.773.100.484,00

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp113.773.100.484,00 atau mencapai 151,70 % dari Estimasi Pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp75.000.000.000,00. Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

*Tabel 5
Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan TA 2016
(Dalam Rupiah)*

MAP	Uraian	2016		
		Anggaran	Realisasi	%
423121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan		4.700.000,00	
423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	146.999.999,00	
423129	Pendapatan dari Pemindahan tanganan BMN Lainnya	-	591.756.599,00	
423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	265.488.392,00	
423149	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	-	13.650.000,00	
423216	Pendapatan Jasa Tenaga Kerja Sesuai Tupoksi	75.000.000.000,00	107.394.660.501,00	143,19
423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	30.635.982,00	
423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Pekerjaan	-	893.492.477,00	
423921	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi non Bendahara	-	21.667.042,00	
423951	Penerimaan Kembali Bel. Pegawai TAYL	-	1.384.215.631,00	
423952	Penerimaan Kembali Bel. Barang TAYL	-	734.877.695,00	
423953	Penerimaan Kembali Bel. Modal TAYL	-	2.156.831.166,00	
423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	135.555.000,00	
	Jumlah Kotor	75.000.000.000,00	113.774.530.484,00	151,70
	Pengembalian Pendapatan		1.430.000,00	
	Pendapatan Bersih	75.000.000.000,00	113.773.100.484,00	151,70

Realisasi Pendapatan untuk periode TA 2016 dibandingkan dengan TA 2015 terdapat kenaikan sebesar 12,93 %. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan jasa tenaga pekerjaan sesuai tupoksi berupa pelayanan publik Badan POM yaitu Registrasi, Sertifikasi, dan Pengujian, Pendapatan sewa dan Pendapatan dari Pemindahan BMN Lainnya.

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)

MAP	Uraian	Realisasi 2016	Realisasi 2015	Persentase kenaikan/P enurunan
423121	Pendapatan dari Penjualan Tanah dan Gedung	4.700.000,00	-	
423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	146.999.999,00	9.150.000,00	1506,56
423129	Pendapatan dari Pemindahan tanganan BMN La	591.756.599,00	466.027.000,00	26,98
423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangun	265.488.392,00	26.416.883,00	905,00
423149	Pendaapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	13.650.000,00	12.040.000,00	13,37
423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi	107.394.660.501,00	95.489.548.162,00	12,47
423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Gi	30.635.982,00	107.529.421,00	-71,51
423227	Pendapatan Hasil Pengembalian Uang Negara	-	3.373.380,00	-100,00
423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Pekerjaan	893.492.477,00	395.154.625,00	126,11
423756	Pendapatan Denda Pelaksanaan Rekening Pengeluaran Bersaldo Nihil dalam Rangka TSA	-	1.144.584,00	-100,00
423921	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi non Bendahara	21.667.042,00	-	
423931	Pendapatan dari Penutupan Rekening	-	555.587,00	-100,00
423951	Penerimaan Kembali Bel. Pegawai TAYL	1.384.215.631,00	652.878.145,00	112,02
423952	Penerimaan Kembali Bel. Barang TAYL	734.877.695,00	3.110.186.198,00	-76,37
423953	Penerimaan Kembali Bel. Modal TAYL	2.156.831.166,00	235.364.918,00	816,38
423958	Penerimaan Kembali Bel. Lain-lain TAYL	-	131.839.402,00	-100,00
423991	Penerimaan Kembali Persekot/ Uang Muka gaji		1.480.000,00	-100,00
423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	135.555.000,00	104.846.056,00	29,29
Pendapatan Bruto		113.774.530.484,00	100.747.534.361,00	12,93
Pengembalian Pendapatan		1.430.000,00		
Pendapatan Netto		113.773.100.484,00	100.747.534.361,00	12,93

Belanja
Rp1.318.136
.032.320,00

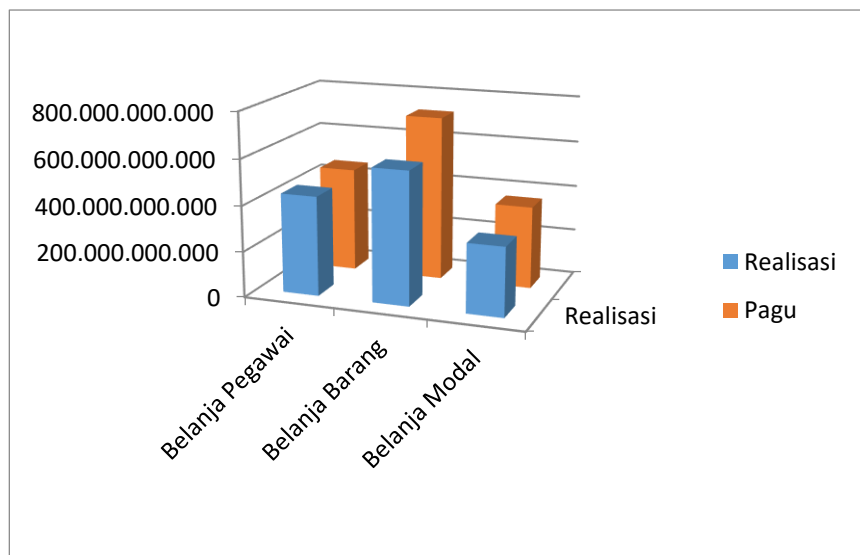
B.2 Belanja

Realisasi Belanja Badan Pengawas Obat dan Makanan pada TA 2016 adalah sebesar Rp1.318.136.032.320,00 atau 85,62% dari anggaran belanja sebesar Rp1.539.546.684.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 tersaji sebagai berikut:

Tabel 7
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2016
(Dalam Rupiah)

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	458.046.865.000,00	441.618.294.024,00	96,41
Belanja Barang	720.425.228.000,00	585.855.995.182,00	81,32
Belanja Modal	361.074.591.000,00	301.868.678.550,00	83,60
Total Belanja Kotor	1.539.546.684.000,00	1.329.342.967.756,00	86,35
Pengembalian Belanja		11.206.935.436,00	
Total Belanja	1.539.546.684.000,00	1.318.136.032.320,00	85,62

Komposisi Anggaran dan realisasi Belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



Grafik 1. Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja

Sedangkan Realisasi Belanja berdasarkan Program untuk tahun Anggaran 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Realisasi Belanja Berdasarkan Program TA 2016
(Dalam Rupiah)

PROGRAM	2016		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPOM	403.789.984.000,00	371.575.800.660,00	92,02
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatus BPOM	36.761.360.000,00	16.774.743.068,00	45,63
Program Pengawasan Obat dan Makanan	1.098.995.340.000,00	940.992.424.028,00	85,62
Total Belanja	1.539.546.684.000,00	1.329.342.967.756,00	86,35
Pengembalian Belanja		11.206.935.436,00	
Total Belanja Netto	1.539.546.684.000,00	1.318.136.032.320,00	85,62

Realisasi Belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 23,05 % dibandingkan pada TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Meningkatnya Belanja Pegawai karena bertambahnya Tunjangan Khusus/ Kegiatan Badan POM,
2. Meningkatnya Belanja Barang karena peningkatan program dan kegiatan pengawasan obat dan makanan,
3. Belanja Modal untuk mendukung rencana kerja strategis.

Tabel 9
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A. 2016	REALISASI T.A. 2015	%
Belanja Pegawai	435.623.732.994,00	357.004.617.681,00	22,02
Belanja Barang	580.722.706.587,00	490.535.415.409,00	18,39
Belanja Modal	301.789.592.739,00	223.647.222.847,00	34,94
Jumlah	1.318.136.032.320,00	1.071.187.255.937,00	23,05

*Belanja
Pegawai
Rp435.623.7
32.994,00*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp435.623.732.994,00 dan Rp357.004.617.681,00. Belanja pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 22,02 % dari TA 2015. Kenaikan ini disebabkan antara lain:

1. Adanya kenaikan gaji dan tunjangan pegawai
2. Adanya penambahan pegawai baru

Tabel 10
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	% Kenaikan/penurunan
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	174.140.015.925,00	157.380.276.315,00	10,65
Belanja Pembulatan Gaji	2.310.001,00	3.622.590,00	-36,23
Belanja Tunjangan Istri	10.442.855.230,00	10.137.754.540,00	3,01
Belanja Tunjangan Anak	3.000.386.225,00	2.911.217.108,00	3,06
Belanja Struktur PNS	6.901.145.000,00	6.500.855.000,00	6,16
Belanja Tunjangan fungsional PNS	13.742.770.100,00	4.731.791.400,00	190,43
Belanja Tunjangan PPH PNS	2.826.917.211,00	3.878.961.744,00	-27,12
Belanja Tunjangan Beras PNS	8.473.580.830,00	8.555.521.280,00	-0,96
Belanja Uang Makan PNS	21.693.833.000,00	22.983.643.800,00	-5,61
Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	644.735.000,00	605.360.000,00	6,50
Belanja Tunj. Lain uang duka PNS	0,00	7.332.300,00	-100,00
Belanja Tunjangan umum PNS	4.630.265.000,00	6.347.255.000,00	-27,05
Belanja Uang Lembur	1.572.401.100,00	1.287.121.600,00	22,16
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus)	193.547.079.402,00	136.874.667.680,00	41,40
Jumlah Belanja Kotor	441.618.294.024,00	362.205.380.357,00	21,92
Pengembalian Belanja Pegawai	5.994.561.030,00	5.200.762.676,00	15,26
Jumlah Belanja Netto	435.623.732.994,00	357.004.617.681,00	22,02

Belanja
Barang
Rp580.722.7
06.587,00

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp580.722.706.587,00 dan Rp490.535.415.409,00. Realisasi Belanja Barang TA 2016 mengalami kenaikan 18,39 % dari Realisasi Belanja Barang TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain adanya kenaikan Belanja Barang Operasional dan Non Operasional, Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri, Belanja Barang Perjalanan Dinas Luar Negeri.

Tabel 11
Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	%
Belanja Barang Operasional	63.562.939.519,00	56.246.404.638,00	13,01
Belanja Barang Non Operasional	90.278.783.435,00	79.042.142.333,00	14,22
Belanja Barang Persediaan	85.800.865.624,00	74.995.488.954,00	14,41
Belanja Jasa	94.190.080.907,00	107.289.912.230,00	(12,21)
Belanja Pemeliharaan	31.687.556.556,00	29.994.867.586,00	5,64
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	208.115.026.783,00	132.705.057.337,00	56,83
Belanja Perjalanan Luar Negeri	12.120.028.201,00	9.807.770.515,00	23,58
Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	100.714.157,00	4.362.032.027,00	(97,69)
Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Permuda		112.588.146,00	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	585.855.995.182,00	494.556.263.766,00	18,46
Pengembalian Belanja	5.133.288.595,00	4.020.848.357,00	27,67
Jumlah Belanja Netto	580.722.706.587,00	490.535.415.409,00	18,39

Belanja
Modal
Rp301.789.5
92.739,00

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan TA 2015 masing-masing sebesar Rp301.789.592.739,00,00 dan Rp223.647.222.847,00 atau terjadi kenaikan sebesar 34,94 persen karena Kenaikan Belanja Modal Peralatan dan Mesin lebih meningkat dari tahun 2015. Rician belanja modal disajikan sebagai berikut :

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan TA 2015
(Dalam Rupiah)

Uraian	2016	2015	%
Belanja Modal Tanah	19.351.120,00	-	0,00%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	232.414.572.303,00	145.269.718.228,00	59,99%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	56.459.886.949,00	63.961.660.808,00	-11,73%
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.813.015.879,00	1.518.224.183,00	19,42%
Belanja Modal Fisik Lainnya	11.161.852.299,00	12.966.674.308,00	-13,92%
Jumlah Bruto	301.868.678.550,00	223.716.277.527,00	34,93%
Pengembalian	79.085.811,00	69.054.680,00	14,53%
Jumlah Belanja Netto	301.789.592.739,00	223.647.222.847,00	34,94%

Belanja
Modal
Tanah
Rp19.351.12
0,00

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah untuk TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp19.351.120,00 dan Rp0,00 terjadi penurunan 97.32 persen. Rincian dan perbandingan realisasi belanja modal tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	%
Belanja Modal Pembuatan Sertifika Tanah	13.547.120,00	0,00	0
Belanja Modal Pengukuran Tanah	5.804.000,00	0,00	0
Jumlah Belanja Modal tanah Kotor	19.351.120,00	0,00	0
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0
Jumlah Belanja Modal Tanah Bersih	19.351.120,00	0,00	0

Belanja
Modal
Peralatan
dan Mesin
Rp232.414.4
16.803,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp232.411.416.803,00 dan Rp145.264.325.228,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA

2015 mengalami kenaikan sebesar 59,99 % dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain oleh penambahan perangkat alat laboratorium, alat komputer dan fasilitas pendukungnya.

Tabel 14
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	227.022.811.503,00	142.645.147.135,00	59,15
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Peralatan dan Mesin	3.590.000,00	5.690.000,00	-36,91
Belanja Modal Pemasangan Peralatan dan Mesin	3.620.000,00	50.140.000,00	-92,78
Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	0,00	1.950.000,00	-100,00
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	5.384.550.800,00	2.566.791.093,00	109,78
Jumlah Belanja Kotor	232.414.572.303,00	145.269.718.228,00	59,99
Pengembalian	3.155.500,00	5.393.000,00	-41,49
Jumlah Belanja	232.411.416.803,00	145.264.325.228,00	59,99

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp56.448.556.638,00

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp56.448.556.638,00 dengan Rp63.922.359.128,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 mengalami Penurunan sebesar 11,73 % dibandingkan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015. Hal ini disebabkan penurunan pembangunan gedung baru tetapi mengalami penambahan nilai Gedung.

Tabel 15
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	TA 2016	TA 2015	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	41.297.689.212,00	60.075.071.780,00	-31,26
Belanja Modal Upah tenaga kerja dan honor Pengelola	24.480.000,00	0,00	0,00
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	79.910.000,00	77.463.650,00	3,16
Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	13.555.000,00	0,00	0,00
Pbelanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	15.044.252.737,00		0,00
Belanja Modal Penambahan Gedung dan Bangunan	0,00	3.809.125.378,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	56.459.886.949,00	63.961.660.808,00	-11,73
Pengembalian Belanja Modal	11.330.311,00	39.301.680,00	-
Jumlah Belanja	56.448.556.638,00	63.922.359.128,00	-11,69

Belanja
Modal
Jalan,
Irigasi dan
Jaringan
Rp1.813.015
.879,00

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.813.015.879,00 dan Rp1.518.224.183,00 Realisasi Belanja Modal TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 19,42 % dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2015. Hal ini disebabkan penambahan jaringan pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Tabel 16
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	TA 2016	TA 2015	%
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	44.803.000	-	0,00
Belanja Modal Irigasi	16.328.400,00	358.955.000,00	-95,45
Belanja Modal Jaringan	149.562.100,00	229.048.000,00	-34,70
Belanja Penambahan Nilai Jaringan	1.602.322.379,00	930.221.183,00	72,25
Jumlah Belanja Kotor	1.813.015.879,00	1.518.224.183,00	19,42
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	1.813.015.879,00	1.518.224.183,00	19,42

Belanja
Modal
Lainnya
Rp11.097.25
2.299,00

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya untuk TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp11.097.252.299,00 dan Rp12.942.314.308,00 Realisasi Belanja Modal TA 2016 mengalami Penurunan sebesar 14,42 % dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2015.

Tabel 17
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	TA 2016	TA 2015	%
Belanja Modal Lainnya	9.587.886.404,00	12.274.405.808,00	-21,89
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap lainnya	1.573.965.895,00	692.268.500,00	127,36
Belanja Modal Lainnya Untuk Pencatatan Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari Hibah		0,00	-
Jumlah Belanja Kotor	11.161.852.299,00	12.966.674.308,00	-13,92
Pengembalian Belanja Modal	64.600.000,00	24.360.000	-
Jumlah Belanja	11.097.252.299,00	12.942.314.308,00	-14,26

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas Di
Bendahara
Pengeluaran
Rp45.839.282,0
0*

C.1 Kas Di Bendahara Pengeluaran

Saldo kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing Rp45.839.282,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut :

*Tabel 18
Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)*

Nama Satker	2016	2015
BPOM Sofifi	171.282,00	0,00
BBPOM Surabaya	19.378.000,00	0,00
BPOM Jambi	26.290.000,00	0,00
Jumlah	45.839.282,00	0,00

Terhadap saldo di Bendahara Pengeluaran tersebut telah disetorkan ke kas Negara dengan penjelasan sebagai berikut :

1. BPOM sofifi, sesuai dengan bukti setor No. NTPN 20BDC7V32I71NBD8 tanggal 6 Januari 2017. Hal ini terjadi karena salah persepsi Bendahara Pengeluaran yang mengira saldo tersebut merupakan bunga bank yang akan otomatis tersetor ke Kas Negara pada tanggal 31 Desember 2016 sehingga pada saat penyetoran UP per 30 Desember 2016 nilai tersebut tidak diikutsertakan dalam penyetoran.
2. BBPOM Surabaya, sesuai dengan bukti setor No. NTPN F47756G9TS6 384KI tanggal 5 Januari 2017. Saldo tersebut merupakan ralat SPM yang semula nomor 01473/GU-TUP-NIHIL/DES/2016 tanggal 30 Desember 2016 senilai Rp68.882.000,00 menjadi Rp49.504.000,00.
3. BPOM Jambi, sesuai dengan bukti setor No. NTPN 5EB5529QAA0RLFS0 tanggal 4 Januari 2017. Hal ini terjadi karena salah pencatatan di aplikasi Silabi.

*Kas Di
Bendahara
Penerimaan
Rp3.100.000,00*

C.2 Kas Di Bendahara Penerimaan

Saldo kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3.100.000,00 dan

Rp129.690,000,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak di lingkungan Badan POM berupa jasa Tenaga, Pekerjaan, informasi, Pelatihan dan Teknologi sesuai dengan Tugas dan Fungsi Badan POM

Tabel 19
Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Penerimaan T.A. 2016 dan 2105
(Dalam Rupiah)

Nama Satker	2016	2015
Sekretariat Utama	3.100.000,00	129.690.000,00
Jumlah	3.100.000,00	129.690.000,00

Saldo tersebut merupakan penerimaan jasa PNBPFungsional yang belum disetorkan ke Kas Negara. Terhadap saldo Kas di Bendahara Penerimaan tersebut telah disetorkan ke Kas Negara sesuai bukti setor Nomor NTPN 0192B5UG4T75HJMP tanggal 9 Januari 2017.

*Kas Lainnya
dan Setara Kas
Rp400,00*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp400,00 dan Rp43.530.028,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara Kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Tabel 20
Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas T.A. 2016 dan 2105
(Dalam Rupiah)

Nama Satker	2016	2015
Deputi 1	0,00	15.167.028,00
BBPOM Manado	400,00	0,00
BBPOM Semarang	0,00	28.363.000,00
Jumlah	400,00	43.530.028,00

Kas lainnya dan Setara Kas di BBPOM di Manado senilai Rp400,00 merupakan dana yang berasal dari SPM LS kepada Bendahara Pengeluaran berupa Belanja Tunjangan Kinerja yang belum di transfer kepada rekening pegawai.

Belanja
Dibayar
Dimuka
Rp1.107.635.3
64,00

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid) per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.107.635.364,00 dan Rp523.161.874,00. Belanja Dibayar Dimuka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka adalah sebagai berikut :

Tabel 21
Rincian Belanja Dibayar Dimuka T.A. 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)

Keterangan	2016	2015
Sewa Rumah Dinas	34.632.119,00	95.188.338,00
Sewa Gudang	234.918.253,00	197.199.999,00
Langganan Internet	22.916.667,00	0,00
Langganan TV Kabel	73.333,00	0,00
Persediaan	60.817.675,00	0,00
Tugas Belajar	751.360.650,00	230.773.537,00
Pembuangan limbah	2.916.667,00	0,00
Jumlah	1.107.635.364,00	523.161.874,00

Rincian Beban Dibayar di Muka berdasarkan Satuan Kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Rincian Belanja Dibayar Dimuka Satker TA.2016
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Keterangan	KONTRAK					2016
			Nomor	Tanggal	Mulai	Selesai	Nilai Kontrak	
1	Inspektorat	Sewa rumah dinas	PR.01.04.6.03.16.0423	07/03/2016	18/04/2016	17/04/2016	58.400.000,00	17.655.000,00
	BBPOM di Jakarta		PR.01.02.93.01.16.290	12/01/2016	12/01/2016	12/01/2017	67.680.000,00	2.256.000,00
	BBPOM di Palembang		PR.01.02.87.01.16.247	25/01/2016	01/02/2016	31/01/2017	86.900.000,00	7.241.667,00
	BBPOM di Makassar		PR.04.01.105.02.16.279	10/02/2016	07/02/2016	06/02/2016	70.000.000,00	7.479.452,00
Total Sewa Rumah Dinas							34.632.119,00	
2	Sekretariat Utama	Sewa gudang	PR.08.24.06.16.2758	01/08/2016	01/08/2016	31/05/2017	68.000.000,00	28.333.333,00
	BBPOM di Jakarta		PR.08.24.06.16.2762	01/08/2016	01/08/2016	31/05/2017	195.720.000,00	81.550.000,00
			PR.01.02.93.08.16.5948	26/08/2016	26/08/2016	26/08/2017	45.000.000,00	29.500.000,00
			PR.01.02.93.06.16.4443	23/06/2016	23/06/2016	23/06/2017	68.000.000,00	32.677.778,00
	PPOM		PR.01.01.04.72.02.16.305	16/02/2016	15/02/2016	18/02/2017	100.000.000,00	9.523.809,00
		PR.01.02.6.05.16.0881	15/03/2016	15/03/2016	15/03/2017	160.000.000,00	53.333.333,00	
Total Sewa Gudang							234.918.253,00	
3	BBPOM di Yogyakarta	Langganan internet			01/12/2016	30 Nov 2017		22.916.667,00
		Pembayaran pembuangan limbah	KLU.03.12.96.04.15.2611	01/04/2015	01/04/2015	31/05/2017	14.000.000,00	2.916.667,00
							25.833.334,00	
4	BBPOM di Semarang	Langganan TV Kabel			23/12/2016	22/01/2017		73.333,00
5	BPOM di Manokwari	Pembelian Prekursor Narkotika an. PT.Merk						31.255.400,00
		Pembelian Reagen an. CV.Agung Prima Mandiri						29.562.275,00
Total Persediaan							60.817.675,00	
6	Sekretariat Utama	Tugas Belajar (Daftar terlampir)						422.893.550,00
		Biaya bantuan hidup peserta Tubel (Daftar terlampir)						328.467.100,00
Total Tugas Belajar							751.360.650,00	
TOTAL BELANJA DI BAYAR DIMUKA (PREPAID)							1.107.635.364,00	

Persediaan di BPOM Manokwari berupa Reagen Prekursor senilai Rp31.255.400,00 telah diterima sesuai dengan BAST Pekerjaan/Barang No.PR.01.02.111.02.17.0541 tanggal 13 Februari 2017 belum tercatat pada nilai persediaan TA.2016.

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Rp0,00

C.5 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp48.998.998,00. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum disampaikan tagihannya.

*Tabel 23.
Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima T.A. 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)*

Uraian	2016	2015
Pendapatan Denda	0,00	48.998.998,00
Jumlah	0,00	48.998.998,00

Piutang Bukan Pajak Rp165.105.270,00

C.6 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah Rp165.105.270,00 dan Rp1.754.051.958,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut :

*Tabel 24
Piutang Bukan Pajak T.A. 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)*

Uraian	2016	2015
Piutang Bukan Pajak	165.105.270,00	1.754.051.958,00
Jumlah	165.105.270,00	1.754.051.958,00

Rincian Piutang Bukan Pajak per Satuan Kerja disajikan pada tabel berikut:

*Tabel 25
Piutang Bukan Pajak Satker T.A. 2016
(Dalam Rupiah)*

NO	Nama Satker	2016
1	Sekretariat Utama	44.451.540,00
2	BBPOM di Semarang	100.288.536,00
3	BPOM di Kendari	18.792.194,00
4	BPOM di Manokwari	1.573.000,00
	Jumlah	165.105.270,00

Penjelasan Piutang Bukan Pajak sebagai berikut :

1. Satker Sekretariat Utama adalah Piutang Tugas Belajar di Universitas Diponegoro senilai Rp44.451.540,00.
2. BBPOM Semarang merupakan:
 - Denda keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan selama 3 Hari senilai Rp98.559.600,00 telah disetorkan ke Kas Negara pada tanggal 5 Januari 2017 dengan nomor NTPN 91C531PBM1Q3G9KP;
 - Denda keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan yang dikenakan pada Pengawas Pembangunan Gedung Laboratorium senilai Rp1.728.936,00 telah disetorkan ke Kas Negara pada tanggal 9 Januari 2017 dengan nomor NTPN 8DF266096J2RDCMG;
3. BPOM Kendari merupakan pekerjaan pengadaan reagensia yang tidak dapat diselesaikan dengan pencairan garansi bank senilai Rp18.792.194,00. Pencairan Garansi bank tersebut telah disetorkan ke Kas Negara sesuai dengan bukti setor nomor NTPN 75C931N7UM75D8HI tanggal 1 Februari 2017.
4. BPOM Manokwari merupakan persediaan (alat gelas) yang dikembalikan ke penyedia karena tidak sesuai spesifikasi senilai Rp1.573.000,00. Piutang Bukan Pajak tersebut telah disetorkan ke Kas Negara dengan Nomor NTPN EE04121DN3AVUR4F tanggal 20 Januari 2017.

*Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih –
Piutang Bukan
Pajak
Rp(825.527,00)*

C.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp(825.527,00) dan Rp(8.770.260,00). Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 26
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak
(Dalam Rupiah)

Nama Satker	Nilai Piutang	Kualitas	Penyisihan Piutang
Sekretariat Utama	45.102.540,00	Lancar	222.258,00
BBPOM di Semarang	100.288.536,00	Lancar	501.443,00
BPOM di Kendari	18.792.194,00	Lancar	93.961,00
BPOm di Manokwari	1.573.000,00	Lancar	7.865,00
Jumlah	165.756.270,00		825.527,00

Piutang Bukan Pajak (netto)
Rp164.279.743,00

C.8 Piutang Bukan Pajak (Netto)

Saldo Piutang Bukan Pajak (Netto) per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah Rp164.279.743,00 dan Rp1.745.281.698,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR
Rp6.060.000,00

C.9 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp6.060.000,00 dan Rp0,00. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah sebagai berikut :

Tabel 27
Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
(Dalam Rupiah)

Nama Satker	Nilai Piutang	Angsuran per Bulan	Jangka Waktu Angsuran	Bagian Lancar TGR (15 Bulan)
Sekretariat Utama	13.000.000,00	217.000,00	60 Bulan	3.255.000,00
PPOM	11.200.000,00	187.000,00	60 Bulan	2.805.000,00
Jumlah	24.200.000,00			6.060.000,00

Penjelasan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi sebagai berikut :

- a. Piutang TGR an. Adam Faidh R senilai Rp13.000.000,00 sesuai dengan SK No. HK.04.1.6.10.16.3799 tanggal 20 Oktober 2016 dengan cara

diangsur per bulan minimal sebesar Rp217.000,00 sampai dengan lunas. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi sebesar Rp3.255.000,00 merupakan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi yang seharusnya telah dibayar untuk bulan Oktober, November dan Desember 2016 dan Januari 2017 sampai dengan Desember 2017.

- b. Satker Pusat Penyidikan Obat dan Makanan (PPOM) merupakan piutang TGR an. Gomgom Portibi Pakpahan senilai Rp11.200.000,00 sesuai dengan SK No. HK.04.1.6.10.16.3798 tanggal 20 Oktober 2016 dengan cara diangsur per bulan minimal sebesar Rp187.000,00 sampai dengan lunas. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi sebesar Rp2.805.000,00 merupakan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi yang seharusnya telah dibayar untuk bulan Oktober, November dan Desember 2016 dan Januari 2017 sampai dengan Desember 2017.

*Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih –
Bagian Lancar
Tagihan
TP/TGR
Rp(30.300,00)*

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2016 dan 2105 sebesar Rp(30.300,00) dan Rp0,00.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidak-tertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitor. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Tabel 28
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
(Dalam Rupiah)*

Nama Satker	Nilai Piutang	Bagian Lancar TGR (15 Bulan)	Kualitas Piutang	Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Bagian Lancar TGR
Sekretariat Utama	13.000.000,00	3.255.000,00	Lancar	16.275,00
PPOM	11.200.000,00	2.805.000,00	Lancar	14.025,00
Jumlah	24.200.000,00	6.060.000,00		30.300,00

Bagian Lancar
Tagihan
TP/TGR (Netto)
Rp6.029.700,00

C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto) per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp6.029.700,00 dan Rp0,00

Persediaan
Rp156.553.721.
599,00

C.12 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp156.553.721.599,00 dan Rp148.596.446.662,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian persediaan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 29
Rincian Persediaan T.A. 2016
(Dalam Rupiah)

No	Uraian Akun dan Jenis Barang Persediaan	Nilai
1	Barang Konsumsi	7.096.714.913,00
	a ATK	
	b Cetakn	
2	Bahan Untuk Pemeliharaan	358.096.052,00
	a Sapu	
	b Perabot Kantor Lainnya	
3	Suku Cadang	69.730.406.747,00
	a Suku Cadang Alat Laboratorium	
4	Bahan Baku	70.454.182.252,00
	a Reagensia	
	b Baku Pembanding	
5	Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	4.171.965.542,00
	a Retain Sample	
6	Persediaan Lainnya	4.742.356.093,00
	a Obat Cair, Obat Padat	
	Total	156.553.721.599,00

Rincian Persediaan per Satker Lihat lampiran 1

Semua jenis Persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi usang sebesar Rp4.363.024.685,00 dan rusak sebesar Rp1.211.190.835,00 telah dikeluarkan dari neraca persediaan.

Persediaan usang rusak per satker lihat lampiran 2

Tanah
Rp553.741.835.
335,00

C.13 Tanah

Nilai Aset Tetap Tanah di lingkup Badan POM per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing Rp553.741.835.335,00 dan Rp506.118.837.863,00. Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 30
Mutasi Aset Tetap Tanah
(Dalam Rupiah)

Saldo Awal 1 Januari 2016		506.118.837.863,00
Mutasi Tambah		59.142.637.583,00
Saldo Awal	15.024.154.000,00	
Transfer Masuk	975.800.000,00	
Hibah (Masuk)	203.628.462,00	
Reklasifikasi Masuk	39.051.000.111,00	
Pertukaran	3.630.900.000,00	
Pengembangan Nilai Aset	60.500.260,00	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	196.654.750,00	
Mutasi Kurang		(11.519.640.111,00)
Transfer Keluar	(975.800.000,00)	
Penghapusan	(1.456.840.000,00)	
Reklasifikasi Keluar	(9.087.000.111,00)	
kenaikan/ penurunan		47.622.997.472,00
Saldo Akhir 31 Desember 2016		553.741.835.335,00

Rincian Aset Tetap Tanah per Satker lihat lampiran 3

Penambahan Aset Tetap Tanah senilai Rp141.244.627.583,00 terjadi karena adanya transaksi Transfer Masuk, Hibah (masuk), Pengembangan Nilai Aset, Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas dan koreksi nilai tim penertiban Aset yang terdapat pada Satuan Kerja :

- Penambahan Saldo Awal senilai Rp15.024.154.000,00 terdapat pada Satker BBPOM Banda Aceh berupa Tanah Hibah dari Pemerintah Daerah Banda Aceh sesuai dengan Sertifikat Hak Pakai Nomor 2012. Tanah tersebut telah diterima sebelum bencana nasional tsunami di Banda Aceh dan pada saat terjadi bencana nasional tsunami BAST tanah tersebut hilang sehingga pencatatan baru dilakukan saat sertifikat kepemilikan telah selesai.
- Transaksi transfer masuk senilai Rp975.800.000,00 terdapat pada Satker BPOM Sofifi yang diperoleh dari BBPOM Manado sesuai dengan nomor bukti perolehan 032/848/G tanggal 31 Maret 2016.
- Transaksi hibah (masuk) senilai Rp203.628.462,00 terdapat pada Satker:

Tabel 31
Transaksi Hibah Tanah Satker
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Pontianak	52.068.462,00
2	BBPOM Banjarmasin	151.560.000,00
TOTAL		203.628.462,00

1. Pada Satker BBPOM Pontianak, hibah (masuk) dari Pemerintah Daerah Sambas dengan nomor bukti 028/349.b/PC/2015 tanggal 4 November 2015;
 2. Pada Satker BBPOM Banjarmasin, hibah (masuk) dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan nomor Berita Acara KU.04.04.1.03.16.1536 tanggal 30 Maret 2016;
- d. Reklasifikasi Masuk senilai Rp39.051.000.111,00 terdapat pada satker:

Tabel 32
Reklasifikasi Masuk Tanah
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Sektama	29.964.000.000,00
2	BPOM Palangkaraya	9.067.550.000,00
3	BPOM Pangkal Pinang	19.450.111,00
TOTAL		39.051.000.111,00

Pada satker :

1. Sekretariat Utama merupakan reklasifikasi masuk berupa penyerahan Tanah dari Kementerian Keuangan kepada Badan POM sebesar Rp29.964.000.000,00 sesuai dengan BAST Nomor BA-04/RELEASE-DOK/PROF-PPA/KN.5/2016 tanggal 26 Agustus 2016.
2. BPOM Palangkaraya merupakan reklasifikasi masuk berupa pemecahan sertifikat tanah sebesar Rp9.067.550.000,00 sesuai dengan sertifikat tanah nomor 409 tanggal 1 Juli 2013 dengan luas 8.895 M² dan nomor 410 tanggal 18 Juli 2013 dengan luas 1.893 M².
3. BPOM Pangkal Pinang merupakan reklasifikasi masuk dari pencatatan hasil balik nama sertifikat tanah sebesar Rp19.450.111,00 sesuai dengan sertifikat tanah nomor 29.04.02.17.4.00003 dengan luas 3.432 M².

- e. Transaksi pertukaran tanah senilai Rp3.630.900.000,00 terdapat pada Satker BPOM Kupang merupakan transaksi tukar menukar dengan Pemerintah Kota Kupang sesuai dengan Nomor BAST PEM.037/090.a/2016 tanggal 04 April 2016;
- f. Transaksi pengembangan nilai aset senilai Rp60.500.260,00 terdapat pada satker:

Tabel 33
Pengembangan Nilai Aset Tanah
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Sektama	2.547.120,00
2	BBPOM Makassar	16.953.140,00
3	BPOM Kendari	11.000.000,00
4	BBPOM Jayapura	30.000.000,00
	TOTAL	60.500.260,00

- Satker Sektama biaya pengukuran Tanah kelapa dua wetan senilai Rp2.547.120,00;
 - Satker BBPOM Makassar senilai Rp16.953.140,00 berupa biaya Balik Nama untuk Balai POM Mamuju;
 - Satker BPOM Kendari senilai Rp11.000.000,00 berupa pembuatan sertifikat tanah Pos POM Baubau;
 - Satker BBPOM Jayapura senilai Rp30.000.000,00 berupa biaya untuk menerbitkan sertifikat tanah dewan adat.
- g. Transaksi Koreksi Pencatatan Nilai/kuantitas senilai Rp196.654.750,00 pada BPOM Palu merupakan pengukuran kembali oleh BPN tanah seluas 361 M².

Pengurangan Aset Tetap Tanah senilai Rp11.519.640.111,00 terjadi karena adanya transaksi Transfer Keluar, Hibah (keluar) dan Reklasifikasi Keluar yang terdapat pada satker :

- Transfer keluar senilai Rp975.800.000,00 terdapat pada Satker BBPOM Manado kepada BPOM Sofifi berdasarkan Nomor SK PR.05.02.103.03.16.819 tanggal 30 Maret 2016.
- Penghapusan senilai Rp1.456.840.000,00 terdapat pada satker BPOM Kupang merupakan Tanah Tukar menukar dengan Pemerintah Kota Kupang sesuai dengan Nomor BAST PEM.037/090.a/2016 tanggal 04 April 2016.

c. Reklasifikasi Keluar senilai Rp9.087.000.111,00 dijelaskan sebagai berikut:

- BPOM Palangkaraya merupakan reklasifikasi keluar berupa pemecahan sertifikat tanah sebesar Rp9.067.550.000,00 sesuai dengan sertifikat tanah nomor 409 dengan luas 8.895 M² dan nomor 410 dengan luas 1.893 M².
- BPOM Pangkal Pinang merupakan reklasifikasi keluar dari pencatatan hasil balik nama sertifikat tanah sebesar Rp19.450.111,00 sesuai dengan sertifikat tanah nomor 29.04.02.17.4.00003 dengan luas 3.432 M².

Peralatan dan
Mesin

Rp1.744.871.267.408,00

C.14 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing Rp1.744.871.267.408,00 dan 1.532.872.769.101,00. Mutasi nilai aset tetap Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 34
Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)

Saldo Awal 1 Januari 2016		1.532.872.769.101,00
Mutasi Tambah		346.425.649.915,00
Penambahan Saldo Awal	218.099.204,00	
Pembelian	227.060.403.103,00	
Transfer Masuk	2.791.146.581,00	
Hibah (Masuk)	382.410.000,00	
Reklasifikasi Masuk	101.996.153.646,00	
Perolehan Lainnya	49.203.000,00	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	1.834.025.676,00	
Pengembangan Nilai Aset	4.135.015.290,00	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	7.953.761.415,00	
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	5.432.000,00	
Mutasi Kurang		(134.427.151.608,00)
Penghapusan	(700.000,00)	
Transfer Keluar	(2.791.146.581,00)	
Reklasifikasi Keluar	(99.410.219.272,00)	
Koreksi Pencatatan	(3.140.625.790,00)	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	(5.336.133.176,00)	
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	(993.000,00)	
Penghentian Aset dari Penggunaan	(23.747.333.789,00)	
Kenaikan/Penurunan		211.998.498.307,00
Saldo Akhir 31 Desember 2016		1.744.871.267.408,00
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2016		(1.081.135.547.521,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2016		663.735.719.887,00

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin per Satker lihat lampiran 4

Transaksi mutasi aset tetap Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Transaksi Penambahan Saldo Awal Rp218.099.204,00 terdapat pada Satuan Kerja:

*Tabel 35
Penambahan Saldo Awal Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)*

No	Nama Satker	Nilai
1	Inspektorat	20.243.704,00
2	BBPOM Pekanbaru	8.305.000,00
3	BBPOM Pontianak	2.640.000,00
4	BBPOM Banjarmasin	186.910.500,00
TOTAL		218.099.204,00

1. Inspektorat senilai Rp20.243.704,00 merupakan perbaikan pencatatan televisi dari transaksi koreksi pencatatan;
 2. BBPOM Pekanbaru senilai Rp8.305.000,00 merupakan koreksi nilai minus terhadap 1 unit televisi senilai Rp8.305.000,00 Nup 16 pengadaan tahun 2015, karena terjadi penyusutan transaksional nilai 0, kemudian dilakukan koreksi pencatatan dan dilakukan penginputan televisi pada saldo awal sehingga berubah menjadi Nup 18;
 3. BBPOM Pontianak senilai Rp2.640.000,00 merupakan pencatatan tabung gas perolehan tahun sebelumnya yang belum dicatat;
 4. BBPOM Banjarmasin senilai Rp186.910.500,00 merupakan pencatatan perolehan tahun sebelumnya yang belum dicatat.
- b. Pembelian senilai Rp227.060.403.103,00 merupakan pengadaan Aset Tetap Peralatan dan Mesin yang terjadi pada 41 (empat puluh satu) Satuan Kerja di Lingkungan BPOM dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 36
Pembelian Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Total
1	BBPOM Jakarta	15.487.516.204,00
2	Sektama	9.589.142.790,00
3	Inspektorat	538.215.000,00
4	Deputi 1	1.484.760.226,00
5	Deputi 2	1.067.694.790,00
6	Deputi 3	1.976.003.884,00
7	PPOMN	3.635.817.098,00
8	PPOM	1.084.239.180,00
9	PROM	14.953.047.200,00
10	PIOM	6.809.719.499,00
11	BBPOM Bandung	6.175.113.368,00
12	BBPOM Semarang	2.136.298.600,00
13	BBPOM Yogyakarta	9.530.698.011,00
14	BBPOM Surabaya	7.217.699.300,00
15	BBPOM Banda Aceh	3.364.630.900,00
16	BBPOM Medan	7.825.187.764,00
17	BBPOM Padang	4.279.930.387,00
18	BBPOM Pekanbaru	14.839.102.300,00
19	BPOM Jambi	3.382.693.700,00
20	BBPOM Palembang	3.870.897.921,00
21	BBPOM Lampung	3.135.890.686,00
22	BBPOM Pontianak	4.683.533.768,00
23	BPOM Palangkaraya	4.141.274.528,00
24	BBPOM Banjarmasin	5.830.595.100,00
25	BBPOM Samarinda	5.992.454.367,00
26	BBPOM Manado	9.901.844.118,00
27	BPOM Palu	6.045.537.600,00
28	BBPOM Makassar	5.673.469.696,00
29	BPOM Kendari	4.598.910.684,00
30	BPOM Ambon	6.222.241.433,00
31	BBPOM Denpasar	9.652.688.402,00
32	BBPOM Mataram	5.240.050.956,00
33	BPOM Kupang	7.801.696.167,00
34	BBPOM Jayapura	1.970.789.525,00
35	BBPOM Bengkulu	5.212.398.400,00
36	BPOM Sofifi	2.875.444.900,00
37	BPOM Serang	5.329.164.100,00
38	BPOM Pangkal Pinang	1.765.200.800,00
39	BPOM Gorontalo	4.882.709.600,00
40	BPOM Batam	4.206.544.300,00
41	BPOM Manokwari	2.649.555.851,00
TOTAL		227.060.403.103,00

- c. Transaksi Tranfer Masuk senilai Rp2.791.146.581,00 terdapat pada satker :

Tabel 37
Transfer Masuk Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Sektama	188.573.150,00
2	Deputi 1	16.670.500,00
3	Deputi 2	17.421.650,00
4	Deputi 3	16.670.500,00
5	PPOMN	285.700.000,00
6	PIOM	33.050.000,00
7	BPOM Sofifi	2.233.060.781,00
TOTAL		2.791.146.581,00

Dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pada satker Sekretariat Utama menerima transfer masuk dari :
 - Pusat Informasi Obat dan Makanan berupa peralatan dan mesin senilai Rp170.682.150,00 terdiri dari Alat Pengolah Data dengan nomor BAST PR.05.01.74.04.16.1542, PR.05.01.74.05.16.1985, PR.05.01.74.03.16.0940, PR.05.01.74.03.16.0847;
 - Pusat Informasi Obat dan Makanan berupa notebook sesuai BAST nomor PR.05.01.74.10.16.3977 tanggal 5 Oktober 2016 senilai Rp17.891.000,00;
- 2) Pada Satker Deputi 1 senilai Rp16.670.500,00 merupakan transfer dari satker Sekretariat Utama berupa 1 unit Sepeda Motor sesuai dengan BAST nomor PR.10.24.06.16.2834 tanggal 6 Juni 2016;
- 3) Pada Satker Deputi 2 senilai Rp16.670.500,00 merupakan transfer dari satker Sekretariat Utama berupa 1 unit Sepeda Motor sesuai dengan BAST nomor PR.10.24.06.16.2835 tanggal 6 Juni 2016 dan transfer dari PIOM berupa 1 buah hardisk sesuai BAST nomor PR.05.01.74.11.16.4666 tanggal 21 November 2016 senilai Rp.751.150,00;
- 4) Pada Satker Deputi 3 senilai Rp16.670.500,00 merupakan transfer dari satker Sekretariat Utama berupa 1 unit Sepeda Motor sesuai dengan BAST nomor PR.10.24.06.16.2836 tanggal 6 Juni 2016;
- 5) Pada Satker PPOMN senilai Rp285.700.000,00 merupakan Transfer Masuk berupa kendaraan dinas operasional (mini bus) dari Satker Sekretaris Utama sebanyak 2 unit dengan BAST nomor PR.05.01.24.03.16.1247 tanggal 7 Maret 2016;
- 6) Pada Satker PIOM merupakan transfer masuk dari satker Sekretariat Utama dengan Nomor BAST PR.01.05.24.03.16.1245 tanggal 7 Maret 2016 berupa kursi besi dan meja kerja kayu senilai Rp27.500.000,00 dan nomor BAST PR.01.05.24.07.16.3612 tanggal 25 Juli 2016 berupa kursi besi/metal senilai Rp5.550.000,00;
- 7) Pada Satker BPOM Sofifi merupakan transfer masuk dari satker BBPOM Manado berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp2.105.350.781,00 sesuai BAST nomor PR.05.01.103.03.16.819 tanggal 31 Maret 2016 dan transfer masuk dari PIOM sesuai

BAST nomor PR.05.01.74.12.16.4849 tanggal 2 Desember 2016 senilai Rp127.710.000,00;

- d. Transaksi Hibah (masuk) senilai Rp382.410.000,00 terdapat pada satker BBPOM Palembang berupa kendaraan bermotor penumpang lainnya Toyota Hilux Double Cabin dari Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan yang menggunakan APBD Propinsi Sumatera Selatan dengan Berita Acara Nomor 027/08.01.16/Kes/BAST/I/2016 tanggal 08 Januari 2016 sebanyak 1 unit;
- e. Reklasifikasi Masuk senilai Rp101.996.153.646,00 terdapat pada Satuan Kerja:

*Tabel 38
Reklasifikasi Masuk Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)*

No	Nama Satker	TOTAL
1	DKI Jakarta	7.346.546.595,00
2	Inspektorat	46.870.600,00
3	Deputi 1	22.185.000,00
4	Deputi 2	160.703.081,00
5	Deputi 3	36.278.000,00
6	POMN	2.063.441.000,00
7	PROM	8.645.898.290,00
8	Bandung	1.655.112.728,00
9	Semarang	3.245.084.600,00
10	Yogyakarta	3.280.899.140,00
11	Surabaya	5.076.062.000,00
12	Aceh	1.617.197.243,00
13	Medan	5.033.530.440,00
14	Padang	1.863.083.198,00
15	Pekanbaru	4.727.030.370,00
16	Jambi	1.735.227.500,00
17	Palembang	196.682.672,00
18	Lampung	2.058.972.500,00
19	Pontianak	4.245.423.350,00
20	Palangkaraya	1.519.102.583,00
21	Banjarmasin	1.872.848.400,00
22	Samarinda	1.959.399.533,00
23	Manado	6.422.513.100,00
24	Palu	911.064.388,00
25	Makassar	1.473.473.200,00
26	Kendari	1.987.566.104,00
27	Ambon	5.068.595.039,00
28	Denpasar	6.221.273.600,00
29	Mataram	4.076.348.391,00
30	Kupang	4.829.831.170,00
31	Jayapura	1.306.439.475,00
32	Bengkulu	92.347.200,00
33	Sofifi	893.340.000,00
34	Serang	3.499.489.725,00
35	Pangkal Pinang	1.045.229.200,00
36	Gorontalo	1.968.345.400,00
37	Batam	2.101.286.400,00
38	Manokwari	1.691.432.431,00
TOTAL		101.996.153.646,00

Dengan rincian sebagai berikut:

- Perubahan Kodefikasi Peralatan dan Mesin pada Badan POM sebesar Rp9.158.485.619,00 terdapat pada Satker :
 - 1) Pada Inspektorat Rp46.870.600,00 merupakan perubahan kodefikasi;
 - 2) Pada Deputi 1 Rp22.185.000,00 merupakan kesalahan Klasifikasi kode akun kelompok barang pada aset;
 - 3) Pada Deputi 2 Rp160.703.081,00 merupakan kesalahan klasifikasi kode akun kelompok barang;
 - 4) Pada Deputi 3 Rp36.278.000,00 merupakan perubahan kodefikasi;
 - 5) BBPOM Bandung Rp12.450.000,00 merupakan perubahan kodefikasi 10 buah *respirator* (alat kedokteran umum);
 - 6) BBPOM Semarang senilai Rp2.378.049.600,00 merupakan reklasifikasi peralatan dan mesin dari pencatatan gedung;
 - 7) BBPOM Pontianak senilai Rp807.189.000,00 merupakan reklasifikasi peralatan dan mesin dari *station wagon* menjadi mini bus;
 - 8) Pada BPOM Palangkaraya Rp52.660.908,00 merupakan perubahan kodefikasi *Freezer* (alat Lab. Patologi) menjadi *Refrigerator/Freezer*;
 - 9) BPOM Kendari senilai Rp537.350.000,00 merupakan reklasifikasi peralatan dan mesin dari *station wagon* menjadi mini bus;
 - 10) BPOM Ambon senilai Rp1.378.095.039,00 merupakan reklasifikasi peralatan dan mesin dari mini bus menjadi mobil unit kesehatan masyarakat dan alat ukur, alat pengeboran mesin, alat kerja penerbangan dan unit peralatan proses produksi menjadi alat rumah tangga dan alat laboratorium;
 - 11) BBPOM Mataram senilai Rp2.687.398.391,00 berupa penyesuaian nilai alat laboratorium berdasarkan arahan dari Inspektorat;
 - 12) BPOM Batam senilai Rp1.039.256.000,00 perubahan kodefikasi pada 1 buah micro bus dan *TLC scanner* menjadi mobil unit kesehatan masyarakat dan *TLC sampler*;

- Koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium sesuai surat nomor B-PI.02.07.6.03.17.1033 senilai Rp92.837.668.027,00 terdapat pada Satker:

Tabel 39
Koreksi Kodefikasi Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	DKI Jakarta	7.346.546.595,00
2	PPOMN	2.063.441.000,00
3	PROM	8.645.898.290,00
4	Bandung	1.642.662.728,00
5	Semarang	867.035.000,00
6	Yogyakarta	3.280.899.140,00
7	Surabaya	5.076.062.000,00
8	Aceh	1.617.197.243,00
9	Medan	5.033.530.440,00
10	Padang	1.863.083.198,00
11	Pekanbaru	4.727.030.370,00
12	Jambi	1.735.227.500,00
13	Palembang	196.682.672,00
14	Lampung	2.058.972.500,00
15	Pontianak	3.438.234.350,00
16	Palangkaraya	1.466.441.675,00
17	Banjarmasin	1.872.848.400,00
18	Samarinda	1.959.399.533,00
19	Manado	6.422.513.100,00
20	Palu	911.064.388,00
21	Makassar	1.473.473.200,00
22	Kendari	1.450.216.104,00
23	Ambon	3.690.500.000,00
24	Denpasar	6.221.273.600,00
25	Mataram	1.388.950.000,00
26	Kupang	4.829.831.170,00
27	Jayapura	1.306.439.475,00
28	Bengkulu	92.347.200,00
29	Sofifi	893.340.000,00
30	Serang	3.499.489.725,00
31	Pangkal Pinang	1.045.229.200,00
32	Gorontalo	1.968.345.400,00
33	Batam	1.062.030.400,00
34	Manokwari	1.691.432.431,00
TOTAL		92.837.668.027,00

- f. Perolehan Lainnya di Balai POM Bengkulu senilai Rp49.203.000,00 merupakan transaksi perolehan alat laboratorium berupa *hot plate* sebanyak 3 unit dari pihak ketiga.

- g. Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap senilai Rp1.834.025.676,00 yang merupakan penggunaan kembali BMN yang sebelumnya telah dihentikan penggunaannya, terdapat pada Satuan Kerja sebagai berikut :

*Tabel 40
Reklasifikasi Peralatan Mesin
(Dalam Rupiah)*

Nama Satker	Nilai
BBPOM Jakarta	1.001.800.000,00
Deputi 1	307.209.300,00
BBPOM Bandung	243.496.708,00
BPOM Kendari	97.552.168,00
BPOM Ambon	98.343.000,00
BBPOM Bengkulu	83.374.500,00
BPOM Batam	2.250.000,00
TOTAL	1.834.025.676,00

- h. Pengembangan Nilai Aset senilai Rp4.135.015.290,00 terdapat pada Satuan Kerja :

*Tabel 41
Pengembangan Nilai Aset Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)*

No	Nama Satker	Nilai
1	Sekretariat Utama	48.815.100,00
2	Deputi 1	19.745.000,00
3	Deputi 2	136.301.000,00
4	Deputi 3	4.995.000,00
5	PPOMN	8.460.000,00
6	BBPOM Bandung	3.000.000,00
7	BBPOM Semarang	24.140.000,00
8	BBPOM Yogyakarta	448.150.000,00
9	BBPOM Surabaya	1.041.087.500,00
10	BBPOM Medan	2.750.000,00
11	BBPOM Padang	10.757.940,00
12	BPOM Jambi	833.550.000,00
13	BBPOM Banjarmasin	572.500.000,00
14	BBPOM Samarinda	39.644.800,00
15	BPOM Kupang	279.239.120,00
16	BBPOM Jayapura	3.392.500,00
17	BBPOM Bengkulu	12.000.000,00
18	BPOM Serang	359.258.130,00
19	BPOM Pangkal Pinang	220.229.200,00
20	BPOM Batam	67.000.000,00
	TOTAL	4.135.015.290,00

Dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Sekretariat Utama, pengembangan nilai aset terhadap minibus, sice, *AC split*, *laptop* dan *server*;
 - 2) Deputi 1, pengembangan nilai aset terhadap mesin *fotocopy* elektronik;
 - 3) Deputi 2, Pengembangan nilai aset terhadap 5 buah *server*;
 - 4) Deputi 3, Pengembangan nilai Aset terhadap 1 buah P.C Unit;
 - 5) PPOMN, pengembangan nilai aset terhadap alat laboratorium;
 - 6) BBPOM Bandung, pengembangan nilai aset terhadap *AC split*;
 - 7) BBPOM Semarang, pengembangan nilai aset terhadap *AC split* dan alat laboratorium;
 - 8) BBPOM Yogyakarta, pengembangan nilai aset terhadap genset dan *HPLC*;
 - 9) BBPOM Surabaya, pengembangan nilai Aset terhadap 1 Unit Mini Bus senilai Rp1.560.000,00 dan alat laboratorium;
 - 10) BBPOM Medan, pengembangan nilai aset terhadap peralatan jaringan lainnya;
 - 11) BBPOM Padang, pengembangan nilai aset terhadap *PC unit*, *server* dan *wireless*;
 - 12) BPOM Jambi, pengembangan nilai aset terhadap alat laboratorium;
 - 13) BBPOM Banjarmasin, pengembangan nilai aset terhadap alat laboratorium;
 - 14) BBPOM Samarinda, pengembangan nilai aset terhadap mini bus;
 - 15) BPOM Kupang, pengembangan nilai aset terhadap lemari kayu, telepon dan alat laboratorium;
 - 16) BBPOM Jayapura, pengembangan nilai aset terhadap alat laboratorium;
 - 17) BPOM Bengkulu, pengembangan nilai aset terhadap *UPS* dan alat laboratorium;
 - 18) BPOM Serang, pengembangan nilai aset terhadap *CCTV* dan Alat laboratorium;
 - 19) BPOM Pangkal Pinang, pengembangan nilai aset terhadap *HPLC*;
 - 20) BPOM Batam, pengembangan nilai aset terhadap pompa hidrolis.
- i. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas senilai Rp7.953.761.415,00 terdapat pada Satuan Kerja:

Tabel 42
Koreksi Pencatatan Nilai /Kuantitas Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Deputi 3	71.438.542,00
2	PROM	5.004.212.992,00
3	PIOM	92.861.000,00
4	BBPOM Bandung	849.879.622,00
5	BPOM Jambi	303.343.564,00
6	BPOM Palangkaraya	19.093.636,00
7	BBPOM Banjarmasin	1.381.775.109,00
8	BBPOM Jayapura	231.156.950,00
	TOTAL	7.953.761.415,00

Dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Deputi 3 senilai Rp71.438.542,00, koreksi pencatatan nilai/kuantitas terkait adanya temuan BPK-RI atas laporan keuangan Badan POM tahun anggaran 2015;
- 2) PROM senilai Rp5.004.212.992,00, koreksi terhadap alat laboratorium;
- 3) PIOM senilai Rp92.861.000,00, Koreksi pencatatan nilai/kuantitas terkait adanya temuan BPK-RI atas laporan keuangan Badan POM tahun anggaran 2015 berupa biaya rapat, rapat dalam kantor dan biaya honor;
- 4) BBPOM Bandung senilai Rp849.879.622,00, koreksi terhadap kapitalisasi *HPLC*;
- 5) BPOM Jambi senilai Rp303.343.564,00, koreksi pencatatan nilai/kuantitas berupa A.C NUP 33-35 dengan nomor dasar koreksi BA/koreksi/III tanggal 23 Maret 2016;
- 6) BPOM Palangkaraya senilai Rp19.093.636,00, koreksi pencatatan nilai/kuantitas berupa *Fume Hood (Laboratory Safety Equipment)*;
- 7) BBPOM Banjarmasin senilai Rp1.381.775.109,00, koreksi pencatatan nilai/kuantitas berupa *incubator*, pengukur *dissolution*, *HPLC*, *AAS* dan *microwave heater*;
- 8) BBPOM Jayapura senilai Rp231.156.950,00, terdapat Koreksi pencatatan Nilai/Kuantitas atas BMN berupa Mini Bus (Penumpang 14 orang kebawah) NUP 10 yang merupakan

kapitalisasi dari pemeliharaan kendaraan dan kapitalisasi *HPLC* senilai Rp209.306.000,00.

- j. Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap adalah transaksi menormalkan kembali data yang tidak normal baik dari kuantitas maupun nilai, dengan total nilai Rp5.432.000,00 terdapat pada Satuan Kerja :

Tabel 43
Transaksi Normalisasi BMN Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Kuantitas	Nilai
1	BBPOM Jakarta	72	2.706.000,00
2	Deputi 3	1	0,00
3	BPOM Kendari	8	2.647.000,00
4	BPOM Ambon	1	79.000,00
TOTAL			5.432.000,00

Dengan rincian sebagai berikut :

- 1) BBPOM Jakarta senilai Rp2.706.000,00 pada 34 buah mesin hitung elektronik dan 38 buah lemari besi/metal;
- 2) Deputi 3 pada 1 buah lemari penyimpanan;
- 3) BPOM Kendari senilai Rp2.647.000,00 pada 1 buah mesin ketik *Langewagon*, 1 buah peti uang/cash box, *AC window*, *AC split*, *dry klim* dan kompor listrik;
- 4) BPOM Ambon senilai Rp79.000,00 pada 1 buah alat laboratorium lingkungan perairan lainnya.

Pengurangan nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp134.427.151.608,00 merupakan transaksi penghapusan, transfer keluar, reklasifikasi keluar, koreksi pencatatan, koreksi pencatatan nilai/kuantitas, usulan barang Rusak Berat ke pengelola dan penghentian Aset dari penggunaan dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Penghapusan senilai Rp700.000,00 terdapat pada Satuan Kerja BBPOM Palembang berupa meja makan kayu sebanyak 1 unit;
- b. Transfer keluar senilai Rp2.791.146.581,00 terdapat pada Satuan Kerja:

Tabel 44
Transfer Keluar Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Sektama	(368.761.500,00)
2	PIOM	(317.034.300,00)
3	BBPOM Manado	(2.105.350.781,00)
Total		(2.791.146.581,00)

Dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Sekretariat Utama senilai Rp368.761.500,00, transfer keluar kepada :
 - PPOMN dengan Nomor BAST PR.01.05.24.03.16.1247 tanggal 7 Maret 2016 berupa Mini bus jumlah 2 unit senilai Rp285.700.000,00;
 - PIOM dengan Nomor BAST PR.01.05.24.03.16.1245 tanggal 7 Maret 2016 berupa kursi besi dan meja kerja kayu senilai Rp27.500.000 dan BAST PR.01.5.24.07.16.3612 tanggal 25 Juli 2016 berupa kursi besi/metal senilai Rp5.550.000,00;
 - Deputi III dengan BAST nomor PR.10.24.06.16.2836 berupa sepeda motor senilai Rp16.670.500,00;
 - Deputi II dengan BAST nomor PR.10.24.06.16.2835 tanggal 6 Juni 2016 berupa sepeda motor senilai Rp16.670.500,00;
 - Deputi I dengan BAST nomor PR.10.24.06.16.2834 tanggal 6 Juni 2016 berupa sepeda motor senilai Rp16.670.500,00;
- 2) PIOM senilai Rp317.034.300,00, transfer keluar kepada :
 - Sekretariat Utama senilai Rp. 170.682.150,00 berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) antara lain:
 1. BAST No : PR.05.01.74.03.16.0847 tanggal 7 Maret 2016 senilai Rp. 136.767.150,00 berupa *UPS* (1 unit), *PC Workstation* (2 unit), *Note book* (6 unit), *Hard Disk* (1 unit).
 2. BAST No : PR.05.01.74.03.16.0940 tanggal 15 Maret 2016 senilai Rp. 12.375.000,00 berupa Printer /Peralatan personal komputer (1 unit) dan *PC Workstation* (1 unit).
 3. BAST No : PR.05.01.74.04.16.1542 tanggal 27 April 2016 senilai Rp. 3.649.000,00 berupa Printer /Peralatan personal komputer (1 unit).
 4. BAST No : PR.05.01.74.05.16.1985 tanggal 27 April 2016 senilai Rp. 17.891.000,00 berupa *Note book* (1 unit).
 - Deputi 2 berupa *hardisk* sesuai BAST Nomor PR.05.01.74.11.16.4666 tanggal 21 November 2016 senilai Rp.751.150,00;
 - Sekretariat Utama berupa *notebook* sesuai BAST Nomor PR.05.01.74.01.16.3977 tanggal 5 Oktober 2016 senilai Rp17.891.000,00;

- BPOM Sofifi berupa *Local Area Network (LAN)*, router, *wireless access point* dan *switch* sesuai BAST Nomor PR.05.01.74.12.16.4849 tanggal 2 Desember 2016 senilai Rp.127.710.000,00;
- 3) BBPOM Manado merupakan transfer keluar ke satker BPOM Sofifi berupa Peralatan dan Mesin dengan BAST nomor PR.05.01.103.03.16.819 tanggal 31 Maret 2016 senilai Rp2.105.350.781,00;
- c. Reklasifikasi keluar senilai Rp99.410.219.272,00 terdapat pada Satuan Kerja:

Tabel 45
Reklasifikasi Keluar Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	TOTAL
1	DKI Jakarta	(7.346.546.595,00)
2	Inspektorat	(46.870.600,00)
3	Deputi 1	(22.185.000,00)
4	Deputi 2	(219.058.081,00)
5	POMN	(2.063.441.000,00)
6	PROM	(8.645.898.290,00)
7	Bandung	(1.642.662.728,00)
8	Semarang	(875.820.000,00)
9	Yogyakarta	(3.280.899.140,00)
10	Surabaya	(5.076.062.000,00)
11	Aceh	(1.617.197.243,00)
12	Medan	(5.033.530.440,00)
13	Padang	(1.863.083.198,00)
14	Pekanbaru	(4.727.030.370,00)
15	Jambi	(1.735.227.500,00)
16	Palembang	(196.682.672,00)
17	Lampung	(2.058.972.500,00)
18	Pontianak	(4.081.173.350,00)
19	Palangkaraya	(1.519.102.583,00)
20	Banjarmasin	(1.872.848.400,00)
21	Samarinda	(1.959.399.533,00)
22	Manado	(6.422.513.100,00)
23	Palu	(911.064.388,00)
24	Makassar	(1.473.473.200,00)
25	Kendari	(1.987.566.104,00)
26	Ambon	(5.068.595.039,00)
27	Denpasar	(6.221.273.600,00)
28	Mataram	(4.014.301.617,00)
29	Kupang	(4.829.831.170,00)
30	Jayapura	(1.306.439.475,00)
31	Bengkulu	(92.347.200,00)
32	Sofifi	(893.340.000,00)
33	Serang	(3.499.489.725,00)
34	Pangkal Pinang	(1.045.229.200,00)
35	Gorontalo	(1.968.345.400,00)
36	Batam	(2.101.286.400,00)
37	Manokwari	(1.691.432.431,00)
TOTAL		(99.410.219.272,00)

Reklasifikasi keluar peralatan dan mesin senilai Rp99.410.219.272,00 merupakan nilai dari perubahan kodefikasi senilai Rp6.572.551.245,00 dan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp92.837.668.027,00 terdapat pada Satker:

- 1) BBPOM DKI Jakarta melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp7.346.546.595,00
- 2) Inspektorat senilai Rp46.870.600,00 merupakan perubahan kodefikasi notebook dan printer;
- 3) Deputi 1 senilai Rp22.185.000,00 merupakan perubahan kodefikasi pada kursi kayu, slide projector dan meja kerja;
- 4) Deputi 2 senilai Rp219.058.081,00 merupakan perubahan kodefikasi pada alat-alat laboratorium, kamera digital, layar proyektor, tripod dan voice recorder;
- 5) PPOMN senilai Rp2.063.441.000,00 koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium;
- 6) PROM senilai Rp8.645.898.290,00 merupakan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium
- 7) BBPOM Bandung senilai Rp1.642.662.728,00 merupakan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium;
- 8) BBPOM Semarang senilai Rp8.785.000,00 merupakan perubahan kodefikasi pada wireless dan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp867.035.000,00;
- 9) BBPOM Yogyakarta senilai Rp3.280.899.140,00 merupakan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium;
- 10) BBPOM Surabaya senilai Rp5.076.062.000,00 merupakan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium;
- 11) BBPOM Banda Aceh senilai Rp1.617.197.243,00 merupakan

- koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium;
- 12) BBPOM Medan senilai Rp5.033.530.440,00 merupakan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium;
 - 13) BBPOM Padang senilai Rp1.863.083.198,00 merupakan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium
 - 14) BBPOM Pekanbaru senilai Rp4.727.030.370,00 merupakan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium;
 - 15) BBPOM Jambi senilai Rp1.735.227.500,00 merupakan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium;
 - 16) BBPOM Palembang senilai Rp196.682.672,00 merupakan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium;
 - 17) BBPOM Bandar Lampung senilai Rp2.058.972.500,00 merupakan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium;
 - 18) BBPOM Pontianak senilai Rp642.939.000,00 merupakan perubahan kodefikasi pada 4 buah *station wagon* dan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp3.438.234.350,00 ;
 - 19) BPOM Palangkaraya senilai Rp52.660.908,00 merupakan perubahan kodefikasi pada freezer (alat Laboratorium patologi) dan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.466.441.675,00 ;
 - 20) BBPOM Banjarmasin senilai Rp1.872.848.400,00 merupakan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium;
 - 21) BBPOM Samarinda senilai Rp1.959.399.533,00 merupakan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium;

- 22) BBPOM Manado senilai Rp6.422.513.100,00 merupakan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium;
- 23) BPOM Palu senilai Rp911.064.388,00 merupakan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium;
- 24) BBPOM Makassar senilai Rp1.473.473.200,00 merupakan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium;
- 25) BPOM Kendari senilai Rp537.350.000,00 merupakan perubahan kodefikasi pada 3 buah station wagon dan melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.450.216.104,00;
- 26) BPOM Ambon senilai Rp1.378.095.039,00 merupakan perubahan kodefikasi pada 3 buah minibus, alat ukur, alat pengeboran mesin, alat kerja penerbangan dan unit peralatan proses produksi dan melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp3.690.500.000,00;
- 27) BBPOM Denpasar senilai Rp6.221.273.600,00 merupakan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium;
- 28) BBPOM Mataram senilai Rp2.625.351.617,00 merupakan perubahan kodefikasi pada alat-alat laboratorium dan melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.388.950.000,00;
- 29) BPOM Kupang senilai Rp4.829.831.170,00 merupakan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium;
- 30) BBPOM Jayapura senilai Rp1.306.439.475,00 merupakan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium;
- 31) BPOM Bengkulu senilai Rp92.347.200,00 merupakan koreksi

- kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium
- 32) BPOM Sofifi senilai Rp893.340.000,00 merupakan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium
 - 33) BPOM Serang senilai Rp3.499.489.725,00 merupakan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium;
 - 34) BPOM Pangkal Pinang senilai Rp1.045.229.200,00 merupakan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium;
 - 35) BPOM Gorontalo senilai Rp1.968.345.400,00 merupakan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium;
 - 36) BPOM Batam senilai Rp1.039.256.000,00 merupakan perubahan kodefikasi pada 1 buah *micro bus* dan *TLC scanner* dan melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.062.030.400,00;
 - 37) BPOM Manokwari senilai Rp1.691.432.431,00 merupakan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium

Koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan koreksi Koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa gabungan terhadap alat laboratorium sesuai surat nomor B-PI.02.07.6.03.17.1033 senilai Rp92.837.668.027,00 terdapat pada Satker :

Tabel 46
Koreksi Kodefikasi Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	TOTAL
1	DKI Jakarta	(7.346.546.595,00)
2	Inspektorat	0,00
3	Deputi 1	0,00
4	Deputi 2	0,00
6	PPOMN	(2.063.441.000,00)
7	PROM	(8.645.898.290,00)
8	Bandung	(1.642.662.728,00)
9	Semarang	(867.035.000,00)
10	Yogyakarta	(3.280.899.140,00)
11	Surabaya	(5.076.062.000,00)
12	Aceh	(1.617.197.243,00)
13	Medan	(5.033.530.440,00)
14	Padang	(1.863.083.198,00)
15	Pekanbaru	(4.727.030.370,00)
16	Jambi	(1.735.227.500,00)
17	Palembang	(196.682.672,00)
18	Lampung	(2.058.972.500,00)
19	Pontianak	(3.438.234.350,00)
20	Palangkaraya	(1.466.441.675,00)
21	Banjarmasin	(1.872.848.400,00)
22	Samarinda	(1.959.399.533,00)
23	Manado	(6.422.513.100,00)
24	Palu	(911.064.388,00)
25	Makassar	(1.473.473.200,00)
26	Kendari	(1.450.216.104,00)
27	Ambon	(3.690.500.000,00)
28	Denpasar	(6.221.273.600,00)
29	Mataram	(1.388.950.000,00)
30	Kupang	(4.829.831.170,00)
31	Jayapura	(1.306.439.475,00)
32	Bengkulu	(92.347.200,00)
33	Sofifi	(893.340.000,00)
34	Serang	(3.499.489.725,00)
35	Pangkal Pinang	(1.045.229.200,00)
36	Gorontalo	(1.968.345.400,00)
37	Batam	(1.062.030.400,00)
38	Manokwari	(1.691.432.431,00)
	TOTAL	(92.837.668.027,00)

d. Koreksi Pencatatan senilai Rp3.140.625.790,00 terdapat pada Satuan Kerja:

Tabel 47
Koreksi Pencatatan Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Inspektorat	(20.243.704,00)
2	Deputi 3	(11.240.000,00)
3	BBPOM Bandung	(849.879.622,00)
4	BBPOM Semarang	(283.964.655,00)
5	BBPOM Pekanbaru	(8.305.000,00)
6	BPOM Jambi	(298.843.564,00)
7	BPOM Palangkaraya	(19.093.636,00)
8	BBPOM Banjarmasin	(1.390.375.109,00)
9	BBPOM Jayapura	(209.306.000,00)
10	BPOM Bengkulu	(49.374.500,00)
	TOTAL	(3.140.625.790,00)

Dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Inspektorat senilai Rp20.243.704,00 merupakan kesalahan database yang menyebabkan barang tersebut disusutkan 2 kali dalam satu periode;
- 2) Deputi 3 senilai Rp11.240.000,00 merupakan koreksi pencatatan alat kantor lainnya dan meubelair lainnya;
- 3) BBPOM Bandung senilai Rp849.879.622,00 merupakan koreksi terhadap temuan BPK berupa *HPLC* (NUP 21, 22 dan 23) yang dikapitalisasi ke *HPLC* (NUP 9, 10 dan 14) yang merupakan bagian dari *HPLC* tersebut;
- 4) BBPOM Semarang senilai Rp283.964.655,00 merupakan koreksi atas barang Persediaan yang tercatat sebagai Aset Tetap;
- 5) BBPOM Pekanbaru senilai Rp8.305.000,00 merupakan koreksi pencatatan berupa 1 unit televisi nup 16 pengadaan tahun 2015, karena terjadi penyusutan transaksional nilai 0, kemudian dilakukan koreksi pencatatan dan dilakukan penginputan televisi pada saldo awal sehingga berubah menjadi nup 18;
- 6) BPOM Jambi senilai Rp298.843.564,00 merupakan Koreksi pencatatan alat Pump for *HPLC* and *acccoris* menjadi *HPLC* sebanyak 1 unit senilai Rp286.024.522,00 dan Koreksi Pencatan alat *Chromatogram Developing apparatus/chamber* menjadi *TLC*

- Scanner* sebanyak 2 Unit senilai Rp12.819.042,00;
- 7) BPOM Palangkaraya senilai Rp19.093.636,00 merupakan koreksi pencatatan berupa *blower* pengadaan tahun 2015;
 - 8) BBPOM Banjarmasin senilai Rp1.390.375.109,00 merupakan koreksi pencatatan alat laboratorium untuk dikapitalisasi;
 - 9) BBPOM Jayapura senilai Rp209.306.000,00 merupakan koreksi pencatatan alat laboratorium untuk dikapitalisasi;
 - 10) BPOM Bengkulu senilai Rp49.374.500,00 merupakan koreksi terhadap 13 unit alat laboratorium lainnya Rp 49.374.500,00. Koreksi ini disebabkan adanya kesalahan akun terhadap pembelian aset tersebut yang seharusnya masuk kedalam persediaan suku cadang. Hal ini telah tertuang dalam Berita Acara Koreksi Pencatatan No PR.05.02.90.06.16.1759 Bulan Juni 2016, dan telah diinput ke dalam aplikasi persediaan semester 1 TA 2016.
- e. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas senilai Rp5.336.133.176,00 terdapat pada Satuan Kerja :

Tabel 48
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Deputi 1	(2.709.870,00)
2	PROM	(5.004.212.992,00)
3	BBPOM Padang	(225.899,00)
4	BPOM Jambi	(5.870.000,00)
5	BBPOM Pontianak	(196.548.215,00)
6	BPOM Palangkaraya	(4.000.000,00)
7	BBPOM Banjarmasin	(106.475.000,00)
8	BBPOM Manado	(11.724.700,00)
9	BBPOM Makassar	(1.211.000,00)
10	BPOM Bengkulu	(755.500,00)
11	BPOM Batam	(2.400.000,00)
	TOTAL	(5.336.133.176,00)

Dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Deputi 1 senilai Rp2.709.870,00 merupakan koreksi terhadap *LCD Projector/Infocus* senilai Rp2.709.870,00 NUP 29-30 dengan No dasar koreksi PR.05.01.333.1.1 tanggal 2 Januari

2016;

- 2) PROM senilai Rp5.004.212.992,00 merupakan koreksi terhadap alat laboratorium;
 - 3) BBPOM Padang senilai Rp225.899,00 merupakan koreksi terhadap lemari kayu;
 - 4) BPOM Jambi senilai Rp5.870.000,00 merupakan koreksi terhadap alat laboratorium AAS;
 - 5) BBPOM Pontianak senilai Rp196.548.215,00 merupakan koreksi terhadap alat laboratorium (*HPLC dan GC*) dan minibus;
 - 6) BPOM Palangkaraya senilai Rp4.000.000,00 merupakan koreksi terhadap digital *LED running text*;
 - 7) BBPOM Banjarmasin senilai Rp106.475.000,00 merupakan koreksi terhadap alat laboratorium (*incubator dan AAS*);
 - 8) BBPOM Manado senilai Rp11.724.700,00 merupakan koreksi terhadap genset;
 - 9) BBPOM Makassar senilai Rp1.211.000,00 merupakan koreksi terhadap kamera digital;
 - 10) BPOM Bengkulu senilai Rp755.500,00 merupakan koreksi terhadap meja tenis karena pengembalian belanja;
 - 11) BPOM Batam senilai Rp2.400.000,00 merupakan koreksi terhadap meja komputer.
- f. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola senilai Rp993.000,00 terdapat pada Satuan Kerja:

*Tabel 49
Usulan Barang Rusak Berat Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)*

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Samarinda	(14.000,00)
2	BPOM Kendari	(900.000,00)
3	BPOM Ambon	(79.000,00)
	TOTAL	(993.000,00)

Dengan rincian sebagai berikut :

- 1) BBPOM Samarinda senilai Rp14.000,00 merupakan transaksi usulan barang rusak berat ke pengelola terhadap *wireless*;
- 2) BPOM Kendari senilai Rp900.000,00 merupakan transaksi

usulan barang rusak berat ke pengelola terhadap kompor listrik;

- 3) BPOM Ambon senilai Rp79.000,00 merupakan transaksi usulan barang rusak berat ke pengelola terhadap alat laboratorium lingkungan perairan lainnya sesuai dasar koreksi nomor PR.06.02.109.03.16.0633a pada tanggal 23 Maret 2016.

g. Penghentian Aset dari Penggunaan merupakan penghentian BMN yang sudah tidak bisa digunakan (kondisi Rusak Berat) untuk diusulkan penghapusannya senilai Rp23.747.333.789,00 terdapat pada Satuan Kerja:

*Tabel 50
Penghentian Aset dari Penggunaan – Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)*

Nama Satker	Nilai
BBPOM Jakarta	(1.034.544.000,00)
Sekretariat Utama	(7.564.045.082,00)
Inspektorat	(319.821.304,00)
Deputi 1	(1.346.785.542,00)
Deputi 2	(309.220.680,00)
Deputi 3	(981.059.440,00)
PPOM	(172.929.500,00)
PROM	(222.091.062,00)
PIOM	(4.107.208.795,00)
BBPOM Bandung	(245.574.518,00)
BBPOM Semarang	(266.561.811,00)
BBPOM Yogyakarta	(310.000,00)
BBPOM Surabaya	(237.800.000,00)
BBPOM Banda Aceh	(1.089.442.001,00)
BBPOM Pekanbaru	(2.184.184.469,00)
BBPOM Palembang	(439.955.995,00)
BBPOM Pontianak	(339.972.975,00)
BPOM Palangkaraya	(302.629.000,00)
BBPOM Samarinda	(512.177.318,00)
BBPOM Manado	(130.695.000,00)
BPOM Palu	(13.541.000,00)
BBPOM Makassar	(168.224.000,00)
BPOM Kendari	(516.975.192,00)
BPOM Ambon	(784.985.400,00)
BBPOM Denpasar	(10.525.000,00)
BBPOM Mataram	(261.153.300,00)
BBPOM Jayapura	(99.686.805,00)
BPOM Bengkulu	(34.000.000,00)
BPOM Batam	(51.234.600,00)
TOTAL	(23.747.333.789,00)

Gedung dan
Bangunan
Rp594.896.177.
576,00

C.15 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Rp594.896.177.576,00 dan Rp515.561.695.884,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Tabel 51
Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan
(Dalam Rupiah)

Saldo Awal 1 Januari 2016		515.561.695.884,00
Mutasi Tambah		
Penambahan Saldo Awal	385.519.000,00	
Pembelian	146.754.000,00	
Transfer Masuk	4.220.831.800,00	
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	61.804.848.544,00	
Reklasifikasi Masuk	5.282.055.976,00	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	25.278.000,00	
Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	40.500.000,00	
Pengembangan Nilai Aset	8.228.822.245,00	
Koreksi Pencatatan Nilai Kuantitas	699.158.660,00	
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	127.968.500,00	
Pengembangan melalui KDP	11.944.127.729,00	
Jumlah Mutasi Tambah		92.905.864.454,00
Mutasi Kurang		
Koreksi Pencatatan Nilai Kuantitas	(2.682.227.212,00)	
Transfer Keluar	(4.220.831.800,00)	
Penghapusan	(584.008.000,00)	
Reklasifikasi Keluar	(5.437.652.750,00)	
Koreksi Pencatatan	(545.618.000,00)	
Penghentian Aset dari Penggunaan	(101.045.000,00)	
Jumlah Mutasi Kurang		(13.571.382.762,00)
Pertambahan/pengurangan nilai aset		79.334.481.692,00
Saldo Akhir 31 Desember 2016		594.896.177.576,00
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2016		129.588.105.625,00
Nilai Buku per 31 Desember 2016		465.308.071.951,00

Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan per satker pada lampiran 5

Mutasi aset tetap Gedung dan Bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

- a. Penambahan Saldo Awal Rp385.519.000,00 terdapat pada Satuan kerja :
 1. BBPOM di Makassar berupa bangunan gedung kantor permanen dengan nomor surat S-1478/WKN.15/KNL.02/2016 tanggal 30 Desember 2015 senilai Rp34.005.000,00.
 2. BBPOM di Pekanbaru senilai Rp351.514.000,00 nomor surat 200/Menkes-Kesos/SK/III/2001 tanggal 8 Maret 2001.
- b. Pembelian senilai Rp146.754.000,00 terdapat pada Satuan Kerja:

Tabel 52
Pembelian Gedung Bangunan
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	BPOM Palu	113.604.000,00
2	BBPOM Pekanbaru	33.150.000,00
TOTAL		146.754.000,00

- c. Transfer Masuk senilai Rp4.220.831.800,00 terdapat pada satker BPOM Sofifi berupa transfer dari BBPOM Manado senilai Rp3.960.331.800,00 berupa bangunan dan gedung kantor permanen dan Pos Pom Ternate senilai Rp260.500.000,00 dengan BAST Nomor PR.05.02.103.03.16.819 tanggal 31 Maret 2016.
- d. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP senilai Rp61.804.848.544,00 terdapat pada satker:

Tabel 53
Penyelesaian dengan KDP – Gedung dan Bangunan
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Palembang	11.971.885.667,00
2	BBPOM Medan	240.193.800,00
3	BBPOM Semarang	48.777.125.170,00
4	BPOM Gorontalo	98.950.000,00
5	BPOM Serang	102.080.907,00
6	BPOM Sofifi	477.870.000,00
7	BPOM Ambon	136.743.000,00
TOTAL		61.804.848.544,00

- e. Reklasifikasi masuk senilai Rp5.282.055.976,00 terdapat pada satuan kerja BPOM di Mataram berupa Gedung dan Bangunan NUP 49 hasil dari penyesuaian nilai aset gedung dan bangunan NUP 47 yang telah dilakukan perbaikan atas nilai aset tersebut.
- f. Penyelesaian Pembangunan Langsung senilai Rp25.278.000,00 terdapat pada satker BBPOM DKI Jakarta merupakan renovasi atap bangunan kantor.
- g. Reklasifikasi dari aset tetap lainnya ke aset tetap terdapat pada Satuan Kerja BBPOM di Makassar senilai Rp40.500.000,00 nomor surat S-

- 1478/WKN.15/KNL.02/2016. (hasil IP : gedung kantor permanen)
- h. Pengembangan nilai aset tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp8.228.822.245,00 terdapat pada Satuan Kerja:

*Tabel 54
Pengembangan Nilai Aset Gedung dan Bangunan
(Dalam Rupiah)*

No	Nama Satker	Nilai
1	BPOM Manokwari	44.110.000,00
2	BPOM Sofifi	42.570.000,00
3	BBPOM Jayapura	736.650.000,00
4	BBPOM Mataram	124.742.310,00
5	BBPOM Denpasar	179.861.000,00
6	BBPOM Manado	295.415.230,00
7	BBPOM Banjarmasin	223.700.000,00
8	BBPOM Lampung	212.947.064,00
9	BBPOM Pekanbaru	4.188.839.000,00
10	BBPOM Padang	18.115.739,00
11	BBPOM Banda Aceh	66.939.000,00
12	BBPOM Surabaya	95.644.000,00
13	PPOMN	424.081.603,00
14	Sektama	1.519.054.799,00
15	BBPOM DKI Jakarta	56.152.500,00
TOTAL		8.228.822.245,00

- i. Koreksi pencatatan nilai/kuantitas senilai Rp699.158.660,00 terdapat pada Satuan Kerja:

*Tabel 55
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Gedung dan Bangunan
(Dalam Rupiah)*

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Banda Aceh	49.680.660,00
2	BPOM Jambi	34.630.000,00
3	BBPOM Makassar	23.740.000,00
4	BPOM Kendari	25.590.000,00
5	BPOM Ambon	506.369.000,00
6	BBPOM Mataram	39.249.000,00
7	BPOM Bengkulu	19.900.000,00
TOTAL		699.158.660,00

Dengan Penjelasan sebagai berikut :

1. Koreksi perubahan nilai/kuantitas Gedung dan Bangunan pada satker BBPOM Banda Aceh senilai Rp49.680.660,00 merupakan Pengembalian atas kelebihan volume bangunan karena temuan Inspektorat;
2. Koreksi perubahan nilai/kuantitas gedung dan bangunan pada Satker BPOM Jambi senilai Rp34.630.000,00 merupakan koreksi pencatatan kapitalisasi perbaikan lobi Gedung dan Bangunan

- kantor BPOM Jambi;
3. Koreksi perubahan nilai/kuantitas Gedung dan Bangunan pada Satker BBPOM di Makassar senilai Rp23.740.000,00 sesuai dasar koreksi nomor S-1478/WKN.15/KN tanggal 2 Juni 2016.
 4. Koreksi perubahan nilai/kuantitas Gedung dan Bangunan pada Satker BPOM Kendari senilai Rp25.590.000,00 merupakan kapitalisasi dari Jaringan air.
 5. Koreksi perubahan nilai/kuantitas Gedung dan Bangunan pada Satker BPOM Ambon senilai Rp506.369.000,00 kapitalisasi yang berasal pencatatan nilai jasa konsultan yang dicatat secara tersendiri.
 6. Koreksi perubahan nilai/kuantitas Gedung dan Bangunan pada satker BBPOM Mataram senilai Rp39.249.000,00 merupakan Pengembalian atas kelebihan volume bangunan hasil pembinaan Tim Perlengkapan-Biro Umum.
 7. Koreksi perubahan nilai/kuantitas Gedung dan Bangunan pada satker BPOM di Bengkulu senilai Rp19.900.000,00 berupa bangunan olahraga terbuka permanen.
- j. Penerimaan Aset Tetap Renovasi senilai Rp127.968.500,00 dari Satker Deputi II kepada satker Sekretariat Utama sesuai dengan BAST nomor PR.01.04.4.41.10.15.685 tanggal 23 Februari 2016 dan KU.03.09.4.41.12.16.4296 tanggal 28 desember 2016
- k. Pengembangan melalui KDP senilai Rp11.944.127.729,00 terdapat pada Satuan Kerja:

*Tabel 56
Pengembangan melalui KDP Gedung dan Bangunan
(Dalam Rupiah)*

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM DKI Jakarta	390.435.000,00
2	BPOM Gorontalo	549.620.000,00
3	BPOM Serang	294.593.293,00
4	BPOM Kupang	160.643.000,00
5	BBPOM Mataram	288.467.000,00
6	BBPOM Denpasar	575.133.200,00
7	BBPOM Makassar	824.958.300,00
8	BPOM Palu	193.594.000,00
9	BBPOM Samarinda	84.696.601,00
10	BBPOM Lampung	1.293.158.620,00
11	BBPOM Palembang	43.485.000,00
12	BBPOM Medan	2.068.388.355,00
13	BBPOM Banda Aceh	628.988.000,00
14	BBPOM Yogyakarta	2.865.115.660,00
15	BBPOM Bandung	1.682.851.700,00
TOTAL		11.944.127.729,00

Mutasi kurang:

- a. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-) senilai Rp2.682.227.212,00 terdapat pada satker:

Tabel 57
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Gedung dan Bangunan
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Sektama	(50.000.000,00)
2	BBPOM Semarang	(2.460.531.697,00)
3	BBPOM Banda Aceh	(8.118.517,00)
4	BBPOM Medan	(181.111,00)
5	BBPOM Palembang	(131.515.762,00)
6	BBPOM Bandar Lampung	(5.257.373,00)
7	BBPOM Manado	(454.525,00)
8	BBPOM Denpasar	(26.168.227,00)
	TOTAL	(2.682.227.212,00)

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- Satker Sektama senilai Rp50.000.000,00 merupakan pengembalian belanja modal gedung bangunan tahun yang lalu.
 - Satker BBPOM Semarang senilai Rp2.460.531.697,00 merupakan pengembalian belanja modal gedung bangunan tahun yang lalu dan perbaikan pencatatan gedung bangunan yang didalamnya terdapat Peralatan dan Mesin.
 - Satker BBPOM Aceh senilai Rp8.118.517,00 merupakan pengembalian belanja modal tahun yang lalu.
 - Satker BBPOM Medan senilai Rp181.111,00 merupakan pengembalian belanja modal Peralatan dan Mesin tahun yang lalu.
 - Satker BBPOM Palembang senilai Rp131.515.762,00 merupakan pengembalian belanja modal tahun yang lalu.
 - Satker BBPOM Bandar Lampung senilai Rp5.257.373,00 merupakan pengembalian belanja modal pengadaan rumah genset.
 - Satker BBPOM Manado senilai Rp454.525,00 merupakan pengembalian belanja modal Bangunan Pos Jaga.
 - Satker BBPOM Denpasar senilai Rp26.168.227,00 merupakan hasil audit BPK.
- b. Transfer Keluar senilai Rp4.220.831.800,00 terdapat pada Satker BBPOM di Manado untuk BPOM di Sofifi berupa Gedung dan Bangunan Permanen dan Pos POM Ternate
- c. Penghapusan senilai Rp584.008.000,00 terdapat pada Satker BPOM Kupang berupa Tukar Guling Tanah Dengan Pemerintah Kota Kupang

dengan BAST Nomor PR.01.108b.04.15.379 tanggal 04 April 2016

d. Reklasifikasi keluar senilai Rp5.437.652.750,00 terdapat pada Satker:

*Tabel 58
Reklasifikasi Gedung dan Bangunan
(Dalam Rupiah)*

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Mataram	5.344.102.750,00
2	BBPOM Aceh	93.550.000,00
TOTAL		5.437.652.750,00

Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Reklasifikasi keluar pada Satuan Kerja BBPOM di Mataram senilai Rp5.344.102.750,00 reklasifikasi keluar terhadap nilai bangunan NUP 47 berdasarkan arahan inspektorat terkait adanya aset berupa meubeleir yang nilainya belum di rinci pada saat dilakukan renovasi gedung bangunan kantor BBPOM di Mataram 2015 yaitu berupa:
 - a. 1 unit gedung bangunan NUP 47
 - b. 5 unit rak Kayu
 - c. 3 unit meja kerja kayu
 2. Reklasifikasi keluar pada BBPOM di Banda Aceh senilai Rp93.550.000,00 berupa reklasifikasi keluar dari bangunan gedung laboratorium lainnya menjadi menara air.
- e. Koreksi Pencatatan senilai Rp545.618.000,00 terdapat pada satker:

*Tabel 59
Koreksi Pencatatan Gedung dan Bangunan
(Dalam Rupiah)*

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Mataram	(39.249.000,00)
2	BPOM Ambon	(506.369.000,00)
TOTAL		(545.618.000,00)

- f. Penghentian aset dari penggunaan senilai Rp101.045.000,00 terdapat pada Satuan Kerja :
1. BBPOM di Makassar sebesar Rp98.245.000,00 sesuai dengan nomor surat S-1478/WKN.15/KNL.02/2016 tanggal 2 Juni 2016.
 2. BBPOM di Bandung sebesar Rp2.800.000,00 merupakan penghentian aset berupa garasi pool semi permanen yang sudah tidak dipergunakan.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp25.963.040.176,00

C.16 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp25.963.040.176,00 dan Rp24.128.440.547,00. Mutasi aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

Tabel 60
Mutasi Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan
(Dalam Rupiah)

Saldo Awal 1 Januari 2016		24.128.440.547,00
Jalan dan Jembatan	2.085.216.883,00	
Irigasi	3.752.662.900,00	
Jaringan	18.290.560.764,00	
Mutasi Tambah		
Irigasi		
Reklasifikasi Masuk	402.854.000,00	
Pengembangan Nilai Aset	61.131.400,00	
Mutasi Tambah Irigasi	463.985.400,00	
Jaringan		
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	1.532.897.879,00	
Pengembangan Nilai Aset	218.986.600,00	
Mutasi Tambah Jaringan	1.751.884.479,00	
Jumlah Mutasi Tambah		2.215.869.879,00
Mutasi Kurang		
Irigasi		
Koreksi Pencatatan	-25.890.000,00	
Mutasi Kurang Irigasi	-25.890.000,00	
Jaringan		
Reklasifikasi Keluar	-309.304.000,00	
Penghentian Aset dari Penggunaan	-46.076.250,00	
Mutasi Kurang Jaringan	-355.380.250,00	
Jumlah Mutasi Kurang		-381.270.250,00
Pertambahan/pengurangan nilai aset		
Jalan dan Jembatan	0,00	
Irigasi	438.095.400,00	
Jaringan	1.396.504.229,00	
Jumlah Pertambahan/Pengurangan Nilai Aset		1.834.599.629,00
Saldo Akhir 31 Desember 2016		25.963.040.176,00
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2016		
Akumulasi Penyusutan Jalan	1.316.684.283,00	
Akumulasi Penyusutan Irigasi	657.574.604,00	
Akumulasi Penyusutan Jaringan	3.746.197.086,00	
Jumlah Akumulasi Penyusutan		5.720.455.973,00
Nilai Buku per 31 Desember 2016		20.242.584.203,00

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan jaringan per satker pada lampiran 6

Mutasi aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi tambah

a. Pengembangan nilai aset

1. Irigasi senilai Rp61.131.400,00 terdapat pada satker:

Tabel 61
Pengembangan Nilai Aset Irigasi
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Banda Aceh	16.328.400,00
2	PPOMN	44.803.000,00
	TOTAL	61.131.400,00

- Satker BBPOM Banda Aceh senilai Rp16.328.400,00 berupa Saluran Pembuang Air Domestik.
 - Satker PPOMN senilai Rp44.803.000,00 adalah berasal dari pembuatan atap bangunan pompa air hujan.
2. Jaringan Senilai Rp218.986.600,00 terdapat pada satker:

*Tabel 62
Pengembangan Nilai Aset Jaringan
(Dalam Rupiah)*

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Mataram	59.224.500,00
2	BBPOM Samarinda	10.200.000,00
3	BPOM Palangkaraya	149.562.100,00
	TOTAL	218.986.600,00

- Satker BBPOM Mataram senilai Rp59.224.500,00 berupa pengembangan Instalasi Gardu Listrik Distribusi Kapasitas Sedang.
 - Satker BBPOM Samarinda senilai Rp10.200.000,00 berupa Jaringan Transmisi Tegangan 100-300 KVA.
 - Satker BPOM Palangkaraya senilai Rp149.562.100,00 berupa Instalasi Gardu Listrik Induk Kapasitas Kecil.
- b. Reklasifikasi masuk aset irigasi senilai Rp402.854.000,00 terdapat pada satker:
- BBPOM Pontianak senilai Rp 309.304.000,00 merupakan koreksi atas kodefikasi aset BMN dari Jaringan.
 - BBPOM Banda Aceh senilai Rp93.550.00,00 merupakan koreksi pencatatan atas kodefikasi aset BMN dari Gedung dan Bangunan.
- c. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP (jaringan) senilai Rp1.532.897.879,00 terdapat pada satker BBPOM Samarinda
- Mutasi kurang:
- Reklasifikasi Keluar senilai Rp309.304.000,00 terdapat pada satker BBPOM Pontianak merupakan koreksi atas kodefikasi aset BMN dari jaringan menjadi Irigasi.
 - Penghentian aset dari penggunaan jaringan senilai Rp46.076.250,00 terdapat pada satker PIOM sesuai dengan surat nomor PR.05.01.74.05.16.1921 tanggal 24 Mei 2016 merupakan BMN yang telah rusak berat.
 - Koreksi Pencatatan senilai Rp25.890.000,00 terdapat pada :

- Satker BPOM Kendari senilai Rp25.590.000,00 merupakan perbaikan pencatatan irigasi yang dikapitalisasi ke dalam Gedung dan Bangunan.
- Satker BPOM Jambi senilai Rp300.000,00 merupakan perbaikan pencatatan irigasi yang dikapitalisasi ke dalam Gedung dan Bangunan berupa Bangunan Parkir Terbuka Permanen.

Aset Tetap
Lainnya
Rp15.722.153.6
16,00

C.17 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam Tanah , Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan. Saldo aset tetap Lainnya per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp15.722.153.616,00 dan Rp14.937.265.198,00. Mutasi Aset Tetap Lainnya pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 63
Mutasi Aset Tetap Aset Tetap Lainnya
(Dalam Rupiah)

Saldo Awal 1 Januari 2016		14.937.265.198,00
Aset Tetap Renovasi	170.210.500,00	
Aset TetaP Lainnya	14.767.054.698,00	
Mutasi Tambah		
Aset Tetap Renovasi		
Pembelian	150.905.895,00	
Transfer Masuk	127.968.500,00	
Reklasifikasi Masuk	58.355.000,00	
Aset Tetap Lainnya		
Pembelian	900.066.223,00	
Transfer Masuk	700.000,00	
Jumlah Mutasi Tambah		1.237.995.618,00
Mutasi Kurang		
Aset Tetap Renovasi		
Transfer Keluar	(127.968.500,00)	
Reklasifikasi Keluar	(127.968.500,00)	
Aset Tetap Lainnya		
Transfer Keluar	(700.000,00)	
Koreksi Pencatatan	(178.500.000,00)	
Penghentian Aset dari Penggunaan	(17.970.200,00)	
Jumlah Mutasi Kurang		(453.107.200,00)
Pertambahan/pengurangan nilai aset		784.888.418,00
Saldo Akhir 31 Desember 2016		15.722.153.616,00
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2016		164.655.895,00
Nilai Buku per 31 Desember 2016		15.557.497.721,00

Rincian Aset Tetap Lainnya per Satker lihat lampiran 7

Mutasi Aset Tetap Lainnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

- a. Pembelian Aset Tetap Lainnya senilai Rp1.050.972.118,00 terdapat pada Satuan Kerja :

*Tabel 64
Pembelian Aset Tetap Lainnya
(Dalam Rupiah)*

No	Nama Satker	Aset Tetap Lainnya	Aset Tetap dalam Renovasi	Jumlah
1	Sektama	233.693.500,00		233.693.500,00
2	BBPOM Dki Jakarta	27.500.000,00		27.500.000,00
3	Deputi 3	279.993.750,00		279.993.750,00
4	PPOMN	78.808.653,00		78.808.653,00
5	PROM		150.905.895,00	150.905.895,00
6	PIOM	33.918.060,00		33.918.060,00
7	BBPOM Bandung	29.368.040,00		29.368.040,00
8	BBPOM Semarang	677.000,00		677.000,00
9	BBPOM Palembang	27.925.700,00		27.925.700,00
10	BBPOM Lampung	5.500.000,00		5.500.000,00
11	BBPOM Banjarmasin	37.770.920,00		37.770.920,00
12	BPOM Samarinda	45.914.000,00		45.914.000,00
13	BPOM Palu	27.775.000,00		27.775.000,00
14	BPOM Serang	62.215.410,00		62.215.410,00
15	BPOM Manokwari	9.006.190,00		9.006.190,00
TOTAL		900.066.223,00	150.905.895,00	1.050.972.118,00

- b. Transfer Masuk senilai Rp128.668.500,00 terdapat pada satuan kerja:

*Tabel 65
Transfer Masuk Aset Tetap Lainnya
(Dalam Rupiah)*

No	Nama Satker	Aset Tetap Lainnya	Aset Tetap dalam Renovasi	Jumlah
1	Sektama	0,00	127.968.500,00	127.968.500,00
2	BPOM Sofifi	700.000,00	0,00	700.000,00
TOTAL		700.000,00	127.968.500,00	128.668.500,00

Dengan penjelasan :

- Satker Sektama memperoleh transfer masuk Aset Tetap dalam Renovasi dari satker Deputi II.
- Satker BPOM Sofifi memperoleh transfer masuk Aset Tetap Lainnya dari satker PIOM.

- c. Reklasifikasi masuk senilai Rp58.355.000,00 terdapat pada Satuan Kerja Deputi II.

Mutasi Kurang:

- a. Transfer keluar Aset Tetap Lainnya senilai Rp128.668.500,00 terdapat pada Satuan Kerja:

Tabel 66
Transfer Keluar Aset Tetap Lainnya
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Aset Tetap Lainnya	Aset Tetap dalam Renovasi	Jumlah
1	Deputi II	0,00	(127.968.500,00)	(127.968.500,00)
2	PIOM	(700.000,00)	0,00	(700.000,00)
TOTAL		(700.000,00)	(127.968.500,00)	(128.668.500,00)

Dengan penjelasan :

- Satker Deputi II melakukan transfer keluar Aset Tetap dalam Renovasi kepada satker Sektama.
 - Satker PIOM melakukan transfer keluar Aset Tetap Lainnya kepada satker BPOM Sofifi.
- b. Reklasifikasi keluar Aset Tetap Lainnya senilai Rp127.968.500,00 terdapat pada Satuan Kerja Sekretariat Utama.
- c. Koreksi pencatatan Aset Tetap Lainnya senilai Rp178.500.000,00 terdapat pada Satuan Kerja Deputi I.
- d. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp17.970.200,00 terdapat pada Satuan Kerja BBPOM Palembang merupakan Aset Tetap Lainnya yang telah rusak berat.

Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp13.803.985.2
21,00

C.18 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp13.803.985.221,00 dan Rp39.201.604.779,00 yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan tempat kerja dan tempat tinggal yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Tabel 67
Rincian Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Aset Tetap Lainnya
1	BPOM Sofifi	292.237.856,00
2	Sektama	12.173.861.555,00
3	BBPOM di Pekanbaru	4.340.000,00
4	BBPOM Banjarmasin	464.127.100,00
5	BBPOM Makassar	278.646.345,00
6	BPOM Kendari	4.038.000,00
7	BPOM Kupang	21.714.950,00
8	BPOM Manokwari	565.019.415,00
TOTAL		13.803.985.221,00

Penjelasan Konstruksi Dalam Pengerjaan sebagai berikut:

1. BPOM Sofifi sebesar Rp292.237.856,00 merupakan KDP terhadap jaringan listrik yang belum selesai dikerjakan pada tahun anggaran 2016 (*wanprestasi*);
2. Sektama sebesar Rp12.173.861.555,00 merupakan KDP terhadap pembangunan Gedung F;
3. BBPOM Pekanbaru sebesar Rp4.340.000,00 merupakan KDP terhadap perjalanan dinas renovasi gedung bangunan;
4. BBPOM Banjarmasin sebesar Rp464.127.100,00 merupakan KDP terhadap pembangunan Gedung Kantor Banjarbaru berupa *master plan* gedung;
5. BBPOM Makassar sebesar Rp278.646.345,00 merupakan KDP terhadap pembangunan Gedung Kantor BPOM Mamuju;
6. BPOM Kendari sebesar Rp4.038.000,00 merupakan KDP terhadap renovasi bangunan (perjalanan dinas);
7. BPOM Kupang sebesar Rp21.714.950,00 merupakan KDP terhadap honor dan konsultan perencana Pos POM Atambua yang lelang fisik bangunannya mengalami gagal lelang;
8. BPOM Manokwari sebesar Rp565.019.415,00 merupakan KDP terhadap pengurusan sertifikat tanah sebesar Rp5.804.000,00 dan KDP Gedung Gedung Bangunan Kantor.

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp(1.216.608.76
5.014 00)*

C.19 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing Rp(1.216.608.765.014,00) dan Rp(1.019.633.616.474,00).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016.

Tabel 68
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(Dalam Rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	553.741.835.335,00	0,00	553.741.835.335,00
2	Peralatan dan Mesin	1.744.871.267.408,00	1.081.135.547.521,00	663.735.719.887,00
3	Gedung dan Bangunan	594.896.177.576,00	129.588.105.625,00	465.308.071.951,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	25.963.040.176,00	5.720.455.973,00	20.242.584.203,00
5	Konstruksi Dalam Pengerjaan	13.803.985.221,00	0,00	13.803.985.221,00
6	Aset Tetap Lainnya	15.722.153.616,00	164.655.895,00	15.557.497.721,00
TOTAL		2.948.998.459.332,00	1.216.608.765.014,00	1.732.389.694.318,00

Piutang
Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
,TGR
Rp18.140.000,0
0

C.20 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp18.140.000,00 dan Rp0,00.

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah Tagihan kepada Bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan Bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Tabel 69
Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
(Dalam Rupiah)

Nama Satker	Nilai Piutang	Bagian Lancar TGR (12 Bulan)	Piutang Bukan Pajak	Piutang TP/TGR
Sekretariat Utama	13.000.000,00	2.604.000,00	651.000,00	9.745.000,00
PPOM	11.200.000,00	2.244.000,00	561.000,00	8.395.000,00
Jumlah	24.200.000,00	4.848.000,00	1.212.000,00	18.140.000,00

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi dijelaskan sebagai berikut:

- Satker Sekretariat Utama Piutang TGR – Piutang Jangka Panjang an. Adam Faidh R senilai Rp9.745.000,00 sesuai dengan SK No. HK.04.1.6.10.16.3799 tanggal 20 Oktober 2016 dengan cara diangsur per bulan minimal sebesar Rp217.000,00 sampai dengan lunas.
- Satker Pusat Penyidikan Obat dan Makanan (PPOM) merupakan piutang TGR– Piutang Jangka Panjang an. Gomgom Portibi Pakpahan senilai Rp8.395.000,00 sesuai dengan SK No. HK.04.1.6.10.16.3798 tanggal 20 Oktober 2016 dengan cara diangsur per bulan minimal sebesar Rp187.000,00 sampai dengan lunas.

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih -
Piutang
Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
,TGR
Rp(90.700,00)

C.21 Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp(90.700,00) dan Rp0,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

Tabel 70
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
(Dalam Rupiah)

Nama Satker	Piutang TP/TGR	Kualitas Piutang	Penyisihan Piutang - TP/TGR
Sekretariat Utama	9.745.000,00	Lancar	(48.725,00)
PPOM	8.395.000,00	Lancar	(41.975,00)
Jumlah	18.140.000,00		(90.700,00)

Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
TGR (Netto)
Rp18.049.300,0
0

C.22 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto) per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp18.049.300,00 dan Rp0,00.

Tabel 71
Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)
(Dalam Rupiah)

Nama Satker	Piutang TP/TGR	Penyisihan Piutang - TP/TGR	TP/TGR (Netto)
Sekretariat Utama	9.745.000,00	48.725,00	9.696.275,00
PPOM	8.395.000,00	41.975,00	8.353.025,00
Jumlah	18.140.000,00	90.700,00	18.049.300,00

Aset Tak
Berwujud
Rp82.465.434.4
95,00

C.23 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Rp82.465.434.495,00 dan Rp72.670.297.444,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Rincian mutasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 72
Mutasi Aset Tak Berwujud
(Dalam Rupiah)

Saldo Awal 1 Januari 2016		72.670.297.444,00
Mutasi Tambah		10.965.683.641,00
Pembelian	3.100.885.340,00	
Penyelesaian pembangunan dengan KDP	5.434.430.234,00	
Reklasifikasi Masuk	3.000.000,00	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	10.120.000,00	
Pengembangan Nilai aset	2.294.343.517,00	
Koreksi pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	122.904.550,00	
Mutasi Kurang		1.170.546.590,00
Koreksi pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	92.861.000,00	
Reklas Keluar	39.278.000,00	
Koreksi Pencatatan	186.463.440,00	
Penghentian Aset dari Penggunaan	851.944.150,00	
Kenaikan/Penurunan		9.795.137.051,00
Saldo per 31 desember 2016		82.465.434.495,00
Akumulasi Amortisasi s/d 31 Desember 2016		-20.300.242.051,00
Nilai buku per 31 desember 2016		62.165.192.444,00

Rincian Aset Tak Berwujud per satker lihat lampiran 8

Mutasi Aset Tak Berwujud dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

- Pembelian Aset Tak Berwujud senilai Rp3.100.885.340,00 terdapat pada Satuan Kerja sebagai berikut:

Tabel 73
Pembelian Aset Tak Berwujud
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM DKI Jakarta	49.952.000,00
2	Sekretariat Utama	319.811.250,00
3	Inspektorat	46.530.000,00
4	Deputi 1	68.047.640,00
5	Deputi 2	199.500.000,00
6	Deputi 3	1.110.769.150,00
7	PIOM	1.213.643.000,00
8	BBPOM Palembang	36.072.300,00
9	BPOM Palu	7.500.000,00
10	BPOM Manokwari	49.060.000,00
	TOTAL	3.100.885.340,00

- Penyelesaian pembangunan dengan KDP senilai Rp5.434.430.234,00 terdapat pada Satuan Kerja:

Tabel 74
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP Aset Tak Berwujud
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Sektama	178.025.000,00
2	PPOMN	39.410.000,00
3	PIOM	5.216.995.234,00
	total	5.434.430.234,00

- c. Reklasifikasi Masuk senilai Rp3.000.000,00 terdapat pada satuan kerja BBPOM Bandung berupa perubahan kodefikasi dari Lisensi menjadi *Software* karena adanya kesalahan kodefikasi barang sesuai surat nomor PR.05.02.94.11.16.9022 tanggal 1 November 2016
- d. Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap senilai Rp10.120.000,00 terdapat pada Satuan Kerja BBPOM Pontianak berupa 20 buah software computer;
- e. Pengembangan Nilai Aset Tak Berwujud senilai Rp2.294.343.517,00 terdapat pada Satuan Kerja:

Tabel 75
Pengembangan Nilai Aset Tak Berwujud
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Sektama	270.355.000,00
2	Deputi 1	442.882.100,00
3	Deputi 2	709.285.000,00
4	Deputi 3	209.340.000,00
5	PROM	45.000.000,00
6	PIOM	601.256.417,00
7	BPOM Manokwari	16.225.000,00
total		2.294.343.517,00

- f. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas senilai Rp122.904.500,00, yaitu:

Tabel 76
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Aset Tak Berwujud
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Deputi 1	94.304.500,00
2	Deputi 3	28.600.000,00
TOTAL		122.904.500,00

Mutasi Kurang:

- a. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas senilai Rp92.861.000.000,00 terdapat pada Satuan Kerja PIOM;
- b. Reklasifikasi Keluar senilai Rp39.278.000,00 pada Satuan Kerja:

Tabel 77
Reklasifikasi Keluar Aset Tak Berwujud
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Deputi 1	36.278.000,00
2	BBPOM Bandung	3.000.000,00
total		39.278.000,00

Reklasifikasi Keluar Aset Tak Berwujud dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Satuan kerja Deputi 1 senilai Rp36.278.000,00 berupa *software* komputer karena kesalahan kodefikasi sesuai nomor PR.05.01.333.10.15 tanggal 2 Oktober 2015;
 2. Satuan kerja BBPOM Bandung senilai Rp3.000.000,00 karena kesalahan kodefikasi sesuai surat nomor PR.05.02.94.11.16.9022 tanggal 1 November 2016.
- c. Koreksi Pencatatan senilai Rp186.463.440,00 terdapat pada Satuan Kerja sebagai berikut:

Tabel 78
Koreksi Pencatatan Aset Tak Berwujud
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Deputi 1	94.304.550,00
2	Deputi 2	8.800.000,00
3	Deputi 3	83.358.890,00
total		186.463.440,00

- d. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp851.944.150,00 terdapat pada Satuan Kerja :

Tabel 79
Penghentian Aset Tak Berwujud dari Penggunaan
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Inspektorat	8.900.000,00
2	Deputi 1	126.125.000,00
3	Deputi 2	689.249.150,00
4	BBPOM Bandung	7.500.000,00
5	BBPOM Semarang	10.050.000,00
6	BBPOM Pontianak	10.120.000,00
total		851.944.150,00

Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan Rp21.784.084,00

C.24 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud dalam Pengerjaan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Rp21.784.084,00 dan Rp0,00.

Tabel 80
Rincian Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Deputi I	Rp 8.236.000,00
2	Deputi III	Rp 2.280.000,00
3	PIOM	Rp 11.268.084,00
total		Rp 21.784.084,00

Penjelasan Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan sebagai berikut:

1. Deputi 1 sebesar Rp8.236.000,00 merupakan KDP aset tak berwujud yang masih akan dilanjutkan pada tahun anggaran 2017.
2. Deputi 3 sebesar Rp2.280.000,00 merupakan biaya persiapan dalam pengerjaan Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan.
3. PIOM sebesar Rp11.268.084,00 merupakan biaya persiapan dalam pengerjaan Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan.

Aset Lain-Lain
Rp8.923.326.556,00

C.25 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Rp8.923.326.556,00 dan Rp12.600.295.315,00. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Badan Pengawas Obat dan Makanan serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Tabel 81
Mutasi Aset Lain-lain
(Dalam Rupiah)

Saldo Awal 1 Januari 2016		12.600.295.315,00
Mutasi Tambah		
Reklasifikasi Aset Tetap Ke Aset Lainnya	23.912.425.239,00	
Reklasifikasi Aset Tetap Ke Aset Lainnya (ATB)	851.944.150,00	
Jumlah Mutasi Tambah		24.764.369.389,00
Mutasi Kurang		
Transaksi Normalisasi BMN (BMN Yang dihentikan dari penggunaan)	(5.432.000,00)	
Usulan Barang RB ke Pengelola (BMN) yang dihentikan dari penggunaan)	(23.612.913.453,00)	
Usulan Barang RB ke Pengelola (BMN) yang dihentikan dari penggunaan) ATB	(20.170.000,00)	
Usulan Barang Hilang ke Pengelola (BMN yang dihentikan dari penggunaan)	(13.356.000,00)	
Koreksi Pencatatan		
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan penggunaannya	(1.874.525.676,00)	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan penggunaannya ATB	(10.120.000,00)	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	(2.859.391.019,00)	
Penghapusan (BMN yang dihentikan) ATB	(45.430.000,00)	
Jumlah Mutasi Kurang		(28.441.338.148,00)
Kenaikan/Penurunan		(3.676.968.759,00)
Saldo Akhir per 31 Desember 2016		8.923.326.556,00
Akumulasi Penyusutan		(7.907.949.631,00)
Nilai Buku Per 31 Desember 2016		1.015.376.925,00

Rincian Aset Lain-lain per satker lihat lampiran 9

Mutasi Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut :

Mutasi Tambah

- a. Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya, yaitu :

*Tabel 82
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya
(Dalam Rupiah)*

No	Nama Satker	Aset Tetap	Aset Tak Berwujud
1	Sekretariat Utama	(7.545.180.082,00)	
2	Inspektorat	(319.821.304,00)	(8.900.000,00)
3	Deputi 1	(1.346.785.542,00)	(126.125.000,00)
4	Deputi 2	(309.220.680,00)	(689.249.150,00)
5	Deputi 3	(981.059.440,00)	
6	PPOM	(172.929.500,00)	
7	PROM	(222.091.062,00)	
8	PIOM	(4.153.285.045,00)	
9	BBPOM DKI Jakarta	(1.053.409.000,00)	
10	BBPOM Bandung	(248.374.518,00)	(7.500.000,00)
11	BBPOM Semarang	(266.561.811,00)	(10.050.000,00)
12	BBPOM Yogyakarta	(310.000,00)	
13	BBPOM Surabaya	(237.800.000,00)	
14	BBPOM Banda Aceh	(1.089.442.001,00)	
15	BBPOM Pekanbaru	(2.184.184.469,00)	
16	BBPOM Palembang	(457.926.195,00)	
17	BBPOM Pontianak	(339.972.975,00)	(10.120.000,00)
18	BPOM Palangkaraya	(302.629.000,00)	
19	BBPOM Samarinda	(512.177.318,00)	
20	BBPOM Manado	(130.695.000,00)	
21	BPOM Palu	(13.541.000,00)	
22	BBPOM Makassar	(266.469.000,00)	
23	BPOM Kendari	(516.975.192,00)	
24	BPOM Ambon	(784.985.400,00)	
25	BBPOM Denpasar	(10.525.000,00)	
26	BBPOM Mataram	(261.153.300,00)	
27	BBPOM Jayapura	(99.686.805,00)	
28	BPOM Bengkulu	(34.000.000,00)	
29	BPOM Batam	(51.234.600,00)	
	Total	(23.912.425.239,00)	(851.944.150,00)

Mutasi kurang

- a. Transaksi Normalisasi BMN (BMN yang dihentikan dari penggunaan) senilai Rp5.432.000,00 terdapat pada satuan kerja:

*Tabel 83
Transaksi Normalisasi Aset Lain-lain
(Dalam Rupiah)*

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM DKI Jakarta	2.706.000,00
2	BPOM Kendari	2.647.000,00
3	BPOM Ambon	79.000,00
	total	5.432.000,00

- b. Usulan Penghapusan Barang Rusak Berat kepada Pengelola Barang dan Pengguna Barang Aset Tetap senilai Rp23.612.913.453,00, yaitu:

*Tabel 84
Usulan Penghapusan Aset Lain-lain
(Dalam Rupiah)*

No	Nama Satker	Aset Tetap
1	Sekretariat Utama	(7.545.180.082,00)
2	Inspektorat	(325.321.304,00)
3	Deputi 1	(1.345.810.542,00)
4	Deputi 3	(981.059.440,00)
5	PPOMN	(87.165.000,00)
6	PPOM	(172.929.500,00)
7	PROM	(222.091.062,00)
8	PIOM	(4.153.285.045,00)
9	BBPOM DKI Jakarta	(1.053.409.000,00)
10	BBPOM Bandung	(243.496.708,00)
11	BBPOM Semarang	(415.738.600,00)
12	BBPOM Surabaya	(341.355.500,00)
13	BBPOM Banda Aceh	(1.089.442.001,00)
14	BBPOM Palembang	(457.926.195,00)
15	BBPOM Pontianak	(141.274.575,00)
16	BBPOM Samarinda	(712.040.945,00)
17	BBPOM Manado	(130.695.000,00)
18	BPOM Kendari	(1.349.704.729,00)
19	BPOM Ambon	(1.471.577.932,00)
20	BBPOM Mataram	(261.153.300,00)
21	BBPOM Jayapura	(81.500.000,00)
22	BPOM Bengkulu	(938.990.311,00)
23	BPOM serang	(50.924.000,00)
24	BPOM Manokwari	(40.842.682,00)
Total		(23.612.913.453,00)

- c. Usulan Penghapusan Barang Rusak Berat kepada Pengelola Barang dan Pengguna Barang Aset Tak Berwujud senilai Rp20.170.000,00, yaitu:

*Tabel 85
Usulan Penghapusan Rusak Berat Aset Lain-Lain
(Dalam Rupiah)*

No	Nama Satker	Aset Tak Berwujud
1	BBPOM Semarang	(10.050.000,00)
2	BBPOM Pontianak	(10.120.000,00)
Total		(20.170.000,00)

- d. Usulan penghapusan barang hilang kepada Pengelola Barang senilai Rp13.356.000,00, pada satuan kerja BBPOM Padang berupa Sepeda Motor.

- e. Penggunaan Kembali BMN yang dihentikan dari penggunaan senilai Rp1.874.525.676,00, yaitu:

*Tabel 86
Penggunaan Kembali Aset Lain-Lain
(Dalam Rupiah)*

No	Nama Satker	Aset Tetap
1	Deputi 1	(307.209.300,00)
2	BBPOM DKI Jakarta	(1.001.800.000,00)
3	BBPOM Bandung	(243.496.708,00)
4	BBPOM Makassar	(40.500.000,00)
5	BPOM Kendari	(97.552.168,00)
6	BPOM Ambon	(98.343.000,00)
7	BPOM Bengkulu	(83.374.500,00)
8	BPOM Batam	(2.250.000,00)
	Total	(1.874.525.676,00)

- f. Penggunaan Kembali BMN yang dihentikan dari penggunaan (Aset Tak Berwujud) senilai Rp10.120.000,00 terdapat di BBPOM Pontianak.
- g. Penghapusan BMN yang dihentikan senilai Rp2.859.391.019,00 pada satker:

*Tabel 87
Penghapusan Aset Lain-Lain
(Dalam Rupiah)*

No	Nama Satker	Aset Tetap
1	Deputi 1	(294.908.619,00)
2	BBPOM Yogyakarta	(612.058.400,00)
3	BBPOM Pekanbaru	(1.784.200.000,00)
5	BBPOM Makassar	(168.224.000,00)
	Total	(2.859.391.019,00)

- h. Penghapusan BMN yang dihentikan (Aset Tak Berwujud) senilai Rp45.430.000,00 pada satker:

*Tabel 88
Penghapusan BMN Yang Dihentikan – Aset Lain-Lain
(Dalam Rupiah)*

No	Nama Satker	Aset Tak Berwujud
1	BBPOM Palembang	(43.450.000,00)
2	BBPOM Padang	(1.980.000,00)
	Total	(45.430.000,00)

Akumulasi
Penyusutan/Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(28.208.191.682 00)

C.26 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp(28.208.191.682,00) dan Rp(11.036.590.808,00). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan penyusutan untuk aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi.

Tabel 89
Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya
(Dalam Rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
A	Aset Tak Berwujud			
1	Software	31.554.599.059,00	19.584.887.401,00	11.969.711.658,00
2	Hasil Kajian, Penelitian	43.729.172.580,00	0,00	43.729.172.580,00
3	Aset Tak Berwujud Lainnya	7.181.662.856,00	715.354.650,00	6.466.308.206,00
4	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	21.784.084,00	0,00	21.784.084,00
	Jumlah	82.487.218.579,00	20.300.242.051,00	62.186.976.528,00
B	Aset Lain Lain	8.923.326.556,00	7.907.949.631,00	1.015.376.925,00
	Jumlah	8.923.326.556,00	7.907.949.631,00	1.015.376.925,00
	Total	91.410.545.135,00	28.208.191.682,00	63.202.353.453,00

Utang Kepada
Pihak Ketiga
Rp2.911.356.680,00

C.27 Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.911.356.680,00 dan Rp11.015.659.921,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Kepada Pihak Ketiga adalah sebagai berikut :

Tabel 90
Utang Pihak Ketiga
(Dalam Rupiah)

No	URAIAN	31-Des-16	31-Des-15	kenaikan/ penurunan
1	Belanja Pegawai Yang Harus Di bayar	759.378.146,00	1.960.598.866,00	(1.201.220.720,00)
2	Belanja Barang (Listrik, Telpon, Gas dan Air)	1.992.726.295,00	2.157.083.671,00	(164.357.376,00)
3	Belanja Langganan Internet	124.317.139,00	0,00	124.317.139,00
4	Talangan Rek hibah	0,00	684.734,00	(684.734,00)
5	Tunjangan kinerja yang belum dibayarkan	400,00	6.897.292.650,00	(6.897.292.250,00)
6	Keperluan Sehari-hari	34.934.700,00	0,00	34.934.700,00
	Jumlah	2.911.356.680,00	11.015.659.921,00	(8.104.303.241,00)

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per Satuan Kerja lihat Lampiran 10

Hibah Yang
Belum Disahkan
Rp71.518.573,0
0

C.28 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai hibah yang belum disahkan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp71.518.573,00 dan Rp19.450.111,00. Hibah yang belum disahkan merupakan hibah yang telah diterima oleh Satker yang telah diregister namun belum disahkan ke KPPN penerimaan dan penggunaan dananya.

Tabel 91
Hibah Yang Belum Disahkan 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)

Nama Satker	2016	2015
BPOM Pangkal Pinang	19.450.111,00	19.450.111,00
BBPOM Pontianak	52.068.462,00	0,00
Jumlah	71.518.573,00	19.450.111,00

Rincian hibah yang belum disahkan sebagai berikut :

- Hibah yang diterima oleh BPOM di Pangkal Pinang senilai Rp19.450.111,00 berupa hibah Tanah dari Pemda dengan BAST No. 030/25/DPPKAD/2015 dan PR.02.02.880.11.15.1501 yang terdiri dari :
 - Tanah dengan luas 2.641 m² senilai Rp15.068.273,00 dengan sertifikat Hak Pakai nomor 29 atas nama Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tanggal 5 Mei 2015 yang sekarang berdiri gedung BPOM di Pangkal Pinang.
 - Tanah dengan luas 768 m² senilai Rp4.381.838,00 yang belum tersertifikat oleh Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan posisi tanah di belakang gedung BPOM di Pangkal Pinang.
 Kedua hibah tersebut belum diregister di Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Resiko (DJPPR) dan belum disahkan di KPPN setempat karena barang diterima tahun sebelumnya (Tahun 2015).
- Hibah yang diterima oleh BBPOM di Pontianak senilai Rp52.068.462,00 merupakan hibah berupa Tanah Pos POM Aruk yang merupakan hibah dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas kepada BBPOM di Pontianak dengan nomor bukti 028/349.b/PC/2015 tanggal 4 November 2015, hibah tersebut diterima pada tahun 2015 dan Direktorat Jenderal Pembiayaan dan Pengelolaan Resiko (DJPPR) tidak memberikan nomor register karena sudah lewat tahun.

Pendapatan Diterima Dimuka
Rp38.769.448.004,00

C.29 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp38.769.448.004,00 dan Rp46.391.536.875,00. Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

Tabel 92
Rincian Pendapatan Diterima Dimuka T.A. 2016
(Dalam Rupiah)

Nama Satker	2016
Sekretariat Utama	38.753.814.671,00
BBPOM Makassar	15.633.333,00
Jumlah	38.769.448.004,00

Rincian Pendapatan diterima dimuka sebagai berikut :

1. Pada Satker Sekretariat Utama dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Pendapatan Sewa dari BMN

Tabel 93
Rincian Sewa BMN
(Dalam Rupiah)

No	Nama Penyewa	No Kontrak	Tanggal Kontrak	Tanggal Sewa		Nilai Kontrak	Pendapatan Sewa s/d 31 Desember 2016	Pendapatan Di terima Di Muka per 31 Desember 2016
				Mulai	Selesai			
1	BANK MANDIRI	HK.08.24.08.16.4046	16 Agustus 2016	16 Agustus 2016	15 Agustus 2019	34.405.000,00	4.300.623,00	30.104.377,00
2	BANK BNI	HK.08.24.07.15.3412	13 Juli 2015	1 Juni 2015	31 Mei 2017	23.885.000,00	18.908.954,00	4.976.046,00
3	RUANG E-PAYMENT	HK.08.24.08.16.3760	1 Juli 2016	1 Juli 2016	1 Juli 2016	24.145.000,00	6.036.252,00	18.108.748,00
TOTAL						82.435.000,00		53.189.171,00

dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 94
Pendapatan Sewa dari BMN
(Dalam Rupiah)

No	Nama Penyewa	Nilai Kontrak	Jangka Waktu (bulan)	Pendapatan Sewa per Bulan	Pendapatan Sewa s/d tahun 2015	Pendapatan Sewa tahun 2016	Pendapatan Sewa s/d 31 Desember 2016	Pendapatan Di terima Di Muka per 31 Desember 2016
1	BANK MANDIRI	34.405.000	36	955.694,00		4.300.623,00	4.300.623,00	30.104.377,00
2	BANK BNI	23.885.000	24	995.208,00	6.966.438,00	11.942.496,00	18.908.954,00	4.976.046,00
3	RUANG E-PAYMENT	24.145.000	24	1.006.042,00		6.036.252,00	6.036.252,00	18.108.748,00
TOTAL		82.435.000						53.189.171,00

- b. Pendapatan dari Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) Fungsional

Rincian Pendapatan diterima dimuka per tahun dijelaskan pada tabel.

Tabel 95
Rincian Pendapatan Diterima Dimuka dari PNBP Fungsional Tahun 2016
(Dalam Rupiah)

REKAPITULASI DATA PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA PNBP BADAN POM
PER 31 DESEMBER 2016

No	SATKER	audited		
		Carry Over Pembayaran Sebelum 2016)	(Pembayaran Tahun 2016	Total Pendapatan Diterima Dimuka 2016
1	DEPUTI 1			
	- Penilaian Obat	5.312.865.000	18.948.400.000	24.261.265.000
	- CDOB	85.000.000	131.000.000	216.000.000
	- Iklan	-	9.000.000	9.000.000
	- Produksi PT dan PKRT	1.029.000.000	1.790.600.000	2.819.600.000
	- SKI	-	2.000.000	2.000.000
	- BA/BE	20.000.000	100.000.000	120.000.000
	TOTAL DEPUTI 1	6.446.865.000	20.981.000.000	27.427.865.000
2	DEPUTI 2			
	- Kosmetik	97.500.000	2.426.000.000	2.523.500.000
	- Obat Tradisional	300.000	572.700.500	573.000.500
	- Suplemen Makanan	350.000	1.322.950.000	1.323.300.000
	- Iklan	-	7.000.000	7.000.000
	- Uji Klinik	-	18.000.000	18.000.000
	- SKI SKE	-	600.000	600.000
	- CPKB dan CPOTB	257.000.000	796.000.000	1.053.000.000
	TOTAL DEPUTI 2	355.150.000	5.143.250.500	5.498.400.500
3	Deputi 3			
	- PKP	199.950.000	4.882.600.000	5.082.550.000
	-Insert		127.950.000	127.950.000
	TOTAL DEPUTI 3	199.950.000	5.010.550.000	5.210.500.000
4	PPOMN	34.430.000	257.750.000	292.180.000
1	Balai Besar POM di Jakarta		2.480.000	2.480.000
3	Balai Besar POM di Semarang		50.000	50.000
4	Balai Besar POM di Yogyakarta		1.170.000	1.170.000
5	Balai Besar POM di Surabaya		5.100.000	5.100.000
7	Balai Besar POM di Medan		39.580.000	39.580.000
8	Balai Besar POM di Padang		63.450.000	63.450.000
10	Balai POM di Jambi		56.270.000	56.270.000
12	Balai Besar POM di Lampung		100.000	100.000
14	Balai POM di Palangkaraya		23.450.000	23.450.000
16	Balai Besar POM di Samarinda		650.000	650.000
19	Balai Besar POM di Makassar		5.340.000	5.340.000
24	Balai POM di Kupang		38.360.000	38.360.000
25	Balai Besar POM di Jayapura		9.600.000	9.600.000
34	Balai POM di Palu		2.910.000	2.910.000
38	Balai POM di Batam		23.170.000	23.170.000
	TOTAL BB/BPOM		271.680.000	271.680.000
	GRAND TOTAL	7.036.395.000	31.664.230.500	38.700.625.500

2. Pada BBPOM Makassar merupakan pendapatan dari sewa tempat untuk ATM Bank Mandiri dengan nomor Kontrak 10.Ar.MRT/539/2016 tanggal 2 Mei 2016 senilai Rp15.633.333,00 dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dari tanggal 2 Mei 2016 sampai dengan 1 Mei 2019.

*Uang Muka
Dari KPPN
Rp45.839.282,0
0*

C.30 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang muka dari KPPN per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp45.839.282,00 dan Rp0,00. Uang muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasi oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Ekuitas
Rp1.911.692.54
0.620,00*

C.31 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.911.692.540.620,00 dan Rp1.781.081.461.202,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Pendapatan
Penerimaan
Bukan Pajak
Rp111.643.9
71.261,00*

D.1 Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak

Jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp111.643.971.261,00 dan Rp96.044.632.850,00. Pendapatan tersebut terdiri dari :

*Tabel 96
Rincian Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak T.A. 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)*

URAIAN	2016	2015	Naik(turun) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	135.735.763,00	137.347.008,00	-1,17%
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	13.650.000,00	12.040.000,00	13,37%
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan	110.366.298.001,00	94.707.703.162,00	16,53%
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	30.588.288,00	82.926.352,00	-63,11%
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan	944.782.015,00	1.063.408.808,00	-11,16%
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	154.347.194,00	34.969.480,00	341,38%
Pendapatan Bea Lelang	0,00	3.373.380,00	-100,00%
Pendapatan dari Penutupan Rekening	0,00	240.076,00	-100,00%
Pendapatan Denda Pelaksanaan Rekening Pengeluaran Bersaldo Nihil	0,00	1.144.584,00	-100,00%
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0,00	1.480.000,00	-100,00%
Sub Jumlah	111.645.401.261,00	96.044.632.850,00	16,24%
Pengembalian Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan	1.430.000,00	0,00	0,00%
Jumlah	111.643.971.261,00	96.044.632.850,00	16,24%

*Beban
Pegawai
Rp427.529.5
69.624,00*

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2016 dan 2015 adalah Rp427.529.569.624,00 dan Rp365.615.204.985,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban tersebut terdiri dari :

*Tabel 97
Rincian Beban Pegawai T.A. 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)*

Uraian	2016	2015	naik(turun) %
5111 Belanja Gaji dan Tunjangan	243.243.499.455,00	180.191.197.501,00	34,99%
5122 Belanja Lembur	1.569.283.850,00	1.268.189.000,00	23,74%
5124 Belanja Tunjangan Khusus & Belanja Pegawai Transito	182.716.786.319,00	184.155.818.484,00	-0,78%
Jumlah	427.529.569.624,00	365.615.204.985,00	16,93%

Beban
Persediaan
Rp60.027.862.364,00
2.364,00

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp60.027.862.364,00 dan Rp57.400.927.599,00. Beban Persediaan merupakan Beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian beban persediaan untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 98
Rincian Beban Persediaan T.A. 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)

Uraian	2016	2015	naik(turun) %
593111 Beban Persediaan Konsumsi	15.141.940.736,00	17.699.348.198,00	-14,45%
593112 Beban Persediaan Amunisi		1.154.300,00	-100,00%
593121 Beban Persediaan pita cukai, Materai dan Leges	23.008.170,00	35.507.130,00	-35,20%
593131 Beban Persediaan Bahan Baku	35.983.049.220,00	31.177.850.835,00	15,41%
593141 Beban Persediaan Untuk Tujuan Berjaga-Jaga	4.938.788.320,00	5.457.952.150,00	-9,51%
593149 Beban Persediaan Lainnya	3.941.075.918,00	3.029.114.986,00	30,11%
Jumlah	60.027.862.364,00	57.400.927.599,00	4,58%

Beban
Barang dan
jasa
Rp247.066.223.129,00
23.129,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp247.066.223.129,00 dan Rp237.831.136.037,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya tambahan kegiatan pada Badan POM. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 99
Rincian Beban Barang dan Jasa T.A. 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)

Uraian	2016	2015	naik(turun) %
521111 Beban keperluan perkantoran	37.501.838.845,00	31.751.644.996,00	18,11%
521113 beban penambah daya tahan tubuh	6.302.521.338,00	5.363.679.389,00	17,50%
521114 Beban pengiriman surat dinas pos pusat	1.690.748.532,00	1.236.586.419,00	36,73%
521115 Beban honor operasional Satker	14.584.643.320,00	13.460.964.000,00	8,35%
521119 Beban barang operasional lainnya	3.514.397.283,00	3.415.527.804,00	2,89%
521211 Beban bahan	54.051.484.093,00	37.295.190.276,00	44,93%
521213 Beban honor output kegiatan	17.642.010.500,00	15.443.401.250,00	14,24%
521219 Beban barang non operasional lainnya	17.890.547.479,00	22.381.069.963,00	-20,06%
522111 Beban langganan listrik, telpon dan air	25.863.883.191,00	23.868.067.933,00	8,36%
522119 Beban langganan daya dan jasa lainnya	476.622.567,00	275.551.911,00	72,97%
522121 Beban jasa pos dan giro	445.000,00	0,00	100,00%
522131 Beban jasa konsultan	1.948.729.239,00	2.716.759.670,00	-28,27%
522141 Beban sewa	10.172.072.249,00	6.537.852.822,00	55,59%
522151 Beban jasa profesi	27.202.971.300,00	22.872.872.500,00	18,93%
522191 Beban jasa lainnya	28.212.757.643,00	51.147.782.904,00	-44,84%
595112 Beban aset ekstrakomptabel peralatan dan mesin	10.550.550,00	34.745.200,00	-69,63%
595113 Beban aset ekstrakomptabel gedung dan bangunan	0,00	29.439.000,00	-100,00%
Jumlah	247.066.223.129,00	237.831.136.037,00	3,88%

Beban
Pemeliharaan
Rp49.087.778.
208,00

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp49.087.778.208,00 dan Rp41.701.423.515,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 100
Rincian Beban Pemeliharaan T.A. 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)

Uraian	2016	2015	naik(turun) %
523111 Beban pemeliharaan gedung dan bangunan	11.040.051.633,00	9.993.568.977,00	10,47%
523119 Beban pemeliharaan gedung dan bangunan lainnya	198.493.155,00	97.929.750,00	102,69%
523121 Beban pemeliharaan peralatan dan mesin	17.560.412.849,00	17.353.729.581,00	1,19%
523122 beban bahan bakar minyak dan pelumas	29.881.860,00	86.651.800,00	-65,52%
523129 Beban pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	426.748.516,00	179.460.382,00	137,80%
523132 Beban pemeliharaan irigasi dan jaringan	1.484.172.951,00	1.493.046.891,00	-0,59%
523199 Beban pemeliharaan lainnya	795.553.000,00	339.299.550,00	134,47%
593113 Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan	855.815.144,00	952.338.591,00	-10,14%
593114 Beban Persediaan suku cadang	16.696.649.100,00	11.205.397.993,00	49,01%
Jumlah	49.087.778.208,00	41.701.423.515,00	17,71%

Beban
Perjalanan
Dinas
Rp215.509.651.258.
6
51.258,00

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing Rp215.509.651.258,00 dan Rp138.694.385.839,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan karena meningkatnya kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan. Rincian beban perjalanan dinas untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 101
Rincian Beban perjalanan dinas T.A. 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)

Uraian	2016	2015	naik(turun) %
524111 Beban perjalanan biasa	100.168.562.009,00	70.930.436.714,00	41,22%
524113 Beban perjalanan dinas dalam kota	16.698.074.576,00	11.596.114.420,00	44,00%
524114 Beban perjalanan dinas paket meeting dalam kota	44.003.575.545,00	25.141.450.048,00	75,02%
524119 Beban perjalanan dinas paket meeting luar kota	42.773.890.806,00	21.887.823.761,00	95,42%
524311 Beban perjalanan biasa luar negeri	1.651.853.171,00	1.154.944.158,00	43,02%
524219 Beban perjalanan lainnya luar negeri	10.213.695.151,00	7.983.616.738,00	27,93%
Jumlah	215.509.651.258,00	138.694.385.839,00	55,38%

Beban
Barang
untuk
diserahkan
ke
Masyarakat
Rp1.428.588
.331,00

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan Ke masyarakat

Beban Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.428.588.331,00 dan Rp5.608.020.501,00. Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan Badan POM. Dalam hal ini untuk dijual ke masyarakat berupa hewan percobaan dan barang untuk keperluan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi berupa leaflet dan lain-lain. Rincian beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 102
Rincian Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat T.A. 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)

Uraian	2016	2015	naik(turun) %
526112 Beban peralatan dan mesin untuk diserahkan ke masyarakat	0,00	25.970.000,00	-100,00%
526115 Beban Barang Fisik Lainnya utk diserahkan kepada masyarakat	202.439.860,00	1.670.428.292,00	-87,88%
526311 Beban barang lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat	1.226.148.471,00	3.911.622.209,00	-68,65%
Jumlah	1.428.588.331,00	5.608.020.501,00	-74,53%

Penjelasan masing-masing beban tersebut adalah sebagai berikut :

- Beban barang fisik lainnya untuk diserahkan ke masyarakat senilai Rp202.439.860,00 merupakan :
 - Hewan ternak untuk dijual pada Satuan Kerja PPOMN senilai Rp117.090.000,00
 - Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan ke Masyarakat pada Satuan Kerja BBPOM di Semarang senilai Rp85.349.860,00
- Beban barang lainnya untuk diserahkan ke masyarakat senilai Rp1.226.148.471,00 berupa leaflet dan barang untuk kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang ada di seluruh Satuan Kerja, kecuali pada Satuan Kerja Sekretariat Utama, Inspektorat, Deputi 2, PPOM, PROM, dan BPOM Kupang.

Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp192.900.6
13.056,00

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp192.900.613.056,00 dan Rp177.688.709.525,00. Beban penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan

(*depreciable assess*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 103
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi T.A. 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)

Uraian	2016	2015	naik(turun) %
591111 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	173.029.880.949,00	163.121.624.194,00	6,07%
591211 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	12.466.177.070,00	12.913.066.360,00	-3,46%
591311 Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan, irigasi dan jaringan	865.558.339,00	898.114.696,00	-3,62%
591411 Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	150.905.895,00	755.904.275,00	-80,04%
592115 Beban Amortisasi Software	5.127.365.481,00	0,00	0,00%
592116 Beban Amortisasi Lisensi	150.000,00	0,00	0,00%
592117 Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	715.354.650,00	0,00	0,00%
592118 Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam	73.611.176,00	0,00	0,00%
592222 Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	471.609.496,00	0,00	0,00%
JUMLAH	192.900.613.056,00	177.688.709.525,00	8,56%

Di satuan kerja BBPOM Mataram terdapat Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan senilai Rp(34.464.877,00) dikarenakan transaksi reklasifikasi Masuk Aset Gedung dan Bangunan karena perubahan kodefikasi.

Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp(7.823.73
3,00)

D.9 *Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih*

Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp(7.823.733,00) dan Rp8.704.865,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 104
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih T.A. 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)

Nama Balai	2016	2015	naik(turun) %
Sekretariat Utama	-4.590.969,00	4.878.227,00	-194,11%
PPOM	-1.160.714,00	1.662.157,00	
BBPOM Semarang	-2.229.876,00	2.229.867,00	-200,00%
BBPOM Palembang	0,00	-65.395,00	-100,00%
BBPOM Manado	93.961,00	0,00	100,00%
BPOM Kendari	56.000,00	0,00	0,00%
BPOM Manokwari	7.865,00	0,00	0,00%
TOTAL	-7.823.733,00	8.704.856,00	-189,88%

Kegiatan D.10 Kegiatan Non Operasional

Non

Operasional

Rp2.023.079

.051,00

Pos Defisit dari kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi Badan POM. Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 105
Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional T.A. 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)

Uraian	2016	2015	naik(turun) %
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	1.080.285.008,00	(6.001.860.288,00)	-1,18
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	942.794.043,00	8.892.594.748,00	-0,89
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	2.023.079.051,00	2.890.734.460,00	-0,30

Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 106
Rincian Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar T.A. 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		4.374.356.598,00	475.177.000,00	820,57%
423121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	4.700.000,00		
423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	146.999.999,00		
423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	591.756.599,00		
491411	Pendapatan Pelepasan Aset	3.630.900.000,00		
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		3.294.071.590,00	6.477.037.288,00	-49,14%
596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	3.294.071.590,00		
surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		1.080.285.008,00	(6.001.860.288,00)	-118,00%

Pendapatan dan Beban Pelepasan Aset Non Lancar berasal dari transaksi Lelang pada Satuan Kerja berikut :

- Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan senilai Rp4.700.000,00 merupakan pendapatan dari penjualan bongkaran gedung yang terdapat di Balai POM di Kendari sesuai dengan risalah Lelang No. 293/2016 tanggal 27 April 2016
- Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin senilai Rp146.999.999,00 merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan lelang pada Satker berikut:

Tabel 107
Rincian Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Nilai
BBPOM Banda Medan	38.000.000,00
BBPOM Palembang	1.350.000,00
BPOM Palangkaraya	13.600.000,00
BBPOM Makassar	61.049.999,00
BPOM Kendari	11.000.000,00
Balai POM Serang	22.000.000,00
JUMLAH	146.999.999,00

- Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN lainnya senilai Rp591.756.599,00 merupakan pendapatan dari lelang yang terdapat pada Satker berikut:

Tabel 108
Rincian Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya
(Dalam Rupiah)

No.	Nama Satker	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya
1	Settama	161.408.765,00
2	Inspektorat	450.000,00
3	Deputi I	15.750.000,00
4	Deputi II	1.100.000,00
5	Deputi III	2.300.000,00
6	PPOMN	13.100.000,00
7	PPOM	70.789.244,00
8	PROM	400.000,00
9	PIOM	56.350.000,00
10	BBPOM Jakarta	23.800.000,00
11	BBPOM Bandung	1.800.000,00
12	BBPOM Semarang	37.850.000,00
13	BBPOM Yogyakarta	4.000.000,00
15	BBPOM Banda Aceh	4.900.000,00
17	BBPOM Padang	7.800.000,00
18	BBPOM Pekanbaru	26.773.600,00
19	BBPOM Jambi	13.250.000,00
20	BBPOM Palembang	5.300.000,00
22	BBPOM Pontianak	18.500.000,00
24	BBPOM Banjarmasin	2.400.000,00
25	BBPOM Samarinda	33.700.000,00
28	BBPOM Makassar	8.799.990,00
30	BPOM Ambon	44.785.000,00
32	BBPOM Mataram	5.700.000,00
33	BPOM Kupang	5.250.000,00
34	BBPOM Jayapura	19.500.000,00
35	BPOM Bengkulu	1.650.000,00
38	BPOM Gorontalo	4.350.000,00
Jumlah		591.756.599,00

- Pendapatan Pelepasan Aset senilai Rp3.630.900.000,00 terdapat pada Satuan Kerja BPOM Kupang yaitu tukar menukar tanah antara BPOM Kupang dengan Pemerintah Kota Kupang sesuai dengan BA Tukar Menukar Nomor PEM.037/090.a/2016 tanggal 4 April 2016
- Beban Kerugian Pelepasan Aset senilai Rp3.294.071.590,00 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Tabel 109
Rincian Beban Kerugian Pelepasan Aset
(Dalam Rupiah)

No.	Nama Satker	Beban Kerugian Pelepasan Aset
1	Deputi I	3.961.002,00
2	Deputi II	330.004,00
3	PPOMN	602.618.080,00
4	PROM	210.000,00
5	PIOM	137.985.365,00
6	BBPOM Jakarta	45.599.215,00
7	BBPOM Bandung	2.675.384,00
8	BBPOM Semarang	13.395.150,00
9	BBPOM Yogyakarta	13.433.250,00
10	BBPOM Banda Aceh	1.205.000,00
11	BBPOM Pekanbaru	38.478.500,00
12	BBPOM Palembang	29.696.404,00
13	BBPOM Pontianak	12.578.155,00
14	BBPOM Samarinda	19.779.668,00
15	BPOM Kendari	262.443.245,00
16	BPOM Ambon	182.903.809,00
17	BBPOM Mataram	13.788.000,00
18	BPOM Kupang	1.898.565.150,00
19	BPOM Bengkulu	2.156.650,00
20	BPOM Serang	3.637.427,00
21	BPOM Manokwari	8.632.132,00
JUMLAH		3.294.071.590,00

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 110

Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya T.A. 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)

Uraian	2016	2015	naik(turun) %
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	19.043.006.124,00	13.967.474.783,00	36,338%
423921 Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara	45.867.042,00		
423951 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.384.215.631,00		
423952 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	750.966.727,00		
423953 Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	491.706.208,00		
491429 Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	1.707.973.000,00		
491511 Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	14.662.277.516,00		
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	18.100.212.081,00	5.074.880.035,00	256,663%
593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	9.492.081.792,00		
596121 Kerugian Persediaan Rusak/Usang	8.608.130.289,00		
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	942.794.043,00	8.892.594.748,00	-89,398%

Pendapatan dan Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara sebesar Rp45.867.042,00 merupakan pendapatan dari TGR kehilangan BMN dan TGR yang berasal dari Taspen (Temuan Audit BPK) berupa setoran PNS semasa aktif. Rincian Pendapatan Penyelesaian TGR adalah sebagai berikut :
 1. Sekretariat Utama, Tuntutan atas kehilangan BMN senilai Rp13.000.000,00 sesuai dengan Surat Ketetapan Pembebanan No. HK.04.1.6.10.16.3799 tanggal 20 Oktober 2016.
 2. Pusat Penyidik Obat dan Makanan, Tuntutan atas kehilangan BMN senilai Rp11.200.000,00 sesuai dengan Surat Ketetapan Pembebanan No. HK.04.1.6.10.16.3798 tanggal 20 Oktober 2016.
 3. TGR PNS BPOM semasa aktif yang berasal dari Taspen (Hasil Audit BPK) senilai Rp21.667.042,00 sesuai dengan surat Direktorat Sistem Perbendaharaan No. S-939/PB/7/2015.
- Pendapatan Perolehan Aset Lainnya sebesar Rp1.707.973.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari Satker PPOMN sebesar Rp1.658.770.000,00 yaitu mengembangbiakan hewan percobaan dan Satker Bengkulu sebesar Rp49.203.000,00 yaitu bonus berupa Hot Plate dari penyedia barang karena telah membeli alat Laboratorium

- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp1.384.215.631,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 111

*Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu
(Dalam Rupiah)*

NO	NAMA BALAI	NILAI
1	Balai Besar POM Jakarta	70.227.822,00
2	Balai Besar POM Semarang	402,00
3	Balai Besar POM Banda Aceh	29.029.091,00
4	Balai Besar POM Bandung	67.296.200,00
5	Balai Besar POM Banjarmasin	4.851.400,00
6	Balai Besar POM Denpasar	182.800,00
7	Balai Besar POM Jayapura	37.640.150,00
8	Balai Besar POM Lampung	12.360.600,00
9	Balai Besar POM Makassar	27.984.921,00
10	Balai Besar POM Manado	6.810.630,00
11	Balai Besar POM Mataram	23.410.000,00
12	Balai Besar POM Medan	51.140.826,00
13	Balai Besar POM Padang	74.600,00
14	Balai Besar POM Palembang	8.608.000,00
15	Balai Besar POM Pekanbaru	33.563.381,00
16	Balai Besar POM Samarinda	29.742.000,00
17	Balai Besar POM Surabaya	33.319.770,00
18	Balai Besar POM Yogyakarta	27.352.552,00
19	Balai POM Ambon	38.619.928,00
20	Balai POM Batam	19.065.318,00
21	Balai POM Bengkulu	12.372.092,00
22	Balai POM Gorontalo	15.167.357,00
23	Balai POM Jambi	32.291.458,00
24	Balai POM Kendari	13.979.800,00
25	Balai POM Kupang	1.013.961,00
26	Balai POM Manukwari	11.383.320,00
27	Balai POM Palangkaraya	26.502.509,00
28	Balai POM Palu	1.486.200,00
29	Balai POM Pangkal Pinang	10.960.060,00
30	Balai POM Pontianak	33.243.340,00
31	Balai POM Serang	25.494.108,00
32	INSPEKTORAT	1.745.000,00
33	PPOMN	68.180.894,00
34	PUSAT INFORMASI OM	7.089.600,00
35	PUSAT RISET OM	11.145.614,00
36	SETTAMA BADAN POM	590.879.927,00
Grand Total		1.384.215.631,00

- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp750.966.727,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 112

*Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu
(Dalam Rupiah)*

NO	NAMA BALAI	PENDAPATAN
1	Balai Besar POM Banda Aceh	1.410.000,00
2	Balai Besar POM Medan	2.615.832,00
3	Balai Besar POM Pekanbaru	237.500,00
4	Balai Besar POM Padang	2.335.400,00
5	Balai POM Jambi	14.097.000,00
6	Balai POM Pangkal Pinang	774.000,00
7	Balai POM Bengkulu	3.130.000,00
8	Balai POM Serang	2.015.000,00
9	Balai Besar POM Mataram	4.692.400,00
10	Balai POM Kupang	15.682.510,00
11	Balai POM Pontianak	2.000.000,00
12	Balai POM Palangkaraya	4.993.432,00
13	Balai Besar POM Manado	3.175.000,00
14	Balai POM Gorontalo	28.160.948,00
15	Balai POM Kendari	23.622.454,00
16	Balai POM Ambon	5.677.500,00
17	Balai Besar POM Jayapura	50.655.893,00
18	Balai POM Manukwari	2.221.186,00
19	DEPUTI I	490.492,00
20	SETTAMA BADAN POM	487.419.209,00
21	PPOMN	6.653.836,00
22	DEPUTI II	5.786.250,00
23	Balai Besar POM Jakarta	3.367.500,00
24	Balai Besar POM Bandung	6.208.245,00
25	Balai Besar POM Surabaya	34.449.640,00
26	Balai Besar POM Makassar	39.095.500,00
	Grand Total	750.966.727,00

- Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp491.706.208,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 113
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu
(Dalam Rupiah)

NO	NAMA BALAI	NILAI
1	Balai Besar POM Banda Aceh	11.458.816,00
2	Balai Besar POM Pekanbaru	5.000.000,00
3	Balai Besar POM Padang	225.899,00
4	Balai POM Jambi	5.870.000,00
5	Balai Besar POM Palembang	125.990.562,00
6	Balai Besar POM Lampung	5.257.373,00
7	Balai Besar POM Yogyakarta	33.585.924,00
8	Balai Besar POM Denpasar	26.168.227,00
9	Balai POM Pontianak	32.298.215,00
10	Balai POM Palangkaraya	4.000.000,00
11	Balai Besar POM Manado	12.179.225,00
12	DEPUTI I	2.709.870,00
13	SETTAMA BADAN POM	50.000.000,00
14	Balai Besar POM Bandung	20.000.000,00
15	Balai Besar POM Semarang	91.267.097,00
16	Balai Besar POM Makassar	65.695.000,00
	GRAND TOTAL	491.706.208,00

- Pendapatan dan beban Penyesuaian nilai persediaan senilai Rp14.662.277.516,00 dan Rp9.492.081.792,00 merupakan pendapatan dan beban dari selisih pencatatan barang persediaan karena menggunakan metode harga perolehan terakhir.
- Kerugian persediaan Usang/Rusak senilai Rp8.608.130.289,00 merupakan persediaan yang telah dikeluarkan dari pencatatan karena akan dilakukan pemusnahan (rincian per Satuan Kerja lihat lampiran 11).

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

<p><i>Ekuitas Awal</i> Rp1.781.461.202,00</p>	<p>E.1 <i>Ekuitas Awal</i></p> <p>Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2016 dan 2015 adalah masing-masing Rp1.781.081.461.202,00 dan Rp1.737.253.951.951,00</p>
<p><i>Surplus/Defisit LO</i> Rp(1.079.875.411.925,00)</p>	<p>E.2 <i>Surplus/Defisit LO</i></p> <p>Jumlah defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp(1.079.875.411.925,00) dan Rp(925.613.145.556,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional dan luar biasa.</p>
<p><i>Penyesuaian Nilai Aset</i> Rp0,00</p>	<p>E.3 1 <i>Penyesuaian Nilai Aset</i></p> <p>Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp5.612.845.121,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.</p>
<p><i>Koreksi Nilai Persediaan</i> Rp3.220.456.322,00</p>	<p>E.3 2 <i>Koreksi Nilai Persediaan</i></p> <p>Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3.220.456.322,00 dan Rp3.438.851.317,00. Rincian koreksi nilai persediaan untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut :</p>

Tabel 114
Koreksi Nilai Persediaan TA.2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)

Uraian	2016	2015	naik(turun) %
391113 Koreksi Nilai Persediaan	3.220.456.322,00	3.438.851.317,00	-6,35%
JUMLAH	3.220.456.322,00	3.438.851.317,00	-6,35%

koreksi tersebut terdapat pada akun-akun sebagai berikut:

Tabel 115
Rincian Koreksi Nilai Persediaan
(Dalam Rupiah)

Uraian	Nilai Koreksi
Barang Konsumsi	24.087.907,00
Barang Pemeliharaan	1.413.119,00
Suku cadang	2.617.970.072,00
Bahan Baku	501.939.972,00
Persediaan untuk tujuan strategis atau berjaga-jaga	9.493.587,00
Aset Lain lain untuk diserahkan kepada masyarakat	62.735.996,00
Barang persediaan lainnya untuk dijual atau diserahkan ke masyarakat	2.458.626,00
Persediaan Lainnya	357.043,00
JUMLAH	3.220.456.322,00

Rincian koreksi Persediaan per Satker Lihat lampiran 12.

Selisih
Revaluasi
Aset Tetap
Rp0,00

E.3 3 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang Aset Tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Koreksi
Nilai Aset
Non
Revaluasi
Rp(2.261.27
5.651,00)

E.3 4 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp(2.261.275.651,00) dan Rp(5.065.834.349,00). Koreksi ini berasal dari transaksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Perbandingan Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Tahun 2016 dan 2015 tersaji pada tabel berikut:

Tabel 116
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi TA.2016 dan 2015
(Dalam Rupiah)

Akun	Uraian	2016	2015	Naik/Turun
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	13.125.203.947	(5.065.834.349)	359,09%
391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	(15.386.479.598)	0	0,00%
JUMLAH		(2.261.275.651)	(5.065.834.349)	55,36%

Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi sebesar Rp13.125.203.947,00 adalah sebagai berikut:

Tabel 117
Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
(Dalam Rupiah)

Uraian	Nilai
Saldo Awal	15.499.750.921
Reklasifikasi Masuk	144.379.980.995
Koreksi Pencatatan Nilai / Kuantitas	(14.716.280.430)
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	(16.792.613.160)
Transaksi Normalisasi BMN (BMN Yang Dihentikan)	144.889.554
Reklasifikasi Keluar	(112.160.713.450)
Koreksi Pencatatan	(3.196.466.094)
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	(35.380.200)
Jurnal Umum	2.035.811
JUMLAH	13.125.203.947

Penjelasan transaksi Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut :

- A. Koreksi Tambah Saldo awal sebesar Rp15.499.750.921,00 merupakan koreksi terhadap aset yang diperoleh sebelum tahun berjalan yang belum dicatat/dibukukan ke dalam aplikasi. Satker yang melakukan koreksi tambah saldo awal yaitu:

Tabel 118
Rincian Koreksi Tambah Saldo Awal
(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tanah	Cedung dan Bangunan	Akumulasi Penyusutan	Peralatan dan Mesin	Akumulasi Penyusutan	Jumlah
BBPOM Banda Aceh	15.024.154.000,00					15.024.154.000,00
BBPOM Pekanbaru		351.514.000,00	(47.736.469,00)	8.305.000,00	(830.500,00)	311.252.031,00
BBPOM Pontianak				2.640.000,00	(1.320.000,00)	1.320.000,00
BBPOM Banjarmasin				186.910.500,00	(57.550.560,00)	129.359.940,00
BBPOM Makassar		34.005.000,00	(340.050,00)			33.664.950,00
JUMLAH	15.024.154.000,00	385.519.000,00	(48.076.519,00)	197.855.500,00	(59.701.060,00)	15.499.750.921,00

Penjelasan transaksi koreksi tambah saldo awal adalah sebagai berikut :

1. BBPOM Banda Aceh, merupakan koreksi saldo awal tanah senilai Rp15.024.154.000,00 karena Tanah tersebut adalah Hibah dari Pemerintah Daerah Banda Aceh yang telah diterima sebelum bencana nasional tsunami di Banda Aceh dan pada saat terjadi bencana nasional tsunami BAST tanah tersebut hilang sehingga pencatatan baru dilakukan saat sertifikat kepemilikan telah selesai, sesuai dengan Sertifikat

Hak Pakai Nomor 2012.

2. BBPOM Pekanbaru melakukan koreksi tambah saldo awal pada Aset Tetap sebagai berikut :
 - a. Gedung dan Bangunan senilai Rp351.514.000,00 karena belum di catat di tahun sebelumnya;
 - b. Peralatan dan Mesin senilai Rp8.305.000,00 karena koreksi nilai minus terhadap 1 unit televisi senilai Rp8.305.000,00 Nup 16 pengadaan tahun 2015, karena terjadi penyusutan transaksional nilai 0, kemudian dilakukan koreksi pencatatan dan dilakukan penginputan televisi pada saldo awal sehingga berubah menjadi Nup 18;
 3. BBPOM Pontianak melakukan koreksi tambah saldo awal pada aset tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp2.640.000,00 karena merupakan pencatatan tabung gas perolehan tahun sebelumnya yang belum dicatat;
 4. BBPOM Banjarmasin melakukan koreksi tambah saldo awal pada aset tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp186.910.500,00 karena merupakan pencatatan perolehan tahun sebelumnya yang belum dicatat;
 5. BBPOM Makasar melakukan koreksi tambah saldo awal pada aset tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp34.005.000,00 karena belum dicatat di tahun sebelumnya.
- B. Koreksi Reklasifikasi Masuk sebesar Rp144.379.980.995,00 yaitu sebagai berikut:

Tabel 119
Rincian Koreksi Reklasifikasi Masuk
(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tanah	Gedung dan Bangunan	Akumulasi Penyusutan	Peralatan dan Mesin	Akumulasi Penyusutan	ATR	IRIGASI	Akumulasi Penyusutan	Jumlah
Sekretariat Utama	29.964.000.000,00								29.964.000.000,00
Inspektorat				46.870.600,00	(46.870.600,00)				-
Deputi 1				22.185.000,00	(22.185.000,00)				-
Deputi 2				160.703.081,00		58.355.000,00			219.058.081,00
Deputi 3				36.278.000,00	(6.700.000,00)				29.578.000,00
PPOM				2.063.441.000,00					2.063.441.000,00
PPOM				8.645.898.290,00					8.645.898.290,00
BBPOM DKI Jakarta				7.346.546.595,00					7.346.546.595,00
BBPOM Bandung				1.655.112.728,00					1.655.112.728,00
BBPOM Semarang				3.245.094.600,00	(8.785.000,00)				3.236.299.600,00
BBPOM Yogyakarta				3.280.899.140,00					3.280.899.140,00
BBPOM Surabaya				5.076.082.000,00					5.076.082.000,00
BBPOM Banda Aceh				1.617.197.243,00		93.550.000,00	(17.540.825,00)		1.693.206.618,00
BBPOM Medan				5.033.530.440,00					5.033.530.440,00
BBPOM Padang				1.863.083.198,00					1.863.083.198,00
BBPOM Pekanbaru				4.727.030.370,00					4.727.030.370,00
BPOM Jambi				1.735.227.500,00					1.735.227.500,00
BBPOM Palembang				196.682.672,00					196.682.672,00
BBPOM Lampung				2.058.972.500,00					2.058.972.500,00
BBPOM Pontianak				4.245.423.350,00	(513.241.286,00)	309.304.000,00	(24.744.320,00)		4.016.741.744,00
BPOM Palangkaraya	9.067.550.000,00			1.519.102.583,00	(3.761.493,00)				10.582.891.090,00
BBPOM Banjarmasin				1.872.848.400,00	(82.680.554,00)				1.810.167.846,00
BBPOM Samarinda				1.959.399.533,00					1.959.399.533,00
BBPOM Manado				6.422.513.100,00					6.422.513.100,00
BPOM Palu				911.064.388,00					911.064.388,00
BBPOM Makassar				1.473.473.200,00					1.473.473.200,00
BPOM Kendari				1.987.596.104,00	(231.040.000,00)				1.756.556.104,00
BPOM AMBON				5.068.595.039,00	(425.600,00)				5.068.169.439,00
BBPOM Denpasar				6.221.273.600,00					6.221.273.600,00
BBPOM Mataram		5.282.055.976,00	(792.308.396,00)	4.076.348.391,00	(179.942.293,00)				8.386.153.678,00
BPOM Kupang				4.829.831.170,00					4.829.831.170,00
BBPOM Jayapura				1.306.439.475,00					1.306.439.475,00
BPOM Bengkulu				92.347.200,00					92.347.200,00
BPOM Serang				3.499.499.725,00					3.499.499.725,00
BPOM Pangkal Pinang	19.450.111,00			1.045.229.200,00					1.064.679.311,00
BPOM Gorontalo				1.968.345.400,00					1.968.345.400,00
BPOM Batam				2.101.286.400,00	(500.212.571,00)				1.601.073.829,00
BPOM Menorok ari				1.691.432.431,00					1.691.432.431,00
BPOM Sofifi				893.340.000,00					893.340.000,00
Jumlah	39.051.000.111,00	5.282.055.976,00	(792.308.396,00)	101.996.153.646,00	(1.575.844.397,00)	58.355.000,00	402.854.000,00	(42.294.945,00)	144.379.990.995,00

Penjelasan transaksi Reklasifikasi Masuk pada tabel diatas adalah sebagai berikut :

1. Sekretariat Utama menerima transfer Aset Tetap Tanah senilai Rp29.964.000.000,00 dari Kementerian Keuangan sesuai dengan BAST Nomor BA-04/RELEASE-DOK/PROF-PPA/KN.5/ 2016 tanggal 26 Agustus 2016.
2. Deputi 2 melakukan koreksi reklasifikasi masuk karena kesalahan dalam kodefikasi kelompok barang pada Peralatan dan Mesin senilai Rp160.703.081,00 dan Aset Tetap Renovasi senilai Rp58.355.000,00.
3. BBPOM Bandung melakukan pencatatan Peralatan dan Mesin Senilai Rp12.450.000,00 karena pembelian Aset Tetap

Peralatan dan Mesin menggunakan MAK Belanja Barang, dan melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.642.662.728,00.

4. BBPOM Semarang melakukan reklasifikasi masuk dari Gedung dan Bangunan ke Peralatan dan Mesin senilai Rp2.378.049.600,00, dan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp867.035.000,00.
5. BBPOM Yogyakarta melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp3.280.899.140,00.
6. BBPOM Surabaya melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp5.076.062.000,00
7. BBPOM Aceh melakukan reklasifikasi masuk dari Gedung dan Bangunan ke Irigasi senilai Rp93.550.000,00 dan melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.617.197.243,00.
8. BBPOM Medan melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp5.033.530.440,00.
9. BBPOM Pekanbaru melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp4.727.030.370,00.
10. BPOM Jambi melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.735.227.500,00.
11. BBPOM Palembang melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp196.682.672,00.

12. BBPOM Lampung melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp2.058.972.500,00
13. BBPOM Pontianak melakukan reklasifikasi masuk senilai Rp807.189.000,00 dari mobil Station Wagon menjadi minibus dan senilai Rp309.304.000,00 dari instalasi pengelolaan sampah menjadi saluran pembuang air buangan dan melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp3.438.234.350,00
14. BPOM Palangkaraya melakukan reklasifikasi masuk senilai Rp9.067.550.000,00 untuk pemecahan sertifikat tanah dan senilai Rp52.660.908,00 perubahan kodefikasi barang dari Freezer alat laboratorium menjadi Freezer alat rumah tangga dan melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.466.441.675,00.
15. BBPOM Banjarmasin melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.872.848.400,00.
16. BBPOM Samarinda melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.959.399.533,00.
17. BBPOM Manado melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp6.422.513.100,00.
18. BPOM Palu melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.473.473.200,00.
19. BPOM Kendari melakukan reklasifikasi masuk senilai Rp537.350.00,00 dari mobil Station Wagon menjadi minibus dan melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium

- senilai Rp1.450.216.104,00.
20. BPOM Ambon melakukan perubahan kodefikasi Peralatan dan Mesin senilai Rp1.378.095.039,00 dan melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp3.690.500.000,00.
 21. BBPOM Denpasar melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp6.221.273.600,00.
 22. BBPOM Mataram melakukan perubahan kodefikasi Gedung dan Bangunan senilai Rp5.282.055.976,00 dan kodefikasi Peralatan dan Mesin senilai Rp2.687.398.291,00 dan melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.388.950.000,00.
 23. BPOM Kupang melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp4.829.831.170,00.
 24. BBPOM Jayapura melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.306.439.475,00.
 25. BPOM Bengkulu melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp92.347.200,00.
 26. BPOM Pangkal Pinang melakukan penggabungan sertifikat tanah senilai Rp19.450.111,00 dan melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.045.229.200,00.
 27. BPOM Serang melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp3.499.489.725,00.
 28. BPOM Gorontalo melakukan koreksi kodefikasi Peralatan

dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.968.345.400,00.

29. BPOM Batam melakukan perubahan kodefikasi Peralatan dan Mesin senilai Rp1.039.256.000,00 dan melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.062.030.400,00.

30. BPOM Manokwari melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.691.432.431,00.

31. BPOM Sofifi melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp893.340.000,00.

C. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas sebesar Rp(14.716.280.430,00) yaitu terdiri dari:

Tabel 120
Rincian Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas
(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tanah	Gedung dan Bangunan	Akumulasi Penyusutan	Peralatan dan Mesin	Akumulasi Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Jumlah
Sekretariat Utama		(50.000.000,00)	(13.710.178.496,00)				(13.760.178.496,00)
Deputi 1				(2.709.870,00)	270.988,00		(2.438.882,00)
Deputi 3				71.438.542,00	(8.094.058,00)		63.344.484,00
PIOM				92.861.000,00	(11.275.978,00)		81.585.022,00
PROM					(118.378.791,00)		(118.378.791,00)
BBPOM Bandung				849.879.622,00	(623.203.370,00)		
BBPOM Semarang		(2.460.531.697,00)				14.896.506,00	(2.445.635.191,00)
BBPOM Banda Aceh		41.562.143,00	(3.642.349,00)			52.145.459,00	90.065.253,00
BBPOM Medan		(181.111,00)					(181.111,00)
BBPOM Padang				(225.899,00)	22.590,00		(203.309,00)
BPOM Jambi		34.630.000,00	(5.409.714,00)	297.473.564,00	(133.274.804,00)		193.419.046,00
BBPOM Palembang		(131.515.762,00)					(131.515.762,00)
BBPOM Lampung		(5.257.373,00)	52.574,00				(5.204.799,00)
BBPOM Pontianak				(196.548.215,00)	192.510.939,00		(4.037.276,00)
BPOM Palangkaraya			(7.637.454,00)	15.093.636,00	400.000,00		7.856.182,00
BBPOM Banjarmasin				1.275.300.109,00	(1.002.399.111,00)		272.900.998,00
BBPOM Manado		(454.525,00)	86.360,00	(11.724.700,00)	586.235,00		(11.506.630,00)
BBPOM Palu	196.654.750,00						196.654.750,00
BBPOM Makassar		23.740.000,00	(712.200,00)	(1.211.000,00)	121.100,00		21.937.900,00
BPOM Kendari		25.590.000,00	(3.518.625,00)				22.071.375,00
BPOM Ambon		506.369.000,00	(83.135.209,00)				423.233.791,00
BBPOM Denpasar		(26.168.227,00)	3.271.028,00				(22.897.199,00)
BBPOM Mataram		39.249.000,00	(6.672.330,00)				32.576.670,00
BBPOM Jayapura				231.156.950,00	(93.132.157,00)		138.024.793,00
BPOM Bengkulu		19.900.000,00	(1.194.000,00)	(755.500,00)			17.950.500,00
BPOM Batam				(2.400.000,00)			(2.400.000,00)
JUMLAH	196.654.750,00	(1.983.068.552,00)	(13.818.690.415,00)	2.617.628.239,00	(1.795.846.417,00)	67.041.965,00	(14.716.280.430,00)

Dilakukan koreksi melalui transaksi Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas karena adanya pengembalian belanja modal Gedung dan Bangunan dan Peralatan dan Mesin maupun kapitalisasi Aset terkait temuan audit BPK dan Inspektorat sebelum tahun 2016 dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Sekretariat Utama merupakan pengembalian belanja modal gedung bangunan tahun yang lalu senilai Rp(50.000.000,00).
2. Deputi 1 merupakan koreksi terhadap LCD Projector/Infocus senilai Rp(2.709.870,00) NUP 29-30 dengan No dasar koreksi PR.05.01.333.1.1 tanggal 2 Januari 2016.
3. Deputi 3 merupakan koreksi pencatatan nilai/kuantitas terkait adanya temuan BPK-RI atas Laporan Keuangan Badan POM Tahun Anggaran 2015 senilai Rp71.438.542,00.
4. PIOM merupakan Koreksi pencatatan nilai/kuantitas terkait adanya temuan BPK-RI atas Laporan Keuangan Badan POM Tahun Anggaran 2015 berupa biaya rapat, rapat dalam kantor dan biaya honor senilai Rp92.861.000,00.
5. BBPOM Bandung merupakan koreksi terhadap kapitalisasi HPLC senilai Rp849.879.622,00.
6. BBPOM Semarang merupakan pengembalian belanja modal gedung bangunan tahun yang lalu senilai Rp(91.267.097,00) dan perbaikan pencatatan gedung bangunan yang didalamnya terdapat Peralatan dan Mesin senilai Rp(2.369.264.600,00).
7. BBPOM Banda Aceh merupakan Pengembalian atas kelebihan volume bangunan karena temuan inspektorat senilai Rp49.680.660,00 dan pengembalian belanja gedung bangunan senilai Rp(8.118.517,00).
8. BBPOM Medan merupakan pengembalian belanja modal tahun yang lalu senilai Rp(181.111,00).
9. BBPOM Padang merupakan koreksi terhadap lemari kayu senilai Rp(225.899,00).
10. BPOM Jambi koreksi pencatatan nilai/kuantitas berupa A.C NUP 33-35 dengan nomor dasar koreksi BA/koreksi/III tanggal 23 Maret 2016 senilai Rp297.473.564,00 dan koreksi pencatatan berupa kapitalisasi terhadap perbaikan lobi

- gedung dan bangunan senilai Rp34.630.000,00.
11. BBPOM Palembang merupakan pengembalian belanja modal tahun yang lalu senilai Rp(131.515.762,00).
 12. BBPOM Bandar Lampung merupakan pengembalian belanja modal pengadaan rumah genset senilai Rp(5.257.373,00).
 13. BBPOM Pontianak merupakan koreksi terhadap alat laboratorium (HPLC dan GC) senilai Rp32.298.215,00 dan koreksi terhadap minibus senilai Rp164.250.000,00.
 14. BPOM Palangkaraya melakukan koreksi pencatatan nilai/kuantitas berupa Fume Hood (Laboratory Safety Equipment) senilai Rp19.093.636,00 dan koreksi terhadap digital LED running text senilai Rp(4.000.000,00).
 15. BBPOM Banjarmasin merupakan koreksi pencatatan nilai/kuantitas berupa pengukur dissolution, HPLC, dan microwave heater senilai Rp1.381.775.109,00 dan koreksi terhadap alat laboratorium (incubator dan AAS) senilai Rp(106.475.000,00).
 16. BBPOM Manado merupakan koreksi terhadap genset senilai Rp(11.724.700,00) dan pengembalian belanja modal Bangunan Pos Jaga senilai Rp(454.525,00).
 17. BPOM Palu merupakan hasil pengukuran kembali oleh BPN yang menghasilkan penambahan tanah seluas 361 M² senilai Rp196.654.750,00.
 18. BBPOM Makassar merupakan koreksi terhadap camera digital senilai Rp(1.211.000,00) dan Koreksi perubahan nilai/kuantitas gedung dan bangunan senilai Rp23.740.000,00 dengan dasar koreksi nomor: S-1478/WKN.15/KN tanggal 2 Juni 2016.
 19. BPOM Kendari merupakan koreksi perubahan nilai/kuantitas gedung dan bangunan senilai Rp25.590.000,00 merupakan kapitalisasi dari Jaringan air.
 20. BPOM Ambon merupakan Koreksi kapitalisasi yang berasal pencatatan nilai jasa konsultan yang dicatat secara tersendiri berupa perubahan nilai/kuantitas gedung dan bangunan senilai Rp506.369.000,00.

21. BBPOM Denpasar merupakan koreksi atas hasil audit BPK Tahun Anggaran 2015 senilai Rp(26.168.227,00).
 22. BBPOM Mataram merupakan Koreksi perubahan nilai/kuantitas gedung dan bangunan senilai Rp39.249.000,00 merupakan Pengembalian atas kelebihan volume bangunan karena temuan Inspektorat.
 23. BBPOM Jayapura merupakan Koreksi pencatatan Nilai/Kuantitas atas BMN berupa Mini Bus (Penumpang 14 orang kebawah) NUP 10 yang merupakan kapitalisasi dari pemeliharaan kendaraan senilai Rp21.850.950,00 dan kapitalisasi terhadap HPLC senilai Rp209.306.000,00.
 24. BPOM Bengkulu merupakan Koreksi perubahan nilai/kuantitas gedung dan bangunan senilai Rp19.900.000,00 berupa bangunan olahraga terbuka permanen dan koreksi terhadap peralatan dan mesin berupa meja tenis karena pengembalian belanja senilai Rp(755.500,00).
 25. BPOM Batam merupakan koreksi terhadap meja computer senilai (Rp2.400.000,00).
- D. Koreksi Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap sebesar Rp(16.792.613.160,00) yaitu sebagai berikut:

Tabel 121
Rincian Koreksi Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap
(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Peralatan dan Mesin	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Akumulasi Penyusutan Jaringan	Akumulasi Penyusutan Irigasi	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	JUMLAH
Sekretariat Utama		37.516.966,00	104.134.318,00	(3,00)	2.660.265,00			144.311.546,00
Inspektorat		2.185.079,00						2.185.079,00
Deputi 1		13.408.069,00						13.408.069,00
Deputi 2		6.556.720,00						6.556.720,00
Deputi 3		6.364.580,00						6.364.580,00
PPOMN		11.599.826,00	77.614.042,00	16,00				89.213.884,00
PPOM		(128.404.342,00)						(128.404.342,00)
PROM		2.185.186,00						2.185.186,00
PIOM		(4.997.902,00)						(4.997.902,00)
BBPOM Jakarta	2.706.000,00	(252.539.724,00)	14,00	(1,00)	(2.744.078,00)			(252.577.789,00)
BBPOM Bandung		(3.147.848,00)	512.769.234,00					509.621.386,00
BBPOM Semarang	(845.045.298,00)		12.614.267,00	4,00				(832.431.027,00)
BBPOM Yogyakarta		3.480.779,00	13.892.338,00	14,00				17.373.131,00
BBPOM Surabaya		578.783,00	(58.935.668,00)	29,00				(58.356.885,00)
BBPOM Banda Aceh		3.580.913,00	(327.227.375,00)	14,00	(1.761.314,00)		(50.132.000,00)	(375.539.762,00)
BBPOM Medan			(819.485.501,00)	3.742.299,00				(815.743.202,00)
BBPOM Padang		4.132.417,00	(111.691.516,00)		8,00			(107.559.091,00)
BBPOM Pekanbaru		3.742.175,00	(619.487.045,00)	4,00	(8.861.065,00)			(624.605.931,00)
BBPOM Jambi		2.063.114,00	(1.118.844.945,00)	3,00				(1.116.781.828,00)
BBPOM Palembang		(708.002.181,00)	9.539.033,00		(7.872.164,00)			(706.335.312,00)
BBPOM Lampung		110.939.043,00	11.382.721,00	13.970,00				122.335.734,00
BBPOM Pontianak		3.742.094,00	40.449.868,00	3,00	(4.491.630,00)			39.700.335,00
BBPOM Palangkaraya		(286.616.487,00)	(399.726.223,00)		7,00			(686.342.703,00)
BBPOM Banjarmasin			(1.305.277.449,00)	(111.734.244,00)	(5.849.900,00)			(1.422.861.593,00)
BBPOM Samarinda		3.870.555,00	(40.228.125,00)	9,00				(36.357.561,00)
BBPOM Manado		11.059.506,00	9.693.507,00	144.789,00	(4,00)			20.897.798,00
BBPOM Palu		585.051,00	1.931.708,00	21,00				2.516.780,00
BBPOM Makassar		2.262.283,00	(1.706.590.810,00)	11,00	(35.838,00)			(1.704.364.354,00)
BBPOM Kendari	2.647.000,00	(322.941.381,00)	(1.368.255.841,00)	(4.683.284,00)				(1.893.233.506,00)
BBPOM Amboin	79.000,00	(615.084.997,00)	(2.093.666.855,00)			14,00		(2.708.672.838,00)
BBPOM Denpasar		(101.266.598,00)	(2.224.435.673,00)					(2.325.702.271,00)
BBPOM Mataram		(790.381.043,00)	999.450,00	3,00	5,00			(789.381.585,00)
BBPOM Kupang		(291.662.684,00)	6.152.689,00	34,00	(1,00)			(285.509.962,00)
BBPOM Jayapura		(118.058.350,00)	(258.050.122,00)	(10.183.732,00)	(3.226.112,00)			(389.518.316,00)
BBPOM Bengkulu		(289.538.902,00)	(191.387.007,00)					(480.925.909,00)
BBPOM Batam		(42.298.179,00)	(130.465.206,00)	(2.133.146,00)				(174.896.531,00)
BBPOM Manokwari		565.522,00	28,00	4,00	(532.247,00)			33.307,00
BBPOM Pangkal Pinang		593.976,00		7,00	6,00			593.989,00
BBPOM Gorontalo		6.429.023,00	4,00	(1,00)				6.429.026,00
BBPOM Serang		594.176,00	28,00			5,00		594.209,00
BBPOM Sofifi		(55.833.748,00)						(55.833.748,00)
J U M L A H	(839.613.298,00)	(3.772.738.530,00)	(11.972.582.112,00)	(124.833.177,00)	(32.714.062,00)	19,00	(50.132.000,00)	(16.792.613.160,00)

E. Koreksi Normalisasi BMN (BMN yang dihentikan) senilai Rp144.889.554,00 yaitu sebagai berikut:

Tabel 122
Rincian Koreksi Normalisasi BMN (BMN yang dihentikan)
(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	ATB yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	Ak. Amortisasi ATB yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	J u m l a h
Deputi 2			5,00		5,00
PPOMN				(30.008.932,00)	(30.008.932,00)
BBPOM Jakarta	(2.706.000,00)	2.706.000,00			0,00
BBPOM Bandung		59.137.969,00			59.137.969,00
BBPOM Semarang		(1.447.499,00)			(1.447.499,00)
BBPOM Pekanbaru	1,00				1,00
BBPOM Palembang		(32.503.596,00)			(32.503.596,00)
BBPOM Samarinda		16.558.432,00			16.558.432,00
BBPOM Kendari	(2.647.000,00)	2.655.000,00			8.000,00
BBPOM Amboin			(79.000,00)	119.345.921,00	119.266.921,00
BBPOM Denpasar			3,00		3,00
BBPOM Mataram				13.788.000,00	13.788.000,00
BBPOM Jayapura				90.246,00	90.246,00
BBPOM Manokwari				4,00	4,00
J u m l a h	(5.352.999,00)	47.106.306,00	(78.992,00)	103.215.239,00	144.889.554,00

F. Koreksi Reklasifikasi Keluar senilai Rp(112.160.713.450,00) yaitu sebagai berikut:

Tabel 123
Rincian Koreksi Reklasifikasi Keluar
(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tanah	Gedung dan Bangunan	Ak. Penyusutan Gedung dan Bangunan	Peralatan dan Mesin	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	Jaringan	Ak. Penyusutan Jaringan	Aset Tetap Renovasi	Ak. Penyusutan Aset Tetap Lainnya	JUMLAH
Sekretariat Utama								(127.969.500,00)	69.613.500,00	(58.356.000,00)
Deputi 1				(22.185.000,00)	19.559.945,00					(2.625.055,00)
Deputi 2				(219.058.081,00)	59.982.050,00					(159.076.031,00)
Deputi 3				(11.240.000,00)	1.124.000,00					(10.116.000,00)
PPOMN				(2.063.441.000,00)						(2.063.441.000,00)
PPOM				(8.645.698.290,00)						(8.645.698.290,00)
BBPOM Jakarta				(7.346.546.595,00)						(7.346.546.595,00)
BBPOM Bandung				(1.642.662.728,00)						(1.642.662.728,00)
BBPOM Semarang				(875.820.000,00)	62.974.688,00					(812.845.312,00)
BBPOM Yogyakarta				(3.280.899.140,00)						(3.280.899.140,00)
BBPOM Surabaya				(5.076.062.000,00)						(5.076.062.000,00)
BBPOM Banda Aceh		(93.550.000,00)	8.419.500,00	(1.617.197.243,00)						(1.707.327.743,00)
BBPOM Medan				(5.033.530.440,00)						(5.033.530.440,00)
BBPOM Padang				(1.863.063.198,00)						(1.863.063.198,00)
BBPOM Pekanbaru				(4.727.030.370,00)						(4.727.030.370,00)
BPCM Jambi				(1.735.227.500,00)						(1.735.227.500,00)
BBPOM Palembang				(196.692.672,00)						(196.692.672,00)
BBPOM Lampung				(2.058.972.500,00)						(2.058.972.500,00)
BBPOM Pontianak				(4.081.173.350,00)	348.991.289,00	(309.304.000,00)	123.721.600,00			(3.917.764.461,00)
BPCM Palembang	(9.067.550.000,00)			(1.519.102.593,00)						(10.586.652.593,00)
BBPOM Banjarmasin				(1.872.848.400,00)	296.968.706,00					(1.575.879.694,00)
BBPOM Samarinda				(1.959.399.533,00)						(1.959.399.533,00)
BBPOM Manado				(6.422.513.100,00)						(6.422.513.100,00)
BPCM Palu				(911.064.388,00)						(911.064.388,00)
BBPOM Makassar				(1.473.473.200,00)						(1.473.473.200,00)
BPCM Kendari				(1.987.596.104,00)	231.040.000,00					(1.756.556.104,00)
BPCM Ambon				(5.068.595.039,00)	392.863.050,00					(4.675.731.989,00)
BBPOM Denpasar				(6.221.273.600,00)						(6.221.273.600,00)
BBPOM Mataram		(5.344.102.750,00)	463.440.933,00	(4.014.301.917,00)	2.701.000,00					(6.862.262.434,00)
BPCM Kupang				(4.929.831.170,00)						(4.929.831.170,00)
BBPOM Jayapura				(1.306.439.475,00)						(1.306.439.475,00)
BPCM Bengkulu					(92.347.200,00)					(92.347.200,00)
BPCM Serang				(3.499.499.725,00)						(3.499.499.725,00)
BPCM Gorontalo				(1.969.345.400,00)						(1.969.345.400,00)
BPCM Makassar				(1.691.432.431,00)						(1.691.432.431,00)
BPCM Pangkal Pinang	(19.450.111,00)			(1.045.229.200,00)						(1.064.679.311,00)
BPCM Batam				(2.101.296.400,00)	88.756.572,00					(2.012.539.828,00)
BPCM Soffi				(853.340.000,00)	55.933.750,00					(837.506.250,00)
JUMLAH	(9.067.550.000,00)	(5.437.652.750,00)	471.860.433,00	(99.282.241.472,00)	1.419.257.850,00	(309.304.000,00)	123.721.600,00	(127.969.500,00)	69.613.500,00	(112.160.713.450,00)

Penjelasan transaksi Reklasifikasi Keluar pada tabel diatas adalah sebagai berikut :

1. Sekretariat Utama menerima ATR dari Deputi 2 dan menambahkan ke dalam Aset Tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp127.968.500,00.
2. Deputi 1 melakukan koreksi kesalahan klasifikasi kode akun kelompok barang pada aset senilai Rp22.185.000,00
3. BBPOM DKI Jakarta melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp7.346.546.595,00.
4. Deputi 2 melakukan perubahan kodefikasi aset senilai Rp219.058.081,00.

5. Deputi 3 melakukan pencatatan honor ke dalam aset tetap senilai Rp11.240.000,00.
6. PPOMN melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp2.063.441.000,00.
7. PROM melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp8.645.898.290,00.
8. BBPOM Bandung melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.642.662.728,00.
9. BBPOM Semarang melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa wireless senilai Rp8.785.000,00 dan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp867.035.000,00.
10. BBPOM Yogyakarta melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp3.280.899.140,00.
11. BBPOM Surabaya melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp5.076.062.000,00.
12. BBPOM Banda Aceh melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.617.197.243,00.
13. BBPOM Medan melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp5.033.530.440,00.
14. BBPOM Padang melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.863.083.198,00.
15. BBPOM Pekanbaru melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp4.727.030.370,00.
16. BPOM Jambi melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan

- Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.735.227.500,00.
17. BBPOM Palembang melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp196.682.672,00.
 18. BBPOM Lampung melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp2.058.972.500,00.
 19. BBPOM Pontianak melakukan reklasifikasi dari mobil Station Wagon menjadi minibus senilai Rp642.939.000,00 dan dari instalasi pengelolaan sampah menjadi saluran pembuang air buangan senilai Rp309.304.000,00 dan melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp3.438.234.350,00.
 20. BPOM Palangkaraya melakukan reklasifikasi keluar senilai Rp9.067.550.000,00 untuk pemecahan sertifikat tanah dan senilai Rp52.660.908,00 perubahan kodefikasi barang dari Freezer alat laboratorium menjadi Freezer alat rumah tangga dan melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.466.441.675,00.
 21. BBPOM Banjarmasin melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.872.848.400,00.
 22. BBPOM Samarinda melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.959.399.533,00.
 23. BBPOM Manado melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp6.422.513.100,00.
 24. BPOM Palu melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp911.064.388,00.
 25. BBPOM Makassar melakukan koreksi kodefikasi Peralatan

- dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.473.473.200,00.
26. BPOM Kendari melakukan reklasifikasi keluar senilai Rp537.350.00,00 dari mobil Station Wagon menjadi minibus dan melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.450.216.104,00.
 27. BPOM Ambon melakukan perubahan kodefikasi pada 3 buah minibus, alat ukur, alat pengeboran mesin, alat kerja penerbangan dan unit peralatan proses produksi senilai Rp1.378.095.039,00 dan melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp3.690.500.000,00.
 28. BBPOM Denpasar melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp6.221.273.600,00.
 29. BBPOM Mataram melakukan perubahan kodefikasi dari Gedung dan Bangunan menjadi Gedung dan Bangunan senilai Rp5.344.102.750,00 dan Peralatan dan Mesin senilai Rp2.687.398.291,00 dan melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.388.950.000,00.
 30. BPOM Kupang melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp4.829.831.170,00.
 31. BBPOM Jayapura melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.306.439.475,00.
 32. BPOM Bengkulu melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp92.347.200,00.
 33. BPOM Serang melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp3.499.489.725,00.
 34. BPOM Gorontalo melakukan koreksi kodefikasi Peralatan

- dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.968.345.400,00.
35. BPOM Manokwari melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.691.432.431,00.
 36. BPOM Pangkal Pinang melakukan reklasifikasi karena perubahan sertifikat tanah dan melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.045.229.200,00.
 37. BPOM Batam melakukan reklasifikasi untuk perubahan kodefikasi Peralatan dan Mesin dan melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp1.062.030.400,00 dan perubahan kodefikasi pada 1 buah micro bus dan TLC scanner menjadi mobil unit kesehatan masyarakat dan TLC sampler senilai Rp1.039.256.000,00.
 38. BPOM Sofifi melakukan koreksi kodefikasi Peralatan dan Mesin berupa pencatatan gabungan terhadap alat laboratorium senilai Rp893.340.000,00.

G. Koreksi Pencatatan

Rincian Koreksi Pencatatan per Satuan Kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 124
Rincian Koreksi Pencatatan Satuan Kerja
(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Gedung dan Bangunan	Ak.Penyusutan Gedung dan Bangunan	Peralatan dan Mesin	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	Irigasi	Ak. Penyusutan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	JMLAH
Deputi 1							-178.500.000,00	-178.500.000,00
BBPOM Bandung			-849.879.622,00	70.049.780,00				-779.829.842,00
BBPOM Semarang			-283.964.655,00	272.484.075,00				-11.480.580,00
BPOM Jambi			-298.843.564,00	36.554.255,00	-300.000,00	300.000,00		-262.289.309,00
BPOM Palangkaraya			-19.093.636,00	1.193.352,00				-17.900.284,00
BBPOM Banjar Mesin			-1.390.375.109,00	173.796.888,00				-1.216.578.221,00
BPOM Kendari					-25.590.000,00	4.350.300,00		-21.239.700,00
BPOM Ambon	-506.369.000,00	40.790.020,00						-465.578.980,00
BBPOM Mataram	-39.249.000,00	784.980,00						-38.464.020,00
BBPOM Jayapura			-209.306.000,00	26.163.250,00				-183.142.750,00
BPOM Bengkulu			-49.374.500,00	27.912.092,00				-21.462.408,00
JUMLAH	-545.618.000,00	41.575.000,00	-3.100.837.086,00	608.153.692,00	-25.890.000,00	4.650.300,00	-178.500.000,00	-3.196.466.094,00

Penjelasan transaksi Koreksi Pencatatan pada tabel diatas adalah sebagai berikut :

1. Deputi 1 melakukan koreksi pencatatan berupa penghapusan buku-buku perpustakaan
 2. BBPOM Bandung melakukan koreksi pencatatan kapitalisasi HPLC
 3. BBPOM Semarang melakukan koreksi terhadap barang persediaan yang dicatat sebagai aset tetap
 4. BPOM Jambi melakukan koreksi untuk pencatatan Aset Peralatan dan Mesin yang dikapitalisasi.
 5. BPOM Palangkaraya melakukan koreksi pencatatan berupa Blower
 6. BBPOM Banjarmasin melakukan koreksi pencatatan kapitalisasi alat laboratorium
 7. BPOM Kendari dan BPOM Ambon melakukan koreksi pencatatan aset Gedung dan Bangunan yang dikapitalisasi
 8. BPOM Ambon melakukan koreksi pencatatan kapitalisasi jasa konsultan gedung yang dicatat secara tersendiri.
 9. BBPOM Mataram melakukan penghapusan Gedung dan Bangunan ke Gedung dan Bangunan (Perubahan NUP)
 10. BBPOM Jayapura melakukan penghapusan Peralatan dan Mesin ke Peralatan dan Mesin (Perubahan NUP)
 11. BPOM Bengkulu melakukan koreksi terhadap barang persediaan yang dicatat sebagai aset tetap.
- H. Koreksi Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN yang dihentikan)

Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN yang dihentikan) senilai Rp(35.380.200,00) merupakan Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan. Rincian Satker yang melakukan Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN yang dihentikan) adalah sebagai berikut:

Tabel 125
Rincian Satker yang Melakukan Usulan Barang Rusak Berat
(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Nilai (Rp)
PPOMN	-2.245.000,00
BBPOM Palembang	-17.970.200,00
BPOM Kendari	-265.000,00
BPOM Ambon	-14.900.000,00
Jumlah	-35.380.200,00

I. Koreksi Jurnal Umum

Rincian Koreksi Jurnal Umum per Satuan Kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 126
Rincian Koreksi Jurnal Umum
(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Peralatan dan Mesin Belum di Register	Koreksi Barang Persediaan	Gedung dan Bangunan Belum diregister	JUMLAH
BBPOM Bandung		(12.450.000,00)		(12.450.000,00)
BBPOM Medan			181.111,00	181.111,00
BBPOM Palembang			11.149.200,00	11.149.200,00
BPOM Bengkulu	755.500,00			755.500,00
BPOM Batam	2.400.000,00			2.400.000,00
JUMLAH	3.155.500,00	(12.450.000,00)	11.330.311,00	2.035.811,00

Penjelasan transaksi Koreksi melalui jurnal umum pada tabel diatas adalah sebagai berikut :

- A. BBPOM Bandung melakukan koreksi Aset Tetap Peralatan dan Mesin yang di beli menggunakan MAK Belanja Barang
- B. BBPOM Medan melakukan koreksi pengurangan nilai gedung karena adanya pengembalian belanja Modal Gedung dan Bangunan
- C. BBPOM Palembang melakukan koreksi pengurangan nilai gedung karena adanya pengembalian belanja Modal Gedung dan Bangunan
- D. BPOM Bengkulu melakukan koreksi pengurangan nilai Peralatan Mesin karena adanya pengembalian belanja Modal Peralatan dan Mesin
- E. BPOM Batam melakukan koreksi pengurangan nilai

Peralatan dan Mesin karena adanya pengembalian belanja Modal Peralatan dan Mesin.

Rincian Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi sebesar Rp(15.386.479.598,00) adalah sebagai berikut:

Tabel 127
Rincian Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi
(Dalam Rupiah)

Uraian	Nilai
Penyusutan/Amortisasi Pertama Kali	(15.260.654.678,00)
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	30.043.550,00
Reklasifikasi Keluar	(131.332.550,00)
Koreksi Pencatatan	(42.700.510,00)
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	18.164.590,00
JUMLAH	(15.386.479.598,00)

Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Koreksi Penyusutan/Amortisasi Pertama Kali sebesar Rp(15.260.654.678,00) yaitu terdiri dari:

Tabel 128
Rincian Koreksi Penyusutan/Amortisasi Pertama Kali
(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	Akumulasi Amortisasi Software	Akumulasi Amortisasi Lisensi	JUMLAH
Sekretariat Utama		(1.834.881.888,00)		(1.834.881.888,00)
Inspektorat		(8.900.000,00)		(8.900.000,00)
Deputi 1		(1.693.508.917,00)		(1.693.508.917,00)
Deputi 2		(4.838.348.538,00)		(4.838.348.538,00)
Deputi 3		(978.084.388,00)		(978.084.388,00)
PPOM		(172.177.450,00)		(172.177.450,00)
PROM		(5.587.500,00)		(5.587.500,00)
PIOM		(5.477.905.655,00)		(5.477.905.655,00)
BBPOM DKI Jakarta		(156.874.625,00)		(156.874.625,00)
BBPOM Bandung		(10.500.000,00)	(2.100.000,00)	(12.600.000,00)
BBPOM Semarang		(9.412.500,00)		(9.412.500,00)
BBPOM Yogyakarta		(1.375.000,00)		(1.375.000,00)
BBPOM Padang	(1.732.500,00)	(7.007.000,00)		(8.739.500,00)
BBPOM Pekanbaru		(2.240.000,00)		(2.240.000,00)
BBPOM Pontianak	(6.325.000,00)			(6.325.000,00)
BBPOM Banjarmasin		(29.040.000,00)		(29.040.000,00)
BBPOM Samarinda	(1.462.500,00)			(1.462.500,00)
BBPOM Makassar		(10.850.192,00)		(10.850.192,00)
BBPOM Jayapura		(1.466.025,00)		(1.466.025,00)
BPOM Batam		(10.875.000,00)		(10.875.000,00)
JUMLAH	(9.520.000,00)	(15.249.034.678,00)	(2.100.000,00)	(15.260.654.678,00)

B. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas sebesar Rp30.043.550,00 yaitu terdiri dari:

Tabel 129
Rincian Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas
(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Software	Aset Tak Berwujud Lainnya	JUMLAH
Deputi 1		94.304.550,00	94.304.550,00
Deputi 2	28.600.000,00		28.600.000,00
PIOM	-92.861.000,00		-92.861.000,00
JUMLAH	-64.261.000,00	94.304.550,00	30.043.550,00

Penjelasan transaksi Pencatatan Nilai/Kuantitas pada tabel diatas adalah merupakan koreksi pada Aset Tak Berwujud menjadi Peralatan dan Mesin

- C. Koreksi Reklasifikasi Keluar sebesar Rp(37.028.000,00) yaitu terdiri dari:

Tabel 130
Rincian Koreksi Reklasifikasi Keluar
(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Lisensi	Akumulasi Amortisasi Lisensi	Aset Tak Berwujud Lainnya	JUMLAH
Deputi 3			(36.278.000,00)	(36.278.000,00)
BBPOM Bandung	(3.000.000,00)	2.250.000,00		(750.000,00)
JUMLAH	(3.000.000,00)	2.250.000,00	(36.278.000,00)	(37.028.000,00)

Penjelasan transaksi Reklasifikasi Keluar pada tabel diatas adalah sebagai berikut :

1. Deputi 3 melakukan koreksi penghapusan ATB menjadi ATB yang lainnya.
2. BBPOM Bandung melakukan perubahan kodefikasi.

- D. Koreksi Pencatatan sebesar Rp(137.005.060,00) yaitu terdiri dari:

Tabel 131
Rincian Koreksi Pencatatan
(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Software	Akumulasi Amortisasi otare	Aset Tak Berwujud Lainnya	JUMLAH
Deputi 1			(94.304.550,00)	(94.304.550,00)
Deputi 2	(8.800.000,00)	700.000,00		(8.100.000,00)
Deputi 3	(54.758.890,00)	48.758.380,00	(28.600.000,00)	(34.600.510,00)
JUMLAH	(63.558.890,00)	49.458.380,00	(122.904.550,00)	(137.005.060,00)

Penjelasan transaksi Koreksi Pencatatan pada tabel diatas adalah sebagai berikut :

1. Deputi 1 melakukan penghapusan ATB lainnya yang merupakan pengembangan ATB yang dicatat tersendiri
2. Deputi 2 melakukan penghapusan Software
3. Deputi 3 melakukan penghapusan karena hasil inventarisasi aset yang dihapus bukan merupakan ATB serta melakukan perubahan kodefikasi dari ATB menjadi Peralatan dan Mesin

E. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN yang Dihentikan) sebesar Rp18.164.590,00 adalah berupa koreksi Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan. Koreksi akumulasi amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintah terdapat pada Satuan Kerja BBPOM Semarang senilai Rp9.731.250,00 dan BBPOM Pontianak senilai Rp8.433.340,00.

*Koreksi
Lain-Lain
Rp4.571.953
.175,00*

E.3 5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp4.571.953.175,00 dan Rp8.718.402,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas Pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Rincian koreksi lain-lain adalah sebagai berikut:

*Tabel 132
Rincian Koreksi Lain-Lain
(Dalam Rupiah)*

Satuan Kerja	Nilai	Keterangan
Sekretariat Utama	4.564.687.000,00	Koreksi saldo awal pendapatan diterima dimuka (PNBP)
Deputi 1	-492,00	Koreksi saldo hibah yang telah disetorkan tahun lalu
BBPOM Yogyakarta	2.916.667,00	Koreksi saldo awal Belanja dibayar dimuka atas kontrak pembuangan limbah sampah dari tahun 2015
BBPOM Mataram	4.350.000,00	Koreksi utang pada pihak ketiga berupa tunjangan PFM yang belum dibayar pada tahun anggaran yang lalu
JUMLAH	4.571.953.175,00	

Transaksi
Antar
Entitas
Rp1.204.955
.357.497,00

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.204.955.357.497,00 dan Rp965.446.074.316,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Badan POM, antar Badan POM maupun Badan POM dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas adalah sebagai berikut :

Tabel 133
Rincian Transaksi Antar Entitas
(Dalam Rupiah)

Uraian		2016	2015	naik(turun) %
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	1.317.864.757.320,00	1.070.076.837.937,00	23,16%
313121	Diterima dari Entitas Lain	(113.773.100.484,00)	(100.747.534.361,00)	12,93%
313211	Transfer Keluar	(8.758.309.347,00)	(2.657.134.425,00)	229,61%
313221	Transfer Masuk	8.831.199.608,00	2.589.849.627,00	240,99%
391131	Pengesahan Hibah Langsung	790.810.400,00	(3.815.944.462,00)	120,72%
JUMLAH		1.204.955.357.497,00	965.446.074.316,00	24,81%

E.4 1 Diterima Dari Entitas Lain/Ditagihkan Ke Entitas Lain

Diterima Dari Entitas Lain/Ditagihkan Ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada Badan POM yang melibatkan Kas Negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2016, DDEL sebesar Rp113.773.100.484,00 sedangkan DKEL sebesar Rp1.317.864.757.320,00.

E.4 2 Transfer Masuk/transfer Keluar

Transfer masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal Badan POM, antar Kementerian/Lembaga dan Antar Badan POM dengan BABUN.

Transfer masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp8.831.199.608,00 terdiri dari:

Tabel 134
Rincian Transfer Masuk
(Dalam Rupiah)

URAIAN	NILAI
Suku Cadang	120.184.386,00
Barang Konsumsi	78.522.000,00
Bahan Baku	1.818.612.435,00
Barang Persediaan Lainnya untuk Diserahkan ke Masyarakat	64.125.000,00
Aset Lain-lain diserahkan kepada Masyarakat	1.155.000,00
Tanah	975.800.000,00
Peralatan dan Mesin	2.791.146.581,00
Akm. Penyusutan Peralatan dan Mesin	(1.015.066.232,00)
Gedung dan Bangunan	4.348.800.300,00
Akm.Peny.Gedung dan Bangunan	(411.134.862,00)
Aset Tetap Lainnya	700.000,00
AT Renovasi	127.968.500,00
Akm.Penyusutan AT Renovasi	(69.613.500,00)
TOTAL	8.831.199.608,00

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp8.758.309.347,00 yaitu sebagai berikut:

Tabel 135
Rincian Transfer Keluar
(Dalam Rupiah)

Uraian	Nilai
Suku Cadang	232.417.761,00
Barang Konsumsi	78.522.000,00
Bahan Baku	1.709.341.582,00
Barang Persediaan Lainnya untuk Diserahkan ke Masyarakat	65.280.000,00
Tanah	975.800.000,00
Peralatan dan Mesin	2.791.146.581,00
Akm. Penyusutan Peralatan dan Mesin	(962.950.515,00)
Gedung dan Bangunan	4.220.831.800,00
Akm.Peny.Gedung dan Bangunan	(411.134.862,00)
Aset Tetap Lainnya	700.000,00
AT Renovasi	127.968.500,00
Akm.Penyusutan AT Renovasi	(69.613.500,00)
	8.758.309.347,00

Terdapat selisih antara Transfer Keluar dan Transfer Masuk, hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- BPOM serang mencatat Transfer masuk Barang Persediaan

Lainnya untuk diserahkan ke Masyarakat dari Deputi 3 pada akun Aset Lain-Lain untuk diserahkan ke Masyarakat senilai Rp1.155.000,00

- BBPOM Manado melakukan Transfer Keluar Persediaan Suku Cadang sebesar Rp232.417.761,00 ke BPOM Sofifi, tetapi Balai POM sofifi mencatat Transfer Masuk Persediaan Suku Cadang sebesar Rp120.184.386,00, dan Persediaan Bahan Baku sebesar Rp112.233.376,00
- Lebih Catat Transfer Masuk Bahan Baku pada BBPOM Makasar dan BPOM Palu masing-masing sebesar Rp14.300,00 dan Rp281.900,00
- Lebih Catat Transfer Masuk Bahan Baku pada Balai POM Manokwari sebesar Rp2.666.322,00 karena Transfer Keluar dari BBPOM Jayapura dilakukan pada tahun 2015 dan telah dicatat oleh BBPOM Jayapura sebagai Transfer Keluar pada tahun 2015.
- Lebih catat Transfer Masuk Gedung dan Bangunan senilai Rp127.968.500,00 karena Satker Sekretariat Utama melakukan kapitaliasi Aset Tetap Renovasi ke Gedung dan Bangunan melalui transaksi Transfer Masuk.

E.4 3 Pengesahan Hibah Langsung.

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung Badan POM dalam bentuk kas, barang maupun jasa, sedangkan pencatatan Hibah Pendapatan Hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp790.810.400,00 yang diterima sampai dengan tahun 2016.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 136
Rincian Pengesahan Hibah Langsung
(Dalam Rupiah)

Satker	Jenis Hibah	Nilai
Deputi 1	Hibah Uang	256.840.400,00
BBPOM Palembang	Hibah Barang (peralatan dan Mesin/Mobil)	382.410.000,00
BBPOM Banjarmasin	Hibah Tanah	151.560.000,00
JUMLAH		790.810.400,00

Rincian Penerimaan Hibah Langsung untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 137
Rincian Penerimaan Hibah Langsung
(Dalam Rupiah)

Satker	Tahun Penerimaan	Nilai
Deputi 1	sebelum tahun 2016	14.434.600,00
Deputi 1	2016	256.840.400,00
BBPOM Palembang	2016	382.410.000,00
BBPOM Banjarmasin	2016	151.560.000,00
JUMLAH		805.245.000,00

Ekuitas
Akhir
Rp1.911.692
.540.620,00

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.911.692.540.620,00 dan Rp1.781.081.461.202,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. ASET BERSEJARAH

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia **tidak menguasai Aset Bersejarah.**

2. BMN BADAN LAYANAN UMUM

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia **tidak memiliki Badan Layanan Umum.**

3. INFORMASI LAINNYA

a. Penerimaan Barang dari Direktorat P2ML Kementerian Kesehatan

Pada tahun 2016 Badan POM telah menerima Barang dari Direktorat P2ML, Kementerian Kesehatan Sub. Direktorat Pengendalian Tuberkolosis sesuai dengan surat nomor KU.05.01.71.12.16.2937 tanggal 30 Desember 2016 untuk Laboratorium Produk Terapeutik dan bahan Berbahaya (PTBB), Laboratorium Baku Pembanding (BBP) PPOMN dan Jayapura. Barang tersebut telah diserahkan pada tanggal 26 September 2016 dari Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan kepada pLt. Kepala PPOMN. Saat ini, Barang tersebut masih tercatat pada Barang Milik Negara (BMN) milik Direktorat P2ML Kementerian Kesehatan sampai diserahterimakan kepada BPOM dalam bentuk Berita Acara Serah terima (BAST) pada tahun 2107.

b. Kesalahan Akun Belanja

Dalam pelaksanaan kegiatan di Lingkungan Badan POM, Masih terdapat kesalahan akun, baik pada saat penganggaran maupun pelaksanaan Anggaran, misal Belanja Modal menjadi Belanja Barang atau Belanja Barang menjadi Belanja Modal, sehingga dilakukan jurnal manual yang menjadikan jurnal tak lazim pada sistem SAIBA. Kesalahan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 138
Pengungkapan Kesalahan Akun Belanja
(Dalam Rupiah)

NO	NAMA BALAI	NILAI	KETERANGAN
1	Balai Besar POM Jayapura	30.000.000,	By .admin pelepasan tanah adat - tanah belum di register
2	PUSAT INFORMASI OM	1.060.000.000,	Reklasifikasi peralatan dan mesin - aset lainnya belum di register
3	Balai POM Serang	200.000,	Ekstrakomtabel peralatan mesin (camera digital)
4	Balai POM Serang	1.771.000,	Ekstrakomtabel peralatan mesin (standar spesial spatula)
5	Balai POM Serang	635.250,	Ekstrakomtabel peralatan mesin (laboratory bench stand)
6	Balai POM Serang	1.333.200,	Ekstrakomtabel peralatan mesin (standar spesial spatula)
7	Balai POM Serang	444.400,	Ekstrakomtabel peralatan mesin (termos air)
8	Balai POM Serang	755.700,	Ekstrakomtabel peralatan mesin (penjepit krus)
9	Balai POM Serang	2.618.000,	Ekstrakomtabel peralatan mesin (standar spesial spatula)
10	Balai Besar POM Bandung	12.450.000,	Koreksi nilai persediaan - aset tetap Peralatan dan Mesin (respirator)
11	Balai Besar POM Yogyakarta	5.344.400,	Belanja modal yang seharusnya merupakan persediaan (pembelian banner)
12	Balai POM Jambi	23.586.000,	Belanja toner menggunakan akun belanja modal peralatan mesin
13	DEPUTI III	89.999.955,	Persediaan belum di register - kesalahan akun
14	Balai Besar POM Makassar	16.953.140,	Sertifikat balik nama - tanah belum di register
15	Balai Besar POM Jakarta	935.000,	Aset ekstrakomtabel peralatan mesin
16	Balai Besar POM Bandung	3.000.000,	Pemeliharaan AC - peralatan mesin belum di register
17	Balai Besar POM Pekanbaru	982.000,	Aset ekstrakomtabel peralatan mesin
18	Balai Besar POM Samarinda	990.000,	Aset ekstrakomtabel peralatan mesin
19	Balai Besar POM Samarinda	1.532.897.879,	Jalan jembatan belum di register - kesalahan akun
20	Balai POM Kendari	230.000,	Ekstrakomtabel peralatan mesin - pesawat telepon
21	DEPUTI III	646.000,	Aset ekstrakomtabel peralatan mesin
22	DEPUTI III	30.000.000,	Aset lainnya belum di register - dalam 1 SP2D terdapat 2 akun 53)
23	PUSAT INFORMASI OM	1.683.000,	Reklasifikasi peralatan dan mesin - aset lainnya belum di register
24	Balai POM Sofifi	257.006.856,	Kesalahan akun - Gedung bangunan belum di register - Aset lainnya belum di register
25	Balai POM Sofifi	21.500.000,	Kesalahan akun - Gedung bangunan belum di register - Aset lainnya belum di register
26	Balai POM Sofifi	4.953.150,	Kesalahan akun - Gedung bangunan belum di register - Aset lainnya belum di register
27	Balai POM Sofifi	3.060.000,	Kesalahan akun - Gedung bangunan belum di register - Aset lainnya belum di register
28	PPOMN	44.803.000,	Kesalahan akun - Irigasi belum di register



BADAN POM

LAMPIRAN - LAMPIRAN



BADAN POM

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 2. Rincian Persediaan Usang Rusak Per Satuan Kerja

No	Satuan Kerja	Barang Usang	Barang Rusak
1	BBPOM BANDA ACEH	-	4.009.167,00
2	BBPOM BANDUNG	6.732.263,00	-
3	BBPOM BANJARMASIN	-	507.546.376,00
4	BBPOM DENPASAR	82.551.050,00	4.819.100,00
5	BBPOM DKI JAKARTA	15.847.799,00	172.333.197,00
6	BBPOM JAYAPURA	223.084.647,00	(11.500,00)
7	BBPOM SOFIFI	-	-
8	BBPOM Makassar	133.144.848,00	95.578.000,00
9	BBPOM MANADO	180.729.652,00	1.888.500,00
10	BBPOM MATARAM	158.392.000,00	-
11	BBPOM MEDAN	241.421.902,00	-
12	BBPOM PADANG	25.787.200,00	61.902.826,00
13	BBPOM PALEMBANG	52.047.550,00	-
14	BBPOM PEKANBARU	87.356.573,00	-
15	BBPOM PONTIANAK	746.468.344,00	16.684.125,00
16	BBPOM SAMARINDA	82.134.903,00	207.922,00
17	BBPOM SEMARANG	130.976.705,00	4.295.800,00
18	BBPOM SURABAYA	-	-
19	BBPOM Lampung	-	-
20	BBPOM YOGYAKARTA	58.613.860,00	500.000,00
21	BPOM AMBON	41.875.880,00	4.575.650,00
22	BPOM BATAM	84.500.529,00	-
23	BPOM BENGKULU	160.543.081,00	39.365.725,00
24	BPOM GORONTALO	205.110.343,00	-
25	BPOM JAMBI	265.700.397,00	-
26	BPOM Kendari	126.720.857,00	116.633.077,00
27	BPOM KUPANG	304.302.859,00	-
28	BPOM MANOKWARI	29.446.445,00	-
29	BPOM PALANGKARAYA	515.624.804,00	-
30	BPOM PALU	154.714.459,00	124.146.000,00
31	BPOM PANGKAL PINANG	219.274.055,00	-
32	BPOM SERANG	-	51.690.633,00
33	Deputi 1	-	5.026.237,00
39	PPOMN	452.850,00	-
40	PROM	29.468.830,00	-
41	Sekretariat Utama	-	-
	TOTAL	4.363.024.685,00	1.211.190.835,00

Lampiran 3. Rincian Aset Tetap Tanah Per Satuan Kerja

No	Satuan Kerja	Jumlah
1	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SOFIFI	975.800.000,
2	SEKRETARIAT UTAMA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	320.139.667.120,
3	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAKARTA	2.956.250.000,
4	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG	28.012.410.000,
5	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SEMARANG	30.947.571.000,
6	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN YOGYAKARTA	7.821.028.260,
7	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SURABAYA	24.942.280.000,
8	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDA ACEH	16.324.264.000,
9	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MEDAN	15.158.594.550,
10	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG	319.150.000,
11	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PEKAN BARU	14.203.328.000,
12	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDAR LAMPUNG	26.750.077.862,
13	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PONTIANAK	1.736.085.242,
14	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALANGKARAYA	9.067.550.000,
15	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANJARMASIN	7.284.034.000,
16	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	1.184.781.000,
17	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALU	2.516.223.450,
18	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR	11.256.302.140,
19	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KENDARI	681.560.000,
20	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN AMBON	3.238.060.100,
21	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR	16.837.500.000,
22	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MATARAM	1.152.810.000,
23	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KUPANG	3.849.805.000,
24	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAYAPURA	3.943.865.000,
25	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BENGKULU	1.856.520.000,
26	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG	553.018.611,
27	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI GORONTALO	33.300.000,
JUMLAH		553.741.835.335,

Lampiran 4. Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin Per Satuan Kerja

No	Satuan Kerja	Jumlah
1	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SOFIFI	5.108.505.681,
2	SEKRETARIAT UTAMA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	162.010.392.123,
3	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAKARTA	56.862.045.069,
4	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG	47.282.750.398,
5	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SEMARANG	51.448.112.950,
6	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN YOGYAKARTA	54.180.452.463,
7	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SURABAYA	64.480.928.454,
8	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDA ACEH	36.632.850.708,
9	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MEDAN	53.430.065.763,
10	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG	35.469.362.100,
11	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PEKAN BARU	45.632.018.162,
12	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAMBI	30.327.121.054,
13	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALEMBANG	32.420.934.447,
14	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDAR LAMPUNG	32.424.981.111,
15	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PONTIANAK	39.981.279.069,
16	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALANGKARAYA	33.963.332.924,
17	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANJARMASIN	36.567.533.960,
18	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SAMARINDA	32.511.957.467,
19	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	42.457.227.801,
20	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALU	30.516.912.037,
21	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR	52.215.762.160,
22	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KENDARI	31.628.195.564,
23	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN AMBON	39.752.152.451,
24	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR	54.266.451.196,
25	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MATARAM	49.790.875.479,
26	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KUPANG	39.106.318.419,
27	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAYAPURA	38.323.710.089,
28	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BENGKULU	37.251.810.581,
29	INSPEKTORAT BADAN POM	1.935.870.002,
30	DEPUTI I BIDANG PENGAWASAN PRODUK TERAPETIK DAN NAPZA	18.539.599.554,
31	DEPUTI II BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL, KOSMETIK	13.306.861.914,
32	DEPUTI III BIDANG PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN DAN BAHAN	16.835.566.991,
33	PUSAT PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL	168.507.436.613,
34	PUSAT PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN	4.414.146.078,
35	PUSAT RISET OBAT DAN MAKANAN	39.313.068.886,
36	PUSAT INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	41.635.015.294,
37	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	38.209.937.359,
38	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM	33.939.392.203,
39	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG	33.845.380.344,
40	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI GORONTALO	36.984.649.783,
41	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI	31.360.302.707,
JUMLAH		1.744.871.267.408,

Lampiran 5. Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per Satuan Kerja

No	Satuan Kerja	Jumlah
1	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SOFIFI	4.741.271.800,
2	SEKRETARIAT UTAMA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	68.167.346.819,
3	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAKARTA	18.716.995.604,
4	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG	18.095.572.298,
5	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SEMARANG	54.247.747.243,
6	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN YOGYAKARTA	25.255.478.979,
7	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SURABAYA	15.923.285.327,
8	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDA ACEH	14.482.509.116,
9	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MEDAN	11.642.407.099,
10	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG	10.873.114.280,
11	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PEKAN BARU	21.897.879.824,
12	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAMBI	11.220.216.320,
13	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALEMBANG	20.400.200.355,
14	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDAR LAMPUNG	12.009.856.641,
15	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PONTIANAK	13.524.991.404,
16	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALANGKARAYA	13.008.756.700,
17	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANJARMASIN	7.716.658.084,
18	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SAMARINDA	11.570.058.341,
19	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	14.624.462.357,
20	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALU	8.662.692.772,
21	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR	20.523.897.846,
22	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KENDARI	11.133.900.825,
23	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN AMBON	9.817.597.352,
24	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR	20.780.473.846,
25	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MATARAM	12.765.043.919,
26	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KUPANG	14.986.000.290,
27	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAYAPURA	35.691.136.717,
28	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BENGKULU	15.065.466.430,
29	PUSAT PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL	12.886.397.295,
30	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	18.138.224.932,
31	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM	15.831.529.099,
32	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG	8.270.124.364,
33	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI GORONTALO	11.300.257.650,
34	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI	10.924.625.648,
	JUMLAH	594.896.177.576,

Lampiran 6. Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Per Satuan Kerja

NO	Satuan Kerja	Jumlah
1	SEKRETARIAT UTAMA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	3.877.804.352,
2	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAKARTA	643.703.368,
3	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SEMARANG	1.041.772.336,
4	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN YOGYAKARTA	658.900.678,
5	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SURABAYA	1.727.032.957,
6	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDA ACEH	909.675.400,
7	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MEDAN	692.781.200,
8	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG	280.622.750,
9	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PEKAN BARU	1.360.599.700,
10	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAMBI	424.953.400,
11	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALEMBANG	762.459.000,
12	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDAR LAMPUNG	255.921.000,
13	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PONTIANAK	1.033.241.000,
14	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALANGKARAYA	1.387.024.088,
15	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANJARMASIN	390.404.099,
16	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SAMARINDA	2.241.056.224,
17	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	256.937.000,
18	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALU	468.796.000,
19	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR	259.785.800,
20	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KENDARI	573.991.200,
21	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN AMBON	351.288.106,
22	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR	504.373.000,
23	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MATARAM	331.012.500,
24	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KUPANG	865.983.259,
25	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAYAPURA	1.016.832.500,
26	DEPUTI II BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL, KOSMETIK	32.450.000,
27	DEPUTI III BIDANG PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN DAN BAHAN	19.000.000,
28	PUSAT PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL	587.604.942,
29	PUSAT RISET OBAT DAN MAKANAN	226.002.000,
30	PUSAT INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	468.636.030,
31	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	600.825.155,
32	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM	554.466.800,
33	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG	281.680.710,
34	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI GORONTALO	8.494.695,
35	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI	866.928.927,
JUMLAH		25.963.040.176,

Lampiran 7. Rincian Aset Tetap Lainnya Per Satuan Kerja

No	Nama Satker	Aset Tetap Lainnya	Aset Tetap dalam Renovasi	Jumlah
1	DKI	Rp 265.496.124		Rp 265.496.124
2	Sektama	Rp 526.104.400		Rp 526.104.400
3	Inspektorat	Rp 12.389.250		Rp 12.389.250
4	Deputi 1	Rp 4.772.578.015		Rp 4.772.578.015
5	Deputi 2	Rp 1.466.468.326		Rp 1.466.468.326
6	Deputi 3	Rp 751.465.735		Rp 751.465.735
7	PPOMN	Rp 1.532.569.640		Rp 1.532.569.640
8	PPOM	Rp 65.041.370		Rp 65.041.370
9	PROM	Rp 626.036.340	Rp 150.905.895	Rp 776.942.235
10	PIOM	Rp 1.574.438.310		Rp 1.574.438.310
11	Bandung	Rp 457.082.150		Rp 457.082.150
12	semarang	Rp 2.687.000		Rp 2.687.000
13	Yogyakarta	Rp 1.120.000		Rp 1.120.000
14	Surabaya	Rp 230.325.790		Rp 230.325.790
15	Aceh	Rp 139.690.600		Rp 139.690.600
16	Medan	Rp 93.175.025		Rp 93.175.025
17	Padang	Rp 195.828.688		Rp 195.828.688
18	pekanbaru	Rp 229.525.360		Rp 229.525.360
19	JAMBI	Rp 68.132.200		Rp 68.132.200
20	palembang	Rp 58.179.200	Rp 100.597.000	Rp 158.776.200
21	lampung	Rp 66.931.280		Rp 66.931.280
22	Pontianak	Rp 124.428.805		Rp 124.428.805
23	Palangkaraya	Rp 66.378.950		Rp 66.378.950
24	banjarmasin	Rp 222.540.620		Rp 222.540.620
25	samarinda	Rp 213.565.450		Rp 213.565.450
26	manado	Rp 82.559.500		Rp 82.559.500
27	palu	Rp 373.009.425		Rp 373.009.425
28	Makassar	Rp 272.986.300		Rp 272.986.300
29	Kendari	Rp 259.048.642		Rp 259.048.642
30	ambon	Rp 1.260.000		Rp 1.260.000
31	denpasar	Rp 138.309.700		Rp 138.309.700
32	Mataram	Rp 44.102.452		Rp 44.102.452
33	kupang	Rp 24.203.746		Rp 24.203.746
34	Jayapura	Rp 75.088.546		Rp 75.088.546
35	bengkulu	Rp 76.523.589		Rp 76.523.589
36	Sofifi	Rp 700.000		Rp 700.000
37	Serang	Rp 139.889.503		Rp 139.889.503
38	PangkalPinang	Rp 46.818.500		Rp 46.818.500
39	Gorontalo	Rp 37.285.000		Rp 37.285.000
40	Batam	Rp 35.021.000		Rp 35.021.000
41	Manokwari	Rp 101.666.190		Rp 101.666.190
TOTAL		Rp 15.470.650.721	Rp 251.502.895	Rp 15.722.153.616

Lampiran 8. Rincian Aset Tak Berwujud Per Satuan Kerja

No	Uraian	Jumlah
1	SEKRETARIAT UTAMA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	3.590.193.570,
2	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAKARTA	240.949.000,
3	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG	11.500.000,
4	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN YOGYAKARTA	11.000.000,
5	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG	8.008.000,
6	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PEKAN BARU	17.920.000,
7	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALEMBANG	36.072.300,
8	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANJARMASIN	29.040.000,
9	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALU	7.500.000,
10	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR	86.801.500,
11	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MATARAM	4.900.000,
12	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAYAPURA	3.909.400,
13	INSPEKTORAT BADAN POM	46.530.000,
14	DEPUTI I BIDANG PENGAWASAN PRODUK TERAPETIK DAN NAPZA	4.870.893.402,
15	DEPUTI II BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL, KOSMETIK	6.733.515.500,
16	DEPUTI III BIDANG PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN DAN BAHAN	6.404.395.926,
17	PUSAT PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL	39.410.000,
18	PUSAT PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN	176.646.200,
19	PUSAT RISET OBAT DAN MAKANAN	89.700.000,
20	PUSAT INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	59.962.264.697,
21	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM	29.000.000,
22	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI	65.285.000,
	JUMLAH	82.465.434.495,

No	Uraian	Jumlah
1	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG	1.418.383,574,
2	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SEMARANG	386.273,911,
3	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MEDAN	464.271,699,
4	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG	30.866,000,
5	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PEKAN BARU	414.281,169,
6	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALEMBANG	176.797,000,
7	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PONTIANAK	258.875,975,
8	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALANGKARAYA	435.109,000,
9	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SAMARINDA	1.119.755,175,
10	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	14.267,000,
11	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALU	109.803,000,
12	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR	102.441,250,
13	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN AMBON	487.068,750,
14	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR	1.364.288,935,
15	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAYAPURA	100.963,805,
16	INSPEKTORAT BADAN POM	8.900,000,
17	DEPUTI I BIDANG PENGAWASAN PRODUK TERAPETIK DAN NAPZA	131.100,000,
18	DEPUTI II BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL, KOSMETIK	956.178,330,
19	PUSAT PENELITIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL	702.568,000,
20	PUSAT PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN	2.603,867,
21	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	56.384,500,
22	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM	142.465,800,
23	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG	39.679,816,
	Jumlah	8.923.326,556,

Lampiran 10.Rincian Utang Pihak Ketiga

NO	KODE SATKER	URAIAN	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	Listrik	Telepon	Air	Belanja Barang yang Harus Dibayar (LTGA)	Internet/VPN	Tunjangan Kinerja Yang belum dibayarkan	Keperluan sehari-hari (Sampah, koran, Pos, pajak kendaraan, sewa dan Lainnya)	Total Utang Pihak Ketiga
1	432731	SETTAMA BADAN POM	296.348.755	296.256.963	17.929.197		314.186.160				610.534.915
2	433005	Inspektorat	5.182.104				-				5.182.104
3	445551	DEPUTI I					-				-
4	445161	DEPUTI II					-				-
5	445170	DEPUTI III			2.104.088	-	2.104.088	8.937.500			11.041.588
6	632420	PPOMN	8.455.459	237.942.652	843.369	-	238.786.021	-			247.241.480
7	632437	PUSAT PENYIDIKAN OM				-	-	-			-
8	632458	Pusat Informasi OM	39.620.000			-	-	-			39.620.000
9	632441	PUSAT RISET OM	85.000	45.290.139	1.184.154	-	46.474.293	-			46.559.293
10	432747	Balai Besar POM Jakarta	14.369.334	47.660.132	1.619.106	-	49.279.238	-			63.648.572
11	432753	Balai Besar POM Bandung	7.329.713	43.947.478	1.392.622	-	45.340.100	-			52.669.813
12	432762	Balai Besar POM Semarang	63.747.817	59.328.132	1.673.036	-	61.001.168	-			124.748.985
13	432778	Balai Besar POM Yogyakarta	11.390.454	65.908.329	710.369	38.000	66.656.698	-		1.377.410	79.424.562
14	432784	Balai Besar POM Surabaya	33.103.900	85.962.330	2.772.972	1.698.940	90.434.242	-			123.538.142
15	432790	Balai Besar POM Banda Aceh	72.602.000			2.762.390	2.762.390	5.200.000		3.489.350	84.053.740
16	432804	Balai Besar POM di Medan	11.098.811			-	-	-			11.098.811
17	432810	Balai Besar POM Padang		42.620.186	602.555	3.332.700	46.555.441	-		7.590.500	54.145.941
18	432829	Balai Besar POM Pekanbaru	820.000	80.743.725	1.263.316	-	82.007.041	17.160.000		955.000	100.942.041
19	432835	Balai POM Jambi		36.862.500	2.420.621	1.300.900	40.584.021	-			40.584.021
20	432841	Balai Besar POM Palembang	55.908.772	52.071.470	282.107	1.313.370	53.666.947	-			109.575.719
21	432850	Balai Besar POM Lampung	3.449.892	53.234.464	1.853.189	-	55.087.653	-			58.537.545
22	432866	Balai Besar POM Pontianak	2.300.000	36.350.615	799.044	3.795.100	40.944.759	-		1.125.300	44.370.059
23	432872	Balai POM Patangkaraya	25.210.000	43.603.512	813.655	70.600	44.487.767	-			69.697.767
24	432881	Balai Besar POM Banjarmasin		35.144.749	5.897.289	5.271.284	46.313.322	1.111.000			47.424.322
25	432897	Balai Besar POM Samarinda		40.724.695	1.679.709	920.520	43.324.924	-			43.324.924
26	432901	Balai Besar POM Manado	9.085.600	52.576.052	1.361.205	86.100	54.023.357	-	400	445.000	63.554.357
27	432917	Balai POM Pahu	16.316.000	39.770.686	764.521	68.140	40.603.347	6.021.320			62.940.667
28	432923	Balai Besar POM Makassar	3.630.800	62.158.169	3.032.660	3.823.900	69.014.729	-			72.645.529
29	432932	Balai POM Kendari		28.027.771	1.481.480	-	29.509.251	-			29.509.251
30	432948	Balai POM Ambon	2.960.000	32.177.288	2.692.000	279.000	35.148.288	-			38.108.288
31	432954	Balai Besar POM Denpasar	15.784.940	61.392.729	1.887.207	1.852.820	65.132.756	5.720.000			86.637.696
32	432960	Balai Besar POM Mataram	33.542.000	46.644.959	518.409	512.000	47.675.368	1.955.500		2.656.640	85.829.508
33	432979	Balai POM Kupang	7.039.700	31.723.745	2.751.264	7.477.300	41.952.309	-			48.992.009
34	432985	Balai Besar POM Jayapura	3.672.100	29.891.557	107.580	536.400	30.535.537	-			34.207.637
35	432991	Balai POM Bengkulu	3.604.727	40.010.516	2.924.062	1.303.000	44.237.578	-			47.842.305
36	672821	Balai POM Serang	1.000.000	31.685.901	1.118.297	-	32.804.198	1.059.300			34.863.498
37	672842	Balai POM Pangkal Pinang	6.730.000	30.170.251	1.266.048	-	31.436.299	1.928.874			40.095.173
38	672859	Balai POM Gorontalo				1.594.300	1.594.300	-			1.594.300
39	672838	Balai POM Batam	4.990.268	59.876.108	759.931	2.670.450	63.306.489	6.583.645			74.880.402
40	689071	Balai POM Manokwari		32.095.023	1.599.576	-	33.694.599	68.640.000		17.295.500	119.630.099
41	419508	Balai POM Sofifi			2.061.617	-	2.061.617	-			2.061.617
Jumlah			759.378.146	1.881.852.826	70.166.255	40.707.214	1.992.726.295	124.317.139	400	34.934.700	2.911.356.680

Lampiran 11. Kerugian Persediaan Usang/Rusak

No.	Nama Satker	Kerugian Persediaan Usang Rusak	Nilai
		-	
1	Settama		-
2	Inspektorat		-
3	Deputi I	5.500.159,00	5.500.159,00
4	Deputi II		-
5	Deputi III		-
6	PPOMN	342.321.128	342.321.128,00
7	PPOM		-
8	PROM		-
9	PIOM		-
10	BBPOM Jakarta	513.130.275,00	513.130.275,00
11	BBPOM Bandung	591.503.483	591.503.483,00
12	BBPOM Semarang	387.110.381	387.110.381,00
13	BBPOM Yogyakarta	243.699.846,00	243.699.846,00
14	BBPOM Surabaya	283.758.350,00	283.758.350,00
15	BBPOM Banda Aceh	134.623.785,00	134.623.785,00
16	BBPOM Medan	305.883.078	305.883.078,00
17	BBPOM Padang	442.728.617,00	442.728.617,00
18	BBPOM Pekanbaru	477.130.269,00	477.130.269,00
19	BBPOM Jambi	264.905.937,00	264.905.937,00
20	BBPOM Palembang	128.131.199,00	128.131.199,00
21	BBPOM Lampung	444.351.680	444.351.680,00
22	BBPOM Pontianak	347.937.617,00	347.937.617,00
23	BBPOM Palangkaraya	99.969.832,00	99.969.832,00
24	BBPOM Banjarmasin	423.911.104,00	423.911.104,00
25	BBPOM Samarinda	400.357.284,00	400.357.284,00
26	BBPOM Manado	56.660.253	56.660.253,00
27	BPOM Palu	262.854.721,00	262.854.721,00
28	BBPOM Makassar	340.580.047,00	340.580.047,00
29	BPOM Kendari	306.710.601,00	306.710.601,00
30	BPOM Ambon	191.991.260,00	191.991.260,00
31	BPOM Denpasar	403.441.714	403.441.714,00
32	BBPOM Mataram	120.150.500,00	120.150.500,00
33	BPOM Kupang	294.756.974,00	294.756.974,00
34	BBPOM Jayapura	165.078.395,00	165.078.395,00
35	BPOM Bengkulu	148.141.643,00	148.141.643,00
36	BPOM Serang	582.450	582.450,00
37	BPOM Pangkal Pinang	168.381.467,00	168.381.467,00
38	BPOM Gorontalo	85.115.006,00	85.115.006,00
40	BPOM Batam	176.996.060,00	176.996.060,00
41	BPOM Manokwari	49.735.174,00	49.735.174,00
42	BPOM Sofifi		-
		8.608.130.289,00	8.608.130.289,00

Lampiran 12. Koreksi Nilai Persediaan

NO	Satuan Kerja	Suku cadang	Bahan Baku	Aset Lain-Lain Untuk di serahkan ke masyarakat	Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	Persediaan Lainnya	Barang Konsumsi	Bahan Untuk Pemeliharaan	Barang Persediaan Lainnya untuk dijual/diserahkan	TOTAL
		D	D	D						
1	PPOMN	612.471.035								612.471.035
2	PROM	4.170.896	43.735.720							47.906.616
3	PIOM						(1.800)			(1.800)
4	BBPOM DKI			2.727.652						2.727.652
5	BBPOM Bandung	119		2.727.652						2.727.771
6	BBPOM Semarang				3.937.206	57.000				3.994.206
7	BBPOM Yogyakarta	390.595.640	19.750.000	2.727.652						413.073.292
8	BBPOM Surabaya						2.727.652			2.727.652
9	BBPOM Banda Aceh	29.180.655		2.727.652	5.357.379		10.987.184	14		48.252.884
10	BBPOM Medan	3		2.727.652	1		11	4		2.727.671
11	BBPOM di Padang	103.160.735		2.727.652						105.888.387
12	BBPOM Pekanbaru	63.423.360	2.900.000		1					66.323.361
13	BBPOM Palembang		4.334.000	2.727.652						7.061.652
14	BBPOM Lampung		9.500	2.727.652	15.000	3	28.500			2.780.655
15	BBPOM Pontianak	59.717.388	5	2.727.652		14		1		62.445.060
16	BPOM Palangkaraya			2.727.652						2.727.652
17	BBPOM Banjarmasin			2.727.652	1	1				2.727.654
18	BBPOM Samarinda	1.710.000	72.915.176	2.727.652		300.023	41.154			77.694.005
19	BBPOM Manado	1.779.800	112.955.279			2	3.188.900			117.923.981
20	BPOM Palu			2.727.652						2.727.652
21	BBPOM Makassar	300.164.347	43.226.606	2.727.652	184.000			7.100		346.309.705
22	BPOM Kendari			2.727.652						2.727.652
23	BPOM Ambon			2.727.652						2.727.652
24	BBPOM Denpasar		131.493.834	2.727.652						134.221.486
25	BBPOM Mataram		13.750.000				2.727.652			16.477.652
26	BPOM Kupang		9.740.500				2.727.652			12.468.152
27	BBPOM Jayapura	104.432.211		2.727.652	(2)					107.159.861
28	BPOM Bengkulu	262.198.320		2.727.652						264.925.972
29	BPOM Serang			2.727.652						2.727.652
30	BPOM Pangkal Pinang			2.727.652						2.727.652
31	BPOM Gorontalo			2.727.652						2.727.652
32	BPOM Batam	684.965.563	47.129.352				1.661.002	1.406.000		735.161.917
33	BPOM Manokwari			2.727.652	1					2.727.653
34	BPOM Sofifi								2.458.626	2.458.626
		2.617.970.072	501.939.972	62.735.996	9.493.587	357.043	24.087.907	1.413.119	2.458.626	3.220.456.322

Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi, Akumulasi Penyusutan/Amortisasi
dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2016

NO	ASET TETAP	MASA MANFAAT	NILAI PEROLEHAN	AK. PENYUSUTAN PER 31/12/2015	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI TAHUN 2016	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI PER 31/12/2016	TOTAL AK. PENYUSUTAN S.D. 31/12/2016	NILAI BUKU
A	TANAH							
1	TANAH PERSIL		551.908.156.835	0	0	0	0	551.908.156.835
2	TANAH NON PERSIL		1.833.678.500	0	0	0	0	1.833.678.500
	JUMLAH		553.741.835.335	0	0	0	0	553.741.835.335
B	PERALATAN DAN MESIN							
1	ALAT BESAR DARAT	10	132.763.000	121.516.600	5.286.600	0	126.803.200	5.959.800
2	ALAT BANTU	7	5.729.154.897	2.976.335.348	511.715.699	-95.866.448	3.392.184.599	2.336.970.298
3	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	7	90.537.681.954	53.773.449.130	8.762.360.995	-1.496.699.634	61.039.110.491	29.498.571.463
4	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	2	285.875.724	246.492.719	52.089.467	-72.780.003	225.802.183	60.073.541
5	ALAT BENGKEL BERMESIN	10	110.471.000	89.016.100	3.516.000	-767.000	91.765.100	18.705.900
6	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	5	157.325.111	47.115.891	25.068.782	-3	72.184.670	85.140.441
7	ALAT UKUR	5	14.683.083.470	10.138.674.395	1.943.272.373	-91.295.619	11.990.651.149	2.692.432.321
8	ALAT PENGOLAHAN	4	8.146.154.841	3.273.542.573	1.030.566.092	-158.595.608	4.145.513.057	4.000.641.784
9	ALAT KANTOR	5	46.122.367.887	32.694.665.696	4.617.262.037	-1.378.827.702	35.933.100.031	10.189.267.856
10	ALAT RUMAH TANGGA	5	92.687.963.610	70.620.451.247	7.363.723.182	-5.476.685.452	72.507.488.977	20.180.474.633
11	ALAT STUDIO	5	31.915.959.262	22.955.270.624	2.749.071.573	-395.873.811	25.308.468.386	6.607.490.876
12	ALAT KOMUNIKASI	5	5.109.144.669	3.853.561.361	507.568.475	-210.858.258	4.150.271.578	958.873.091
13	PERALATAN PEMANCAR	10	10.413.543.601	3.063.689.470	937.118.606	-243.996.401	3.756.811.675	6.656.731.926
14	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	15	2.534.109.523	320.272.210	145.714.852	11.818.747	477.805.809	2.056.303.714
15	ALAT KEDOKTERAN	5	13.727.584.104	10.107.342.736	1.189.347.176	-165.524.496	11.131.165.416	2.596.418.688
16	ALAT KESEHATAN UMUM	5	262.757.700	218.075.700	17.748.940	0	235.824.640	26.933.060
17	UNIT ALAT LABORATORIUM	8	1.091.799.204.155	529.231.556.630	114.359.997.564	-1.487.525.266	642.104.028.928	449.695.175.227
18	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	15	81.911.978.858	23.410.354.779	5.276.374.219	102.430.133	28.789.159.131	53.122.819.727
19	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	15	13.433.643.617	3.083.376.282	840.488.758	-101.421.893	3.822.443.147	9.611.200.470
20	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	10	339.378.935	187.761.773	33.842.894	0	221.604.667	117.774.268
21	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	10	800.000	360.000	80.000	0	440.000	360.000
22	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	7	46.413.366.620	28.768.630.636	4.169.796.864	-26.453.032	32.911.974.468	13.501.392.152
23	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	15	2.722.516.989	870.210.106	180.799.105	1.286.625	1.052.295.836	1.670.221.153
24	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	10	18.332.486.141	12.849.705.289	1.826.900.140	3.179.273	14.679.784.702	3.652.701.439
25	SENJATA API	10	983.690.000	961.747.500	19.950.000	1.992.500	983.690.000	0
26	PERSENJATAAN NON SENJATA API	3	23.636.975.236	16.340.776.792	2.050.470.714	-9	18.391.247.497	5.245.727.739
27	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	4	7.223.269.058	4.992.118.092	1.190.439.168	21.556.763	6.204.114.023	1.019.155.035
28	KOMPUTER UNIT	4	76.229.915.077	56.624.389.671	7.263.816.178	-3.315.258.361	60.572.947.488	15.656.967.589
29	PERALATAN KOMPUTER	4	47.775.909.305	28.235.683.169	5.967.796.592	-2.161.281.361	32.042.198.400	15.733.710.905
30	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	5	17.995.000	2.925.000	1.507.000	0	4.432.000	13.563.000
31	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	10	288.966.339	163.218.723	28.616.864	3.606.783	195.442.370	93.523.969
32	ALAT PENGEBORAN MESIN	10	0	6.089.475	869.925	-6.959.400	0	0
33	SUMUR	10	72.300.000	3.615.000	7.230.000	0	10.845.000	61.455.000

Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi, Akumulasi Penyusutan/Amortisasi
dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2016

NO	ASET TETAP	MASA MANFAAT	NILAI PEROLEHAN	AK. PENYUSUTAN PER 31/12/2015	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI TAHUN 2016	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI PER 31/12/2016	TOTAL AK. PENYUSUTAN S.D. 31/12/2016	NILAI BUKU
34	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	15	232.056.835	152.410.703	30.281.762	-9.449.838	173.242.627	58.814.208
35	ALAT DETEKSI	5	271.319.000	30.965.500	54.263.800	0	85.229.300	186.089.700
36	ALAT PELINDUNG	5	31.903.160	41.768.587	3.651.582	-19.889.265	25.530.904	6.372.256
37	ALAT SAR	2	107.459.810	76.574.329	18.457.466	0	95.031.795	12.428.015
38	ALAT KERJA PENERBANGAN	10	3.097.751.166	826.968.117	305.829.317	-5.509.389	1.127.288.045	1.970.463.121
39	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	10	256.316.900	13.880.900	25.598.745	0	39.479.645	216.837.255
40	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	8	7.086.756.754	2.202.212.051	768.710.116	13.175.266	2.984.097.433	4.102.659.321
41	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	7	8.450.000	1.810.713	1.207.142	0	3.017.855	5.432.145
42	PERALATAN OLAH RAGA	3	40.918.100	24.940.600	6.090.701	-2	31.031.299	9.886.801
	JUMLAH		1.744.871.267.408	923.603.522.217	174.294.497.465	-16.762.472.161	1.081.135.547.521	663.735.719.887
C	GEDUNG DAN BANGUNAN							
1	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	7	485.320.543	277.326.024	69.331.506	0	346.657.530	138.663.013
2	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	50	577.460.972.613	89.319.647.391	12.322.994.851	25.579.525.689	127.222.167.931	450.238.804.682
3	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	50	7.090.121.965	897.975.720	173.102.387	80.166.474	1.151.244.581	5.938.877.384
4	TUGU/TANDA BATAS	50	9.859.762.455	660.567.452	209.193.909	-1.725.778	868.035.583	8.991.726.872
	JUMLAH		594.896.177.576	91.155.516.587	12.774.622.653	25.657.966.385	129.588.105.625	465.308.071.951
D	JALAN DAN JEMBATAN							
1	JALAN	10	2.085.216.883	1.162.127.908	154.556.380	-5	1.316.684.283	768.532.600
	JUMLAH		2.085.216.883	1.162.127.908	154.556.380	-5	1.316.684.283	768.532.600
E	IRIGASI							
1	BANGUNAN AIR IRIGASI	50	214.041.099	39.245.969	4.392.280	1.499.600	45.137.849	168.903.250
2	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA A	10	28.530.723	22.152.114	2.853.073	0	25.005.187	3.525.536
3	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	30	1.055.123.257	180.577.825	35.172.138	-264.164	215.485.799	839.637.458
4	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	40	693.588.879	89.987.812	17.716.285	17.367.190	125.071.287	568.517.592
5	BANGUNAN AIR KOTOR	40	2.199.474.342	144.271.310	48.196.842	54.406.330	246.874.482	1.952.599.860
	JUMLAH		4.190.758.300	476.235.030	108.330.618	73.008.956	657.574.604	3.533.183.696
F	JARINGAN							
1	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	30	513.608.430	57.234.090	18.141.022	-15	75.375.097	438.233.333
2	INSTALASI AIR KOTOR	30	1.289.205.150	261.833.769	42.973.508	-45	304.807.232	984.397.918
3	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH	10	163.108.000	197.965.800	31.776.000	-123.721.600	106.020.200	57.087.800
4	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	40	34.171.500	6.694.160	882.884	-13.975	7.563.069	26.608.431
5	INSTALASI GARDU LISTRIK	40	3.286.404.054	455.298.974	76.184.913	111.734.185	643.218.072	2.643.185.982
6	INSTALASI PERTAHANAN	30	9.900.000	2.805.000	330.000	0	3.135.000	6.765.000
7	INSTALASI GAS	30	604.767.000	109.289.383	20.143.539	-814.096	128.618.826	476.148.174
8	INSTALASI PENGAMAN	20	115.455.274	25.977.438	5.772.764	-6	31.750.196	83.705.078
9	INSTALASI LAIN	5	888.503.155	698.053.010	84.324.338	-1.487.476	780.889.872	107.613.283
10	JARINGAN AIR MINUM	30	1.168.466.978	203.976.471	40.836.634	-10.816.660	233.996.445	934.470.533
11	JARINGAN LISTRIK	40	11.150.333.181	1.019.046.848	258.478.625	15.794.211	1.293.319.684	9.857.013.497

Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi, Akumulasi Penyusutan/Amortisasi
dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2016

NO	ASET TETAP	MASA MANFAAT	NILAI PEROLEHAN	AK. PENYUSUTAN PER 31/12/2015	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI TAHUN 2016	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI PER 31/12/2016	TOTAL AK. PENYUSUTAN S.D. 31/12/2016	NILAI BUKU
12	JARINGAN TELEPON	20	443.342.271	112.696.289	22.167.114	-10	134.863.393	308.478.878
13	JARINGAN GAS	30	19.800.000	1.980.000	660.000	0	2.640.000	17.160.000
	JUMLAH		19.687.064.993	3.152.851.232	602.671.341	-9.325.487	3.746.197.086	15.940.867.907
G	ASET TETAP DALAM RENOVASI							
1	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI		150.905.895	69.613.500	150.905.895	-69.613.500	150.905.895	0
2	ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI		100.597.000	0	0	0	0	100.597.000
	JUMLAH		251.502.895	69.613.500	150.905.895	-69.613.500	150.905.895	100.597.000
H	ASET TETAP LAINNYA							
1	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK		11.241.878.190	0	0	0	0	11.241.878.190
2	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO		4.012.513.600	0	0	0	0	4.012.513.600
3	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN		97.037.931	0	0	0	0	97.037.931
4	BARANG BERCORAK KESENIAN		64.645.000	13.750.000	0	0	13.750.000	50.895.000
5	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN		54.126.000	0	0	0	0	54.126.000
6	TANAMAN		450.000	0	0	0	0	450.000
	JUMLAH		15.470.650.721	13.750.000	0	0	13.750.000	15.456.900.721
I	SOFTWARE							
1	ASET TAK BERWUJUD	4	31.554.599.059	0	5.127.365.481	14.457.521.920	19.584.887.401	11.969.711.658
	JUMLAH		31.554.599.059	0	5.127.365.481	14.457.521.920	19.584.887.401	11.969.711.658
J	HASIL KAJIAN/PENELITIAN							
1	ASET TAK BERWUJUD		43.729.172.580	0	0	0	0	43.729.172.580
	JUMLAH		43.729.172.580	0	0	0	0	43.729.172.580
K	ASET TAK BERWUJUD LAINNYA							
1	ASET TAK BERWUJUD		7.181.662.856	0	715.354.650	0	715.354.650	6.466.308.206
	JUMLAH		7.181.662.856	0	715.354.650	0	715.354.650	6.466.308.206
L	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN							
1	ALAT BANTU	7	1.673.959	25.291.959	0	-23.618.000	1.673.959	0
2	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	7	260.887.000	194.216.501	21.824.572	44.845.927	260.887.000	0
3	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	2	2.600.000	3.929.800	0	-1.329.800	2.600.000	0
4	ALAT UKUR	5	25.469.896	49.646.306	1.846.235	-26.140.444	25.352.097	117.799
5	ALAT PENGOLAHAN	4	4.025.000	19.925.986	0	-15.900.986	4.025.000	0
6	ALAT KANTOR	5	134.566.506	231.203.420	2.981.610	-100.377.865	133.807.165	759.341
7	ALAT RUMAH TANGGA	5	724.273.887	1.051.300.949	30.273.958	-380.512.227	701.062.680	23.211.207
8	ALAT STUDIO	5	118.707.890	301.585.164	1.214.298	-184.767.039	118.032.423	675.467
9	ALAT KOMUNIKASI	5	24.524.889	7.124.889	4.280.000	10.980.000	22.384.889	2.140.000
10	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	15	0	119.914.002	7.994.267	-127.908.269	0	0
11	ALAT KEDOKTERAN	5	144.507.125	49.670.310	2.306.401	92.530.414	144.507.125	0
12	UNIT ALAT LABORATORIUM	8	4.675.628.641	6.531.984.263	334.509.070	-2.494.105.159	4.372.388.174	303.240.467
13	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	15	112.191.470	129.409.021	3.921.528	-24.040.686	109.289.863	2.901.607

Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi, Akumulasi Penyusutan/Amortisasi
dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2016

NO	ASET TETAP	MASA MANFAAT	NILAI PEROLEHAN	AK. PENYUSUTAN PER 31/12/2015	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI TAHUN 2016	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI PER 31/12/2016	TOTAL AK. PENYUSUTAN S.D. 31/12/2016	NILAI BUKU
14	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	15	147.037.250	9.776.883	16.733.140	37.806.105	64.316.128	82.721.122
15	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	10	3.408.000	3.408.000	0	0	3.408.000	0
16	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	7	299.429.689	321.188.017	7.542.632	-39.875.745	288.854.904	10.574.785
17	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	15	2.027.552	114.027.551	5.333.333	-117.333.332	2.027.552	0
18	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	10	0	21.250.000	1.250.000	-22.500.000	0	0
19	PERSENJATAAN NON SENJATA API	3	402.300	402.300	0	0	402.300	0
20	KOMPUTER UNIT	4	515.588.672	1.233.755.527	4.845.164	-725.826.557	512.774.134	2.814.538
21	PERALATAN KOMPUTER	4	226.912.830	475.655.166	7.258.903	-259.628.991	223.285.078	3.627.752
22	ALAT PELINDUNG	5	465.850	0	46.585	419.265	465.850	0
23	ALAT KERJA PENERBANGAN	10	0	4.597.594	574.700	-5.172.294	0	0
24	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	8	24.981.000	209.000	1.592.313	12.250.500	14.051.813	10.929.187
25	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	50	630.045.000	127.895.000	13.417.765	-57.248.232	84.064.533	545.980.467
26	INSTALASI LAIN	5	10.248.000	9.223.200	1.024.800	0	10.248.000	0
27	ASET TAK BERWUJUD	4	833.724.150	0	73.611.176	734.429.788	808.040.964	25.683.186
	JUMLAH		8.923.326.556	11.036.590.808	544.382.450	-3.673.023.627	7.907.949.631	1.015.376.925
	TOTAL		3.026.583.235.162	1.030.670.207.282	194.472.686.933	19.674.062.481	1.244.816.956.696	1.781.766.278.466

REKAPITULASI REKENING KORAN
SATKER DI LINGKUNGAN BADAN POM
TAHUN ANGGARAN 2016

A. BENDAHARA PENGELUARAN

NO	KODE	KANTOR SATUAN KERJA	Nama Bank	Cabang	Atas Nama	No. Rekening	per 31 Des.2016
I		PUSAT					
1	432731	SETTAMA BADAN POM	Mandiri	KC Jkt Percetakan Negara	BPG 175 Sekretariat Utama BPOM	123-00-9808864-6	Rp -
2	433005	INSPEKTORAT	BNI	KC Kramat	BPG 175 Inspektorat Badan POM	0008917790	Rp -
3	445155	DEPUTI I	BNI	Cabang Kramat	BPG 175 Deputi I Bidang P2T dan Napza	0116858481	Rp -
4	445161	DEPUTI II	Mandiri	KCP Jkt-Percetakan Negara	BPG 175 Deputi II Badan POM RI	123-00-0467849-8	Rp -
5	445170	DEPUTI III	Mandiri	KCP Jkt-Percetakan Negara	BPG 175 Deputi III Badan POM RI	123-000-467-8431	Rp -
6	632420	PPOMN	Mandiri	KC Jkt-Percetakan Negara	BPG 175 PPOMN	123-0006077699	Rp -
7	632437	PUSAT PENYIDIKAN OM	BNI	KC Jatinegara Capem Percetakan Negara	BPG 175 Pusat Penyidikan Obat dan Makanan	0008917803	Rp -
8	632441	PUSAT RISET OM	Mandiri	KCP Jakarta Matraman	BPG 175 Pusat Riset Obat dan Makanan	006-00-0209532-5	Rp -
9	632458	PUSAT INFORMASI OM	Mandiri	KCP Jakarta Percetakan Negara	BPG 175 Pusat Informasi Obat dan Makanan	123-00-0417653-5	Rp -
		JUMLAH					Rp -
II		DAERAH					
1	432747	Balai Besar POM Jakarta	Mandiri	KC Suryopranoto	BPG 175 Balai Besar POM Jakarta	121-000-110-7105	Rp -
2	432753	Balai Besar POM Bandung	BRI	KC Bandung Naripan	BPG 095 Balai Besar POM Bandung	000-003-370-100-115-130-6	Rp -
3	432762	Balai Besar POM Semarang	BNI	Cabang Undip	BPG 134 Balai Besar POM	0211469315	Rp -
4	432778	Balai Besar POM Yogyakarta	BPD DIY	Cabang Utama	BPG 030 Balai Besar POM Yogyakarta	001-111-000-023	Rp -
5	432784	Balai Besar POM Surabaya	BRI	KCP Rajawali Surabaya	BPG 135 Balai POM Surabaya	017-201-000-771-303	Rp -
6	432790	Balai Besar POM Banda Aceh	Mandiri	Cabang Banda Aceh	BPG 001 Balai Besar POM Banda Aceh	105-00-9905727-9	Rp -
7	432804	Balai Besar POM Medan	BRI	Cabang Putri Hijau	BPG 004 Balai BPOM	005-301-000-094-303	Rp -
8	432810	Balai Besar POM Padang	BRI	Cabang Padang	BPG 010 Balai Besar POM di Padang	005-801-001-293-308	Rp -
9	432829	Balai Besar POM Pekanbaru	BNI	Kantor Cabang Pekanbaru	BPG 008 Balai Besar POM di Pekanbaru	0186767827	Rp -
10	432835	Balai POM Jambi	BRI	Cabang Jambi	BPG 012 BPOM di Jambi	606-010-000-993-08	Rp -
11	432841	Balai Besar POM Palembang	Mandiri	Cabang Sudirman	BPG 014 Balai Besar POM di Palembang	112-000-474-065-5	Rp -
12	432850	Balai Besar POM Lampung	BRI	KC Tanjung Karang	BPG 017 BBPOM Bandar Lampung	009-801-002-657-303	Rp -
13	432866	Balai Besar POM Pontianak	Mandiri	KCP Pontianak Ngurah Rai	BPG 042 Balai Besar POM Pontianak	146-009-302-2270	Rp -
14	432872	Balai POM Palangkaraya	BRI	Cabang Palangkaraya	BPG 043 Balai POM Palangkaraya	024-301-001-706-304	Rp -
15	432881	Balai Besar POM Banjarmasin	Mandiri	KC Bjm Lambung Mangkurat	BPG 045 Balai POM Banjarmasin	031-000-779-9359	Rp -
16	432897	Balai Besar POM Samarinda	BRI	Cabang Samarinda	BPG 046 Balai Besar POM Samarinda	000-000-820-1100-004-6305	Rp -
17	432901	Balai Besar POM Manado	Mandiri	KCP Manado Sam Ratulangi	BPG 049 Balai Besar POM Manado	150-000-666-7487	Rp 400
18	432917	Balai POM Palu	Mandiri	KC Palu Hasanuddin	BPG 015 BPOM Palu	151-009-400-1598	Rp -
19	432923	Balai Besar POM Makassar	BRI	KCP Makassar Cendrawasih	BPG 136 Balai Besar POM di Makasar	152-00-132-4009-4	Rp -

REKAPITULASI REKENING KORAN
SATKER DI LINGKUNGAN BADAN POM
TAHUN ANGGARAN 2016

A. BENDAHARA PENGELUARAN

NO	KODE	KANTOR SATUAN KERJA	Nama Bank	Cabang	Atas Nama	No. Rekening	per 31 Des.2016
20	432932	Balai POM Kendari	BRI	Kantor Cabang Kendari Samratulangi	BPG 060 BPOM Kendari	019-201-000-037-307	Rp -
21	432948	Balai POM Ambon	BRI	KCP Waihaong	BPG 061 Balai POM Ambon	056-201-000-219-300	Rp -
22	432954	Balai Besar POM Denpasar	BRI	Cabang Denpasar Renon	BPG 037 Balai Besar POM di Denpasar	0368-01-001245-30-2	Rp -
23	432960	Balai Besar POM Mataram	Mandiri	KCP Mataram AA DG Ngurah Rai	BPG 038 Balai Besar POM Mataram	145-000-207-0031	Rp -
24	432979	Balai POM Kupang	Mandiri	KC Kupang Urip Sumoharjo	BPG 039 BPOM Kupang	145-009-501-7840	Rp -
25	432985	Balai Besar POM Jayapura	BRI	Jayakarta	BPG 063 BBPOM Jayapura	030-701-001-306-300	Rp -
26	432991	Balai POM Bengkulu	BRI	Kantor Cabang Bengkulu	BPG 016 Balai POM Bengkulu	0115-010-000-923-05	Rp -
27	672821	Balai POM Serang	BRI	Cilegon	BPG 020 BPOM	008-401-001-644-308	Rp -
28	672842	Balai POM Pangkal Pinang	Mandiri	Cabang Pangkal pinang	BPG 015 Balai POM Pangkal Pinang	112-000-603-3000	Rp -
29	672859	Balai POM Gorontalo	Mandiri	Kantor Cabang Gorontalo	BPG 050 BPOM Gorontalo	150-000-666-9582	Rp -
30	672838	Balai POM Batam	BNI	Cabang Batam	BPG 137 BPOM Batam	0187761529	Rp -
31	689071	Balai POM Manokwari	Mandiri	KC Manokwari	BPG 065 BPOM Manokwari	160-000-061-0291	Rp -
32	419508	Balai POM Sofifi	Mandiri	KC Ternate	BPG 062 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Sofifi	150-00-1151520-0	Rp 171.282,71
		JUMLAH DAERAH					Rp 171.683
		TOTAL					Rp 171.683

B. REKENING BENDAHARA PENERIMA

NO	KODE	KANTOR SATUAN KERJA	Nama Bank	Cabang	Atas Nama	No. Rekening	per 31 Des.2015
1	432731	SETTAMA BADAN POM RI	BNI	Cabang Kramat	BPN 175 Sekretariat Utama Badan POM	0008917348	Rp 3.100.000

C. REKENING HIBAH LANGSUNG LUAR NEGERI

NO	KODE	KANTOR SATUAN KERJA	Nama Bank	Cabang	Atas Nama	No. Rekening	per 31 Des.2015
1	445155	DEPUTI I	MANDIRI	KK Percetakan Negara	Bendahara Pengeluaran Deputi I	123-000594964.1	Rp -

MATRIKS PEMANTAUAN TINDAK LANJUT
HASIL PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN BPOM TA 2014

No	Temuan Pemeriksaan		Rekomendasi		Tindak Lanjut Emitas yang Diperikan	Selesai dengan Rekomendasi		Bahan Sesuai dan Dalam Proses Tindak Lanjut		Bahan Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan Alasan yang Sub		Kestimpulan	Nilai Pengendalian Ujung ke Kas Negara/Overseas/Perubahan	
	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai		Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai			
1	3	4	3	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	1		1		1		1									
	<p>1. Penemuan</p> <p>a. Membantu kami edaran dan sosialisasi kepada para Departemen Publik untuk mematuhi ketentuan PNBP sesuai dengan Pedoman Pengisian PNBP yang telah ditetapkan oleh BPOM dan melakukan rekonsiliasi antara data pembayaran dan data penyelesaian layanan publik secara regular setiap bulat;</p> <p>b. Memastikan para staf langsung Bendahara Perantara untuk lebih mengoptimalkan program dan penastimbanan PNBP fungsional oleh Bendahara Perantara</p>															
	<p>Rekomendasi</p> <p>a. Memastikan kepada para Departemen Publik untuk mematuhi ketentuan PNBP sesuai dengan Pedoman Pengisian PNBP yang telah ditetapkan oleh BPOM dan melakukan rekonsiliasi antara data pembayaran dan data penyelesaian layanan publik secara regular setiap bulat;</p> <p>b. Memastikan para staf langsung Bendahara Perantara untuk lebih mengoptimalkan program dan penastimbanan PNBP fungsional oleh Bendahara Perantara</p>															
	<p>Tindak Lanjut Emitas yang Diperikan</p> <p>1. Surat edaran nomor HK.02.02.21.07.15.2077 tanggal 2 Juli 2015 tentang Perubahan Pelaksanaan Pedoman Pengisian PNBP di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. (Sesuai Rekomendasi)</p> <p>2. Surat instruksi Kepala Badan POM kepada Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan BPOM P1.02.01.6.06.15.3180 tanggal 26 Juni 2015 untuk melaksanakan PNBP sesuai dengan Pedoman yang telah ditetapkan oleh BPOM dan melakukan rekonsiliasi antara data penyelesaian PNBP pembayaran dan data penyelesaian layanan publik secara regular setiap bulat.</p> <p>3. Surat instruksi Kepala Badan POM kepada Kepala Sekter Bidang Alaman Lampung Bendahara Perantara BPOM no P1.02.01.6.06.15.3181 tanggal 26 Juni 2015 untuk lebih mengoptimalkan program dan penastimbanan PNBP fungsional oleh Bendahara Perantara.</p>															

No	Tuntutan Pemenuhan			Rahmatanda			Tindakan Lanjut Esensial yang Diperikan	Sesuai dengan Rahmatanda			Bahan Diseminasi/ Tidak Laju			Yakini Dapat Diseminasi/ dengan Alasan yang Sah	Kecapaian	Nilai Perubahan Aset atau Proyeksi Uang ke Kas Negara/Disembul/Perubahan	
	Jml	Nilai		Jml	Nilai			Jml	Nilai		Jml	Nilai					Jml
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
4	<p>Prosedur Jarak Komunikasi Pribadi</p> <p>Balai Besar Program Obat dan Makanan Palembang Tidak sesuai Keseluruhan</p>	1		<p>a. Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan mengoptimalkan pengendalian dan pengawasan atas pelaksanaan tugas bagian perencanaan.</p> <p>b. BPK merekomendasikan Kepala BPFOM agar merevisikan Kepala BPFOM di Palembang untuk selalu memberikan arahan kepada PPK dan Pokja ULP BPFOM di Palembang agar dalam melaksanakan pengendalian dan koordinasi pencapaian dan ketuntasan yang berlaku.</p>	1		<p>Tanggal 11 Desember 2015.</p> <p>a. Surat instruksi Kepala Badan POM BPFOM no. F102.01.6.06.15.191 tanggal 26 Juni 2015 kepada Kepala Balai Besar POM di Palembang untuk selalu memberikan arahan kepada PPK dan Pokja ULP BPFOM di Palembang agar dalam melaksanakan pengendalian dan koordinasi pencapaian dan ketuntasan yang berlaku.</p> <p>b. Arban Kepala BPFOM di Palembang tanggal 7 Agustus 2015 kepada PPK, Kakan Pokja ULP, Sekretaris Pokja ULP dan Anggota Pokja ULP tentang pelaksanaan pengendalian dan koordinasi pencapaian dan ketuntasan yang berlaku (Sesuai Rahmatanda)</p>	1								<p>belum ada feedback atas surat instruksi untuk mengoptimalkan pengendalian tugas bagian perencanaan</p>	
5	<p>Pencapaian dan Proses Pengendalian Balai Besar Program Obat dan Makanan Palembang Tidak Sesuai Keseluruhan</p>	1		<p>BPK merekomendasikan Kepala BPFOM agar</p> <p>a. Menginstruksikan PA, KPA, PPK, dan ULP meningkatkan pemahaman melalui sosialisasi dalam penyusunan KAK untuk pengendalian dan koordinasi pencapaian dan ketuntasan yang berlaku (Sesuai Rahmatanda)</p> <p>b. Memberikan arahan kepada PPK dan ULP agar selalu melakukan kajian ulang terhadap KAK yang sudah ditetapkan PA/PPA dan memastikan ketuntasan yang berlaku dalam penyusunan HPS.</p>	1		<p>Tindakan Lanjut Agustus 2015:</p> <p>a. Surat instruksi Kepala Badan POM BPFOM no. F102.01.6.06.15.193 tanggal 26 Juni 2015 kepada PA, KPA, PPK, dan ULP untuk meningkatkan pemahaman melalui sosialisasi dalam penyusunan KAK untuk pengendalian dan koordinasi pencapaian dan ketuntasan yang berlaku (Sesuai Rahmatanda)</p> <p>b. Surat teguran Kepala Badan POM BPFOM no. F102.01.6.06.15.194 tanggal 26 Juni 2015 kepada PPK dan ULP agar selalu melakukan kajian ulang terhadap KAK yang sudah ditetapkan PA/PPA dan memastikan ketuntasan yang berlaku dalam penyusunan HPS.</p>	1							<p>belum ada feedback sosialisasi penyusunan KAK yang dilaksanakan</p>		

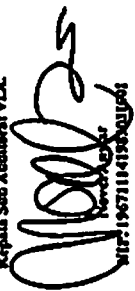
No	Tindakan Pemerintahan			Rekomendasi			Tindakan Lanjuti Esensial yang Diperlukan	Sesuai dengan Rekomendasi			Belum Diselenggarakan			Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Alasan yang Sah			Keterangan	Nilai Pembayaran Aset atau Penyertaan Uang ke Kas Negara/Diserahkan
	Tindakan Pemerintahan			Rekomendasi				Sesuai dengan Rekomendasi			Belum Diselenggarakan			Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Alasan yang Sah				
	Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai	Uraian		Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai	Uraian	Jml	Nilai	Uraian		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
6	Denda Keterlambatan Penyelenggaraan Pelayanan Pajak dan Tidak BPPOM di Semarang sebesar Rp11.807.136,00 Badan Dirunde ke Kas Negara	1	11.807.136,00	BPK merekomendasikan Kepala BPPOM agar memerintahkan Kepala BPPOM di Semarang melakukan revisi anggaran Tahun 2015 dengan menggunakan untuk pembayaran sisa pekerjaan pagar dan talud kamar baru BPPOM di Semarang dan segera melakukan pembayaran kepada kontraktor tersebut dengan menggunakan dana dari anggaran yang belum dipergunakan sebesar Rp11.807.136,00	1		Tidak lanjut Agustus 2015. 6.1 Surat Komando Kepala Badan POM BPPOM no. P102.01.6.06.15.3195 tanggal 26 Juni 2015 kepada Pimpinan Sektur Depati 1, Depati 2, Depati 3, dan PDM untuk mengoptimalkan penggunaan aset pelaksanaan tugas dan tanggung jawab PPK di lingkungan unit kerjanya (Badan Sosial Rehabilitasi)									feedback dari Depati Sektur dan pelaksanaan sampai pengembangannya		
7	Akt Tanah BPPOM Belum Selandanya Dikeluarkan Dengan Sertifikat Kepemilikan	1		BPK merekomendasikan Kepala BPPOM agar melaksanakan koordinasi dengan Komdis dan Badan Pertanahan Nasional untuk proses sertifikasi tanah yang telah diserahkan	1		1) Surat Setoran BPPOM kepada Sajian Komdis No. P1.02.02.23.05.15.2010 tanggal 4 Mei 2015 tentang Perumahan Tidak Lajut Pemukiman Swasembada Tanah atas Aib Status BMN Eks Dajun POM. 2) Surat Kepala BPPOM No. P1.02.01.12.05.15.2684 tanggal 29 Mei 2015 kepada 20 Kepala Balai/Balai Besar di lingkungan BPPOM yang mengoptimalkan agar: a) Membuat Plan of Action (POA) dan mapping tanah-tanah yang telah diserahkan untuk penyelesaian tanah; b) Melakukan koordinasi dengan UPTUPTD Komdis terkait sertifikasi dalam rangka penyelesaian aset tanah yang telah diserahkan ke Balai/Balai Besar POM; c) Meningkatkan laporan terkait tanah beserta dengan POA dan mapping penyelesaiannya kepada Biro Uraan									revisi anggaran tahun 2015 dan sisa pembayaran tanah		

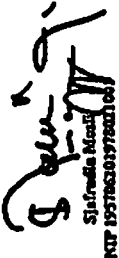
No	Tuntutan Pemenuhan		Rachasandazi		Tidak Laju/Endang yang Diperiksa	Scamsi dengan Rachasandazi		Beban Proses Tendak Laju/		Beban DiandaMandazi		Tidak Dapat DiandaMandazi dengan Alasan yang Sah		Kainapadun	Nilai Penyembahan Ases asasi Penyembahan Usang be Kas Negara/Danda/ Penyembahan
	Jumlah	Maka	Urutan	Maka		Jumlah	Maka	Jumlah	Maka	Jumlah	Maka	Jumlah	Maka		
	2	4	5	6		7	9	10	11	12	13	14	15		
1					<p>a. 2) Surat Keluaran DIKN DKI Jakarta No. 5425/WKKN.07/2015 tanggal 30 April 2015 kepada Kepala Biro Urusan BPOM tentang Pembentukan Program Pemenuhan Persejuaan Sewa Ruang Koperasi Pegawai BPOM (Koperopon) yang menyatakan bahwa Tim Penilai DIKN DKI Jakarta harus memastikan kondisi as labiyadan pemenuhan sewa ruang Koperopon teradaa dan melakikan pemilikan BARN dan nilai wajar as nilai sewa pasar terleba. Abada sebanan wawancara surti persampun/panduan as pemenuhan terleba.</p> <p>a. 3) Tim Penilai DIKN DKI Jakarta telah melakukan survei lapangan as terabudan asu bangunan yang akan diawakan teradaa scamsi dengan Surat Tugas No. ST-27/WKKN.07/2015 tanggal 18 Mei 2015 dan No. ST-276/WKKN.07/2015 tanggal 19 Mei 2015.</p>	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18

No	Teman Persewaan		Rekomendasi		Tidak Lajud Emas yang Diperiksa	Sesuai dengan Rekomendasi		Bahan Sesuai dan Dalam Proses Tidak Lajud		Bahan Disidat/ajud		Tidak Dapat Disidat/ajud dengan Alasan yang Sah		Kecurangan	Nilai Penyortiran Ases atas Penyortiran Uang ke Kas Negara/Disidat/Persewaan		
	Nilai		Nilai			Jml		Nilai		Jml		Nilai					
	Jml	Nilai	Jml	Nilai		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	Jumlah	12	464.292.879,00	Jumlah	24	464.179.143	Jumlah	10	14	14	14	14	14	14	14	14	284.713.695,00

Maryonoji,
Jember, 31 Desember 2013

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
AUDITOR UTAMA KEUANGAN NEGARA VI,

Kepala Sub Auditor VLA.

NIP. 19671104198041061


Sjirudella Mouti
NIP. 19570620197800101

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN / LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRA.F.W.1
Tanggal : 18/04/17 9:36 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_face_kl

NO	URAIAN	2016				2015			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	75,000,000,000	113,773,100,484	(38,773,100,484)	152	70,000,000,000	100,747,534,361	(30,747,534,361)	144
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	75,000,000,000	113,773,100,484	(38,773,100,484)	152	70,000,000,000	100,747,534,361	(30,747,534,361)	144
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	458,046,865,000	435,623,732,994	22,423,132,006	95	409,249,454,000	357,004,617,681	52,244,836,319	87
	BELANJA BARANG	720,425,228,000	580,722,706,587	139,702,521,413	81	578,884,987,000	490,535,415,409	88,349,571,591	85
	BELANJA MODAL	361,074,591,000	301,789,592,739	59,284,998,261	84	251,435,723,000	223,647,222,847	27,788,500,153	89
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	1,539,546,684,000	1,318,136,032,320	221,410,651,680	86	1,239,570,164,000	1,071,187,255,937	168,382,908,063	86
C	PEMBIAYAAN				0				0

NERACA
TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2016 DAN 2015
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 18/04/2017 8:24 AM

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2016	2015	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	45,839,282	0	45,839,282	0.00
Kas di Bendahara Penerimaan	3,100,000	129,690,000	(126,590,000)	(97.61)
Kas Lainnya dan Setara Kas	400	43,530,028	(43,529,628)	(100.00)
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	1,107,635,384	523,161,874	584,473,490	111.72
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	0	48,998,998	(48,998,998)	(100.00)
Piutang Bukan Pajak	165,105,270	1,754,051,958	(1,588,946,688)	(90.59)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(825,527)	(8,770,260)	7,944,733	(90.59)
Piutang Bukan Pajak (Netto)	164,279,743	1,745,281,698	(1,581,001,955)	(90.59)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	6,060,000	0	6,060,000	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(30,300)	0	(30,300)	0.00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	6,029,700	0	6,029,700	0.00
Persediaan	156,553,721,599	148,596,446,662	7,957,274,937	5.35
JUMLAH ASET LANCAR	157,880,606,088	151,087,109,260	6,793,496,828	4.50
ASET TETAP				
Tanah	553,741,835,335	506,118,837,863	47,622,997,472	9.41
Peralatan dan Mesin	1,744,871,267,408	1,532,872,769,101	211,998,498,307	13.83
Gedung dan Bangunan	594,896,177,576	515,561,695,884	79,334,481,692	15.39
Jalan, Irigasi dan Jaringan	25,963,040,176	24,128,440,547	1,834,599,629	7.60
Aset Tetap Lainnya	15,722,153,616	14,937,265,198	784,888,418	5.25
Konstruksi Dalam Pengerjaan	13,803,985,221	39,201,604,779	(25,397,619,558)	(64.79)
Akumulasi Penyusutan	(1,216,608,765,014)	(1,019,633,616,474)	(196,975,148,540)	19.32
JUMLAH ASET TETAP	1,732,389,694,318	1,613,186,996,898	119,202,697,420	7.39
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	18,140,000	0	18,140,000	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(90,700)	0	(90,700)	0.00
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	18,049,300	0	18,049,300	0.00
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG	18,049,300	0	18,049,300	
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	82,465,434,495	72,670,297,444	9,795,137,051	13.48
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	21,784,084	0	21,784,084	0.00
Aset Lain-lain	8,923,326,556	12,600,295,315	(3,676,968,759)	(29.18)
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(28,208,191,682)	(11,036,590,808)	(17,171,600,874)	155.59
JUMLAH ASET LAINNYA	63,202,353,453	74,234,001,951	(11,031,648,498)	(14.86)
JUMLAH ASET	1,953,490,703,159	1,838,508,108,109	114,982,595,050	6.25
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				

NERACA
TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2016 DAN 2015
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 18/04/2017 8:24 AM

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2016	2015	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Utang kepada Pihak Ketiga	2,911,356,680	11,015,659,921	(8,104,303,241)	(73.57)
Hibah Yang Belum Disahkan	71,518,573	19,450,111	52,068,462	267.70
Pendapatan Diterima Dimuka	38,769,448,004	46,391,536,875	(7,622,088,871)	(16.43)
Uang Muka dari KPPN	45,839,282	0	45,839,282	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	41,798,162,539	57,426,646,907	(15,628,484,368)	(27.21)
JUMLAH KEWAJIBAN	41,798,162,539	57,426,646,907	(15,628,484,368)	(27.21)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	1,911,692,540,620	1,781,081,461,202	130,611,079,418	7.33
JUMLAH EKUITAS	1,911,692,540,620	1,781,081,461,202	130,611,079,418	7.33
JUMLAH EKUITAS	1,911,692,540,620	1,781,081,461,202	130,611,079,418	7.33
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1,953,490,703,159	1,838,508,108,109	114,982,595,050	6.25

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LO.KL
Tanggal : 18/04/17 8:28 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lo_kl

URAIAN	2016	2015	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	111,643,971,261	96,044,632,850	15,599,338,411	16.242
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	111,643,971,261	96,044,632,850	15,599,338,411	16.242
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	111,643,971,261	96,044,632,850	15,599,338,411	16.242
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	427,529,569,624	365,615,204,985	61,914,364,639	16.934
Beban Persediaan	60,027,862,364	57,400,927,599	2,626,934,765	4.576
Beban Barang dan Jasa	247,066,223,129	237,831,136,037	9,235,087,092	3.883
Beban Pemeliharaan	49,087,778,208	41,701,423,515	7,386,354,693	17.712
Beban Perjalanan Dinas	215,509,651,258	138,694,385,839	76,815,265,419	55.385
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	1,428,588,331	5,608,020,501	(4,179,432,170)	(74.526)
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LO.KL
Tanggal : 18/04/17 8:28 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lo_kl

URAIAN	2016	2015	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	192,900,613,056	177,688,709,525	15,211,903,531	8.561
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(7,823,733)	8,704,865	(16,528,598)	(189.87)
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	1,193,542,462,237	1,024,548,512,866	168,993,949,371	16.494
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(1,081,898,490,976)	(928,503,880,016)	(153,394,610,960)	16.521
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	1,080,285,008	(6,001,860,288)	7,082,145,296	(117.99)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	4,374,356,598	475,177,000	3,899,179,598	820.574
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	3,294,071,590	6,477,037,288	(3,182,965,698)	(49.142)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	942,794,043	8,892,594,748	(7,949,800,705)	(89.398)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	19,043,006,124	13,967,474,783	5,075,531,341	36.338
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	18,100,212,081	5,074,880,035	13,025,332,046	256.663
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON	2,023,079,051	2,890,734,460	(867,655,409)	(30.015)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(1,079,875,411,925)	(925,613,145,556)	(154,262,266,369)	16.666
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(1,079,875,411,925)	(925,613,145,556)	(154,262,266,369)	16.666

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT KEMENTERIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LPE.KL

Tanggal : 18/04/17 8:28 AM

Halaman : 1

Prg ID : lap_lpe_kl

URAIAN	2016	2015	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	1,781,081,461,202	1,737,253,951,951	43,827,509,251	2.523
SURPLUS/DEFISIT-LO	(1,079,875,411,925)	(925,613,145,556)	(154,262,266,369)	16.666
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	5,531,133,846	3,994,580,491	1,536,553,355	38.466
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	5,612,845,121	(5,612,845,121)	(100)
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	3,220,456,322	3,438,851,317	(218,394,995)	(6.351)
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(2,261,275,651)	(5,065,834,349)	2,804,558,698	(55.362)
LAIN-LAIN	4,571,953,175	8,718,402	4,563,234,773	52.340.
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	1,204,955,357,497	965,446,074,316	239,509,283,181	24.808
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	130,611,079,418	43,827,509,251	86,783,570,167	198.012
EKUITAS AKHIR	1,911,692,540,620	1,781,081,461,202	130,611,079,418	7.333

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER 1 JANUARI 2016 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 20/04/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	1,363,936,530	0
0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	0	1,363,936,530
0	111711	Kas di Bendahara Penerimaan	129,690,000	0
0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	29,094,936	0
0	111822	Kas Lainnya di Kementerian Negara/ Lembaga dari Hibah	14,435,092	0
0	114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	523,161,874	0
0	114311	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	48,998,998	0
0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,754,051,958	0
0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang PNB	0	8,770,260
0	117111	Barang Konsumsi	4,655,533,198	0
0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	348,838,195	0
0	117114	Suku Cadang	57,121,144,655	0
0	117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	5,211,500	0
0	117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	564,813,787	0
0	117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	86,690,598	0
0	117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	2,235,490,613	0
0	117131	Bahan Baku	75,287,671,254	0
0	117191	Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	4,250,120,664	0
0	117199	Persediaan Lainnya	4,040,932,198	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER 1 JANUARI 2016 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 20/04/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	131111	Tanah	506,118,837,863	0
0	132111	Peralatan dan Mesin	1,532,872,769,101	0
0	133111	Gedung dan Bangunan	515,561,695,884	0
0	134111	Jalan dan Jembatan	2,085,216,883	0
0	134112	Irigasi	3,752,662,900	0
0	134113	Jaringan	18,290,560,764	0
0	135111	Aset Tetap Renovasi	170,210,500	0
0	135121	Aset Tetap Lainnya	14,767,054,698	0
0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	39,201,604,779	0
0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	923,603,522,217
0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	91,155,516,587
0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,162,127,908
0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	476,235,030
0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	3,152,851,232
0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	83,363,500
0	162151	Software	22,869,523,108	0
0	162161	Lisensi	3,000,000	0
0	162171	Hasil Kajian/Penelitian	43,729,172,580	0
0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	6,068,601,756	0
0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	12,600,295,315	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER 1 JANUARI 2016 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 20/04/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	11,036,590,808
0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	8,857,891,516
0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	2,157,083,671
0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	684,734
0	218211	Hibah Langsung yang belum disahkan	0	19,450,111
0	219211	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	0	27,996,875
0	219212	Pendapatan Bukan pajak lainnya Diterima Dimuka	0	46,363,540,000
0	391111	Ekuitas	0	1,781,081,461,202
JUMLAH			2,870,551,022,181	2,870,551,022,181

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 20/04/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	171,282	0
0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	45,668,000	0
0	111711	Kas di Bendahara Penerimaan	3,100,000	0
0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	400	0
0	111822	Kas Lainnya di Kementerian Negara/ Lembaga dari Hibah	0	0
0	111827	Kas Lainnya di K/L dari Hibah yang Belum Disahkan	0	0
0	114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	1,107,635,364	0
0	114311	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	0	0
0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	165,105,270	0
0	115421	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	6,060,000	0
0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang PNB	0	825,527
0	116421	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	0	30,300
0	117111	Barang Konsumsi	7,096,714,913	0
0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	358,096,052	0
0	117114	Suku Cadang	69,730,406,747	0
0	117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0
0	117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
0	117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
0	117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 20/04/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	117131	Bahan Baku	70,454,182,252	0
0	117191	Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	4,171,965,542	0
0	117199	Persediaan Lainnya	4,742,356,093	0
0	117911	Persediaan yang Belum Diregister	0	0
0	131111	Tanah	553,741,835,335	0
0	131211	Tanah Belum Diregister	0	0
0	132111	Peralatan dan Mesin	1,744,871,267,408	0
0	132211	Peralatan dan Mesin Belum Diregister	0	0
0	133111	Gedung dan Bangunan	594,896,177,576	0
0	133211	Gedung dan Bangunan Belum Diregister	0	0
0	134111	Jalan dan Jembatan	2,085,216,883	0
0	134112	Irigasi	4,190,758,300	0
0	134113	Jaringan	19,687,064,993	0
0	134211	Jalan dan Jembatan Belum Diregister	0	0
0	134212	Irigasi Belum Diregister	0	0
0	134213	Jaringan Belum Diregister	0	0
0	135111	Aset Tetap Renovasi	251,502,895	0
0	135121	Aset Tetap Lainnya	15,470,650,721	0
0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	13,803,985,221	0
0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	1,081,135,547,521

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 20/04/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	129,588,105,625
0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,316,684,283
0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	657,574,604
0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	3,746,197,086
0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	164,655,895
0	152111	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	18,140,000	0
0	156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	90,700
0	162151	Software	31,554,599,059	0
0	162161	Lisensi	0	0
0	162171	Hasil Kajian/Penelitian	43,729,172,580	0
0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	7,181,662,856	0
0	162311	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	21,784,084	0
0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	8,089,602,406	0
0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	833,724,150	0
0	166411	Aset Lainnya yang Belum Diregister	0	0
0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	7,099,908,667
0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	19,584,887,401
0	169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	0
0	169317	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	0	715,354,650
0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	808,040,964

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 20/04/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	759,378,146
0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	2,151,978,134
0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	400
0	218211	Hibah Langsung yang belum disahkan	0	71,518,573
0	219211	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	0	68,822,504
0	219212	Pendapatan Bukan pajak lainnya Diterima Dimuka	0	38,700,625,500
0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	45,839,282
0	219961	Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	0	0
0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	1,317,864,757,320
0	313121	Diterima dari Entitas Lain	113,773,100,484	0
0	313211	Transfer Keluar	8,758,309,347	0
0	313221	Transfer Masuk	0	8,831,199,608
0	391111	Ekuitas	0	1,781,081,461,202
0	391113	Koreksi Nilai Persediaan	0	3,220,456,322
0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	13,125,203,947
0	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	15,386,479,598	0
0	391119	Koreksi Lainnya	0	4,571,953,175
0	391131	Pengesahan Hibah Langsung	0	790,810,400
3	423121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	4,700,000
3	423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	146,999,999

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 20/04/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	591,756,599
3	423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	135,735,763
3	423149	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	0	13,650,000
3	423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas	0	110,366,298,001
3	423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	30,588,288
3	423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	944,782,015
3	423921	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara	0	45,867,042
3	423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,384,215,631
3	423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	750,966,727
3	423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	491,706,208
3	423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	154,347,194
3	491411	Pendapatan Pelepasan Aset	0	3,630,900,000
3	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	1,707,973,000
3	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	14,662,277,516
3	511111	Beban Gaji Pokok PNS	174,164,063,789	0
3	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	2,207,487	0
3	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	10,443,546,818	0
3	511122	Beban Tunj. Anak PNS	3,000,437,044	0
3	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	6,895,982,500	0
3	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	12,240,800,800	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 20/04/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	511125	Beban Tunj. PPh PNS	2,829,151,028	0
3	511126	Beban Tunj. Beras PNS	8,473,532,950	0
3	511129	Beban Uang Makan PNS	21,972,483,000	0
3	511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	644,735,000	0
3	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	4,635,002,386	0
3	512211	Beban Uang Lembur	1,572,401,100	0
3	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	186,649,786,752	0
3	521111	Beban Keperluan Perkantoran	37,508,977,661	0
3	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	6,302,521,338	0
3	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,690,797,332	0
3	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	14,614,793,090	0
3	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	3,514,397,283	0
3	521211	Beban Bahan	54,098,074,743	0
3	521213	Beban Honor Output Kegiatan	17,693,025,500	0
3	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	17,933,796,079	0
3	522111	Beban Langganan Listrik	22,556,231,097	0
3	522112	Beban Langganan Telepon	2,739,739,804	0
3	522113	Beban Langganan Air	569,938,344	0
3	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	476,622,567	0
3	522121	Beban Jasa Pos dan Giro	445,000	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 20/04/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	522131	Beban Jasa Konsultan	1,949,025,639	0
3	522141	Beban Sewa	10,186,730,285	0
3	522151	Beban Jasa Profesi	27,388,087,300	0
3	522191	Beban Jasa Lainnya	28,218,257,474	0
3	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	11,040,051,633	0
3	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	198,493,155	0
3	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	17,560,592,049	0
3	523122	Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	29,881,860	0
3	523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	426,748,516	0
3	523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	50,100,000	0
3	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	1,434,072,951	0
3	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	795,553,000	0
3	524111	Beban Perjalanan Biasa	102,152,015,986	0
3	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	16,760,045,802	0
3	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	44,906,574,306	0
3	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	44,296,390,689	0
3	524211	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	1,654,111,607	0
3	524219	Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	10,465,916,594	0
3	526115	Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	202,439,860	0
3	526311	Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	1,226,148,471	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 20/04/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	173,029,880,949	0
3	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	12,466,177,070	0
3	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	154,556,380	0
3	591312	Beban Penyusutan Irigasi	108,330,618	0
3	591313	Beban Penyusutan Jaringan	602,671,341	0
3	591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	150,905,895	0
3	592115	Beban Amortisasi Software	5,127,365,481	0
3	592116	Beban Amortisasi Lisensi	150,000	0
3	592117	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	715,354,650	0
3	592118	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	73,611,176	0
3	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	471,609,496	0
3	593111	Beban Persediaan konsumsi	15,141,940,736	0
3	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	855,815,144	0
3	593114	Beban Persediaan suku cadang	16,696,649,100	0
3	593121	Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	23,008,170	0
3	593131	Beban Persediaan bahan baku	35,983,049,220	0
3	593141	Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	4,938,788,320	0
3	593149	Beban Persediaan Lainnya	3,941,075,918	0
3	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	9,492,081,792	0
3	594211	Beban Penyisihan Piutang PNB	0	7,944,733

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 20/04/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	594411	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	30,300	0
3	594931	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan	90,700	0
3	595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	10,550,550	0
3	596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	3,294,071,590	0
3	596121	Kerugian Persediaan Rusak/Usang	8,608,130,289	0
3	423216	Pengembalian Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi	1,430,000	0
3	511111	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	0	710,342,847
3	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	38,622
3	511121	Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	0	54,192,096
3	511122	Pengembalian Beban Tunj. Anak PNS	0	11,580,198
3	511123	Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	0	85,480,000
3	511124	Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	0	177,004,422
3	511125	Pengembalian Beban Tunj. PPh PNS	0	9,666
3	511126	Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS	0	40,247,415
3	511129	Pengembalian Beban Uang Makan PNS	0	16,072,000
3	511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	0	963,476,081
3	512211	Pengembalian Beban Uang Lembur	0	3,117,250
3	512411	Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	0	3,933,000,433
3	521111	Pengembalian Beban Keperluan Perkantoran	0	7,138,816
3	521114	Pengembalian Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	48,800

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 20/04/2017

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	521115	Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	0	30,149,770
3	521211	Pengembalian Beban Bahan	0	46,590,650
3	521213	Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	0	51,015,000
3	521219	Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	43,248,600
3	522111	Pengembalian Beban Langganan Listrik	0	2,026,054
3	522131	Pengembalian Beban Jasa Konsultan	0	296,400
3	522141	Pengembalian Beban Sewa	0	14,658,036
3	522151	Pengembalian Beban Jasa Profesi	0	185,116,000
3	522191	Pengembalian Beban Jasa Lainnya	0	5,499,831
3	523121	Pengembalian Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	179,200
3	524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	0	1,983,453,977
3	524113	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	61,971,226
3	524114	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	902,998,761
3	524119	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	1,522,499,883
3	524211	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	2,258,436
3	524219	Pengembalian Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	0	252,221,443
JUMLAH			4,562,278,548,365	4,562,278,548,365

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 22/02/2017 8:15 AM

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115612	Piutang dari KPPN	221,410,651,680	0
0.0	219711	Utang Kepada KUN	38,773,100,484	0
2.0	423216	Estimasi Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan	75,000,000,000	0
2.0	511111	Allotment Belanja Gaji Pokok PNS	0	177,276,821,000
2.0	511119	Allotment Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	108,178,000
2.0	511121	Allotment Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	10,828,116,000
2.0	511122	Allotment Belanja Tunj. Anak PNS	0	3,158,508,000
2.0	511123	Allotment Belanja Tunj. Struktural PNS	0	7,189,439,000
2.0	511124	Allotment Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	16,367,657,000
2.0	511125	Allotment Belanja Tunj. PPh PNS	0	3,463,715,000
2.0	511126	Allotment Belanja Tunj. Beras PNS	0	8,873,520,000
2.0	511129	Allotment Belanja Uang Makan PNS	0	26,238,790,000
2.0	511138	Allotment Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	0	658,500,000
2.0	511151	Allotment Belanja Tunjangan Umum PNS	0	6,774,506,000
2.0	512211	Allotment Belanja Uang Lembur	0	2,968,729,000
2.0	512411	Allotment Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	0	194,140,386,000
2.0	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran	0	39,546,222,000
2.0	521113	Allotment Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0	6,485,039,000
2.0	521114	Allotment Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	2,147,788,000
2.0	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	15,192,360,000
2.0	521119	Allotment Belanja Barang Operasional Lainnya	0	4,502,917,000

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 22/02/2017 8:15 AM

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2.0	521211	Allotment Belanja Bahan	0	74,755,311,000
2.0	521213	Allotment Belanja Honor Output Kegiatan	0	20,687,166,000
2.0	521219	Allotment Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	26,591,761,000
2.0	521811	Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	93,421,691,000
2.0	521813	Allotment Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	0	76,493,000
2.0	521832	Allotment Belanja Barang Persediaan Lainnya	0	72,000,000
2.0	522111	Allotment Belanja Langganan Listrik	0	25,176,363,000
2.0	522112	Allotment Belanja Langganan Telepon	0	3,543,543,000
2.0	522113	Allotment Belanja Langganan Air	0	735,477,000
2.0	522119	Allotment Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	527,353,000
2.0	522131	Allotment Belanja Jasa Konsultan	0	2,598,080,000
2.0	522141	Allotment Belanja Sewa	0	12,544,106,000
2.0	522151	Allotment Belanja Jasa Profesi	0	37,161,911,000
2.0	522191	Allotment Belanja Jasa Lainnya	0	35,592,782,000
2.0	523111	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	11,882,080,000
2.0	523112	Allotment Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	75,510,000
2.0	523119	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	0	204,897,000
2.0	523121	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	22,852,262,000
2.0	523122	Allotment Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	0	30,000,000
2.0	523123	Allotment Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	209,140,000
2.0	523129	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0	698,153,000

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 22/02/2017 8:15 AM

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2.0	523131	Allotment Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0	0
2.0	523132	Allotment Belanja Pemeliharaan Irigasi	0	56,000,000
2.0	523133	Allotment Belanja Pemeliharaan Jaringan	0	1,656,586,000
2.0	523191	Allotment Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Lainnya	0	17,367,000
2.0	523199	Allotment Belanja Pemeliharaan Lainnya	0	824,310,000
2.0	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa	0	125,585,140,000
2.0	524113	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	21,218,068,000
2.0	524114	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	57,163,148,000
2.0	524119	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	57,163,168,000
2.0	524211	Allotment Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	3,028,076,000
2.0	524219	Allotment Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	0	16,233,031,000
2.0	526112	Allotment Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0
2.0	526115	Allotment Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	121,929,000
2.0	526311	Allotment Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	48,000,000
2.0	531111	Allotment Belanja Modal Tanah	0	682,995,000
2.0	531114	Allotment Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	328,500,000
2.0	531116	Allotment Belanja Modal Biaya Pengukuran Tanah	0	5,960,000
2.0	532111	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	252,468,433,000
2.0	532115	Allotment Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Peralatan dan Mesin	0	3,650,000
2.0	532117	Allotment Belanja Modal Pemasangan Peralatan dan Mesin	0	3,650,000
2.0	532121	Allotment Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0	5,657,279,000

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 22/02/2017 8:15 AM

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2.0	533111	Allotment Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	61,070,076,000
2.0	533113	Allotment Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	0	66,580,000
2.0	533115	Allotment Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	0	492,297,000
2.0	533118	Allotment Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	0	159,975,000
2.0	533121	Allotment Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	23,019,833,000
2.0	534111	Allotment Belanja Modal Jalan dan Jembatan	0	50,000,000
2.0	534121	Allotment Belanja Modal Irigasi	0	16,700,000
2.0	534131	Allotment Belanja Modal Jaringan	0	330,000,000
2.0	534161	Allotment Belanja Penambahan Nilai Jaringan	0	1,761,230,000
2.0	536111	Allotment Belanja Modal Lainnya	0	12,900,409,000
2.0	536121	Allotment Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	0	2,057,024,000
3.0	423121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	4,700,000
3.0	423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	146,999,999
3.0	423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	591,756,599
3.0	423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	265,488,392
3.0	423149	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	0	13,650,000
3.0	423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan	0	107,394,660,501
3.1	423216	Pengembalian Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan	1,430,000	0
3.0	423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	30,635,982
3.0	423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	893,492,477
3.0	423921	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara	0	21,667,042

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 22/02/2017 8:15 AM

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,384,215,631
3.0	423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	734,877,695
3.0	423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,156,831,166
3.0	423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	135,555,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	174,140,015,925	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	710,342,847
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	2,310,001	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	38,622
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	10,442,855,230	0
3.1	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	54,192,096
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	3,000,386,225	0
3.1	511122	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	0	11,580,198
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	6,901,145,000	0
3.1	511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	85,480,000
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	13,742,770,100	0
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	177,004,422
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	2,826,917,211	0
3.1	511125	Pengembalian Belanja Tunj. PPh PNS	0	9,666
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	8,473,580,830	0
3.1	511126	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	0	40,247,415
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	21,693,833,000	0

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 22/02/2017 8:15 AM

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	511129	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0	16,072,000
3.0	511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	644,735,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	4,630,265,000	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	963,476,081
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	1,572,401,100	0
3.1	512211	Pengembalian Belanja Uang Lembur	0	3,117,250
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	193,547,079,402	0
3.1	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	0	3,933,000,433
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	37,440,175,291	0
3.1	521111	Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	0	7,138,816
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	6,302,521,338	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,691,052,517	0
3.1	521114	Pengembalian Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	48,800
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	14,614,793,090	0
3.1	521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	30,149,770
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	3,514,397,283	0
3.0	521211	Belanja Bahan	54,098,074,743	0
3.1	521211	Pengembalian Belanja Bahan	0	46,590,650
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	17,693,025,500	0
3.1	521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	51,015,000
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	18,487,683,192	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
 PER DESEMBER 2016
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 22/02/2017 8:15 AM

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	521219	Pengembalian Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	43,248,600
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	85,737,181,624	0
3.1	521811	Pengembalian Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	21,917,712
3.0	521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	63,684,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	22,573,244,474	0
3.1	522111	Pengembalian Belanja Langganan Listrik	0	2,026,054
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	2,742,364,492	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	561,905,091	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	464,881,247	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	1,949,025,639	0
3.1	522131	Pengembalian Belanja Jasa Konsultan	0	296,400
3.0	522141	Belanja Sewa	10,160,672,320	0
3.1	522141	Pengembalian Belanja Sewa	0	14,658,036
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	27,388,087,300	0
3.1	522151	Pengembalian Belanja Jasa Profesi	0	185,116,000
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	28,349,900,344	0
3.1	522191	Pengembalian Belanja Jasa Lainnya	0	5,499,831
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	11,039,801,633	0
3.0	523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	58,288,275	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	198,493,155	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	17,546,296,549	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 22/02/2017 8:15 AM

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	523121	Pengembalian Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	179,200
3.0	523122	Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	29,881,860	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	108,320,617	0
3.0	523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	426,748,516	0
3.0	523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	50,100,000	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	1,434,072,951	0
3.0	523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	795,553,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	102,152,015,986	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	0	1,983,453,977
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	16,760,045,802	0
3.1	524113	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	61,971,226
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	44,906,574,306	0
3.1	524114	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	902,998,761
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	44,296,390,689	0
3.1	524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	1,522,499,883
3.0	524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	1,654,111,607	0
3.1	524211	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	2,258,436
3.0	524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	10,465,916,594	0
3.1	524219	Pengembalian Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	0	252,221,443
3.0	526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	100,714,157	0
3.0	531114	Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	13,547,120	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
 PER DESEMBER 2016
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 22/02/2017 8:15 AM

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	531116	Belanja Modal Biaya Pengukuran Tanah	5,804,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	227,022,811,503	0
3.1	532111	Pengembalian Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	3,155,500
3.0	532115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Peralatan dan Mesin	3,590,000	0
3.0	532117	Belanja Modal Pemasangan Peralatan dan Mesin	3,620,000	0
3.0	532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	5,384,550,800	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	41,297,689,212	0
3.1	533111	Pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	181,111
3.0	533113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	24,480,000	0
3.0	533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	79,910,000	0
3.0	533118	Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	13,555,000	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	15,044,252,737	0
3.1	533121	Pengembalian Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	11,149,200
3.0	534111	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	44,803,000	0
3.0	534121	Belanja Modal Irigasi	16,328,400	0
3.0	534131	Belanja Modal Jaringan	149,562,100	0
3.0	534161	Belanja Penambahan Nilai Jaringan	1,602,322,379	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	9,587,886,404	0
3.0	536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	1,573,965,895	0
3.1	536121	Pengembalian Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	0	64,600,000

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
PER DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Tgl. Cetak 22/02/2017 8:15 AM

JUMLAH	1,664,528,149,920	1,664,528,149,920
--------	-------------------	-------------------

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 18/04/17 6:27 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS							
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	167,251,602,000	177,276,821,000	174,140,015,925	710,342,847	173,429,673,078	98.23	3,847,147,922
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	3,205,000	108,178,000	2,310,001	38,622	2,271,379	2.14	105,906,621
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	10,742,202,000	10,828,116,000	10,442,855,230	54,192,096	10,388,663,134	96.44	439,452,866
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	3,109,721,000	3,158,508,000	3,000,386,225	11,580,198	2,988,806,027	94.99	169,701,973
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	7,080,340,000	7,189,439,000	6,901,145,000		85,480,000	95.99	373,774,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	6,318,119,000	16,367,657,000	13,742,770,100	177,004,422	13,565,765,678	83.96	2,801,891,322
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	3,067,763,000	3,463,715,000	2,826,917,211	9,666	2,826,907,545	81.62	636,807,455
511129	Belanja Uang Makan PNS	8,983,345,000	8,873,520,000	8,473,580,830	40,247,415	8,433,333,415	95.49	440,186,585
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	29,434,681,000	26,238,790,000	21,693,833,000	16,072,000	21,677,761,000	82.68	4,561,029,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	657,300,000	658,500,000	644,735,000	0	644,735,000	97.91	13,765,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	11,505,131,000	6,774,506,000	4,630,265,000	963,476,081	3,666,788,919	68.35	3,107,717,081
5122	Belanja Lembur	248,133,409,000	260,937,750,000	246,498,813,522	2,058,443,347	244,440,370,175	94.47	16,497,379,825
512211	Belanja Uang Lembur			1,572,401,100	3,117,250	1,569,283,850	52.97	1,399,445,150
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	3,648,324,000	2,968,729,000	1,572,401,100	3,117,250	1,569,283,850	52.97	1,399,445,150
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	153,875,491,000	194,140,386,000	193,547,079,402	3,933,000,433	189,614,078,969	99.69	4,526,307,031
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	153,875,491,000	194,140,386,000	193,547,079,402	3,933,000,433	189,614,078,969	99.69	4,526,307,031
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	405,657,224,000	456,046,865,000	441,616,294,024	5,994,581,030	435,623,732,994	98.41	22,423,132,006
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran							
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	39,763,831,000	39,546,222,000	37,440,175,291	7,138,816	37,433,036,475	94.67	2,113,185,525
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,947,460,000	6,485,039,000	6,302,521,338	0	6,302,521,338	97.19	182,517,662
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	1,944,369,000	2,147,788,000	1,691,052,517	48,800	1,691,003,717	78.73	458,784,283
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	15,620,649,000	15,192,360,000	14,614,793,090	30,149,770	14,584,643,320	96.2	607,716,680
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	4,697,498,000	4,502,917,000	3,514,397,283	0	3,514,397,283	78.05	988,519,717
5212	Belanja Barang Non Operasional	68,973,807,000	67,874,326,000	63,562,939,519	37,337,386	63,525,602,133	93.65	4,348,723,867
521211	Belanja Bahan							
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	73,682,288,000	74,755,311,000	54,098,074,743	46,590,650	54,051,484,093	72.37	20,703,826,907
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	21,101,587,000	20,687,166,000	17,693,025,500	51,015,000	17,642,010,500	85.53	3,045,155,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	31,955,604,000	26,582,761,000	18,487,683,192	43,248,600	18,444,434,592	69.55	8,138,326,408
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	126,739,479,000	122,025,238,000	90,278,783,435	140,854,250	90,137,929,185	73.98	31,887,308,815

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

Kode Lap : LRA.B.KL1
Tanggal : 18/04/17 6:27 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_ira_bel_akun

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	96,907,669,000	93,421,691,000	85,737,181,624	21,917,712	85,715,263,912	91.77	7,706,427,088
521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	74,602,000	76,493,000	63,684,000	0	63,684,000	83.25	12,809,000
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	72,000,000	72,000,000	0	0	0	0	72,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	97,054,271,000	93,570,184,000	85,800,865,624	21,917,712	85,778,947,912	91.7	7,791,236,088
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	25,832,811,000	25,176,363,000	22,573,244,474	2,026,054	22,571,218,420	89.66	2,605,144,580
522112	Belanja Langganan Telepon	3,724,374,000	3,543,543,000	2,742,364,492	0	2,742,364,492	77.39	801,178,508
522113	Belanja Langganan Air	707,720,000	735,477,000	561,905,091	0	561,905,091	76.4	173,571,909
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	635,520,000	527,353,000	484,881,247	0	484,881,247	88.15	62,471,753
522131	Belanja Jasa Konsultansi	3,598,352,000	2,598,080,000	1,949,025,639	296,400	1,948,729,239	75.02	649,350,761
522141	Belanja Sewa	13,348,749,000	12,544,106,000	10,160,672,320	14,658,036	10,146,014,284	81	2,398,091,716
522151	Belanja Jasa Profesi	41,692,750,000	37,181,911,000	27,388,087,300	185,116,000	27,202,971,300	73.7	9,958,939,700
522191	Belanja Jasa Lainnya	41,596,875,000	35,601,782,000	28,349,900,344	5,499,831	28,344,400,513	79.63	7,257,381,487
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	131,133,151,000	117,888,815,000	94,190,080,907	207,596,321	93,982,484,586	79.9	23,906,130,414
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	11,112,603,000	11,882,080,000	11,039,801,633	0	11,039,801,633	92.91	842,278,367
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	60,310,000	75,510,000	58,288,275	0	58,288,275	77.19	17,221,725
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	187,127,000	204,897,000	198,493,155	0	198,493,155	96.87	6,403,845
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	22,013,870,000	22,852,262,000	17,546,296,549	179,200	17,546,117,349	78.78	5,306,144,651
523122	Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus	21,000,000	30,000,000	29,881,860	0	29,881,860	99.61	118,140
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	159,656,000	209,140,000	108,320,617	0	108,320,617	51.79	100,819,383
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	692,740,000	698,153,000	426,748,516	0	426,748,516	61.13	271,404,484
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	50,000,000	0	0	0	0	0	0
523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	71,000,000	56,000,000	50,100,000	0	50,100,000	89.46	5,900,000
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	960,692,000	1,656,586,000	1,434,072,951	0	1,434,072,951	86.57	222,513,049
523191	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Lainnya	0	17,367,000	0	0	0	0	17,367,000
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	880,000,000	824,310,000	795,553,000	0	795,553,000	96.51	28,757,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	36,208,998,000	38,506,305,000	31,687,556,556	179,200	31,687,377,356	82.29	6,818,927,644
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	135,215,915,000	125,585,140,000	102,152,015,988	1,983,453,977	100,168,562,009	81.34	25,416,577,991
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	23,181,741,000	21,218,068,000	16,760,045,802	61,971,226	16,898,074,576	78.99	4,519,993,424
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	68,476,118,000	57,163,148,000	44,906,574,306	902,998,761	44,003,575,545	78.56	13,159,572,455
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	69,895,574,000	57,163,168,000	44,296,390,689	1,522,499,883	42,773,890,808	77.49	14,389,277,194
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	296,769,348,000	281,129,524,000	208,115,026,783	4,470,923,847	203,644,102,936	79.7	57,485,421,064

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 18/04/17 6:27 PM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	4,483,554,000	3,028,076,000	1,654,111,607	2,258,436	1,651,853,171	54.63	1,376,222,829
524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	19,441,702,000	16,233,031,000	10,465,916,594	252,221,443	10,213,695,151	64.47	6,019,335,849
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	23,925,256,000	19,261,107,000	12,120,028,201	254,479,879	11,865,548,322	62.92	7,395,558,678
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada	402,776,000	121,929,000	100,714,157	0	100,714,157	82.6	21,214,843
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	402,776,000	121,929,000	100,714,157	0	100,714,157	82.6	21,214,843
5263	Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda							
526311	Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	285,890,000	48,000,000	0	0	0	0	48,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5263	285,890,000	48,000,000	0	0	0	0	48,000,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	781,502,976,000	720,425,228,000	585,855,995,182	5,133,288,595	580,722,706,587	81.32	139,702,521,413
53	BELANJA MODAL							
5311	Belanja Modal Tanah							
531111	Belanja Modal Tanah	0	682,995,000	0	0	0	0	682,995,000
531114	Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	25,700,000	328,500,000	13,547,120	0	13,547,120	4.12	314,952,880
531116	Belanja Modal Biaya Pengukuran Tanah	0	5,960,000	5,804,000	0	5,804,000	97.38	156,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5311	25,700,000	1,017,455,000	19,351,120	0	19,351,120	1.9	998,103,880
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Perawatan dan Mesin	282,891,750,000	252,468,433,000	227,022,811,503	3,155,500	227,019,656,003	89.92	25,448,776,997
532115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Peralatan dan Mesin	6,250,000	3,650,000	3,590,000	0	3,590,000	98.36	60,000
532117	Belanja Modal Pemasangan Peralatan dan Mesin	3,650,000	3,650,000	3,620,000	0	3,620,000	99.18	30,000
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	1,889,322,000	5,657,279,000	5,384,550,800	0	5,384,550,800	95.18	272,728,200
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	284,790,972,000	258,133,012,000	232,414,572,303	3,155,500	232,411,416,803	90.04	25,721,595,197
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	98,250,822,000	81,070,076,000	41,297,689,212	181,111	41,297,508,101	67.62	19,772,567,899
533113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung	0	66,580,000	24,480,000	0	24,480,000	36.77	42,100,000
533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	0	492,297,000	79,910,000	0	79,910,000	16.23	412,387,000
533118	Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	0	159,975,000	13,555,000	0	13,555,000	8.47	146,420,000
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	20,499,484,000	23,019,833,000	15,044,252,737	11,149,200	15,033,103,537	65.35	7,986,729,463
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	118,750,306,000	84,808,761,000	56,459,886,949	11,330,311	56,448,556,638	66.57	28,360,204,382
5341	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan							
534111	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	0	50,000,000	44,803,000	0	44,803,000	89.61	5,197,000
534121	Belanja Modal Irigasi	0	16,700,000	16,328,400	0	16,328,400	97.77	371,600
534131	Belanja Modal Jaringan	180,000,000	330,000,000	149,562,100	0	149,562,100	45.32	180,437,900

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 18/04/17 6:27 PM
Halaman : 4
Prg ID : lap_lra_bel_akun

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
534181	Belanja Penambahan Nilai Jarangan	2,103,800,000	1,761,230,000	1,602,322,379	0	1,602,322,379	90.98	158,907,621
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5341	2,283,800,000	2,157,930,000	1,813,015,879	0	1,813,015,879	84.02	344,914,121
5361	Belanja Modal Lainnya							
536111	Belanja Modal Lainnya	21,988,908,000	12,900,409,000	9,587,886,404	0	9,587,886,404	74.32	3,312,522,596
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	1,340,000,000	2,057,024,000	1,573,965,895	64,600,000	1,509,365,895	76.52	547,658,105
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	23,308,908,000	14,957,433,000	11,161,852,299	64,600,000	11,097,252,299	74.62	3,860,180,701
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	429,159,686,000	381,074,591,000	301,868,878,550	79,085,811	301,789,592,739	83.8	59,284,998,261
	JUMLAH BELANJA	1,616,319,886,000	1,539,546,684,000	1,329,342,987,756	11,206,935,436	1,318,136,032,320	86.35	221,410,651,680

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN DESEMBER 2016**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.1

Tanggal : 18/04/17 6:56 PM

Halaman : 1

Prg ID : lap_bel_sdfs_d_baru

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN 8=5/4	SISA ANGGARAN 9=4-7
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO 7=5-6		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPOM							
3157	Koordinasi Kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan Perundang-Undangan, Bantuan Hukum, Layanan Pengaduan	15,000,000,000	14,850,000,000	13,241,380,995	236,201,107	13,005,179,888	87.58	1,844,820,112
3158	Peningkatan Penyelenggaraan Hubungan dan Kerja Sama Luar Negeri Badan POM	6,000,000,000	5,340,000,000	4,349,840,104	0	4,349,840,104	81.46	990,159,896
3159	Koordinasi Perumusan Renstra dan Pengembangan Organisasi, Penyusunan Program dan Anggaran, Keuangan serta Evaluasi dan	39,260,000,000	31,784,883,000	25,359,181,365	1,163,175,081	24,196,006,284	76.12	7,588,876,718
3160	Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM Aparatur BPOM	267,194,664,000	307,560,141,000	291,909,692,287	5,662,858,928	286,246,833,359	93.07	21,313,307,641
3161	Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Badan Pengawas Obat dan Makanan	10,716,900,000	9,916,900,000	8,297,909,782	207,781,551	8,090,128,231	81.58	1,826,771,769
3162	Pelayanan Informasi Obat dan Makanan, Informasi Keracunan dan Teknologi Informasi	32,023,300,000	30,296,980,000	25,265,575,481	73,494,428	25,192,081,053	83.15	5,104,898,947
	JUMLAH BELANJA PROGRAM 01	370,194,664,000	399,748,904,000	368,423,580,014	7,343,511,095	361,080,068,919	83.827	38,668,835,081
02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPOM							
3163	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPOM	3,000,000,000	3,000,000,000	2,310,692,415	101,418,320	2,209,274,095	73.64	790,725,905
3164	Pengadaan, Pemeliharaan dan Pembinaan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Penunjang Aparatur BPOM	45,500,000,000	33,761,360,000	14,464,050,653	1,200,000	14,462,850,653	42.84	19,298,509,347
	JUMLAH BELANJA PROGRAM 02	48,500,000,000	36,761,360,000	16,774,743,068	102,618,320	16,672,124,748	58.24	20,089,235,252
06	Program Pengawasan Obat dan Makanan							
3165	Pengawasan Obat dan Makanan di 33 Balai Besar/Balai POM	861,631,226,000	808,269,880,000	721,345,149,317	2,162,426,600	719,182,722,717	88.98	89,087,157,283
3166	Inspeksi dan Sertifikasi Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	21,050,000,000	18,753,960,000	14,482,981,451	294,707,699	14,188,273,752	75.65	4,565,686,248
3167	Inspeksi dan Sertifikasi Pangan	20,000,000,000	18,241,800,000	13,055,355,840	117,597,348	12,937,758,492	70.92	5,304,041,508
3168	Pengembangan Obat Asli Indonesia	6,000,000,000	5,380,680,000	4,129,326,428	96,341,992	4,032,984,436	74.95	1,347,695,564
3169	Pengawasan Distribusi Obat	14,800,000,000	12,011,130,000	8,238,030,208	238,995,540	7,999,034,668	66.6	4,012,095,332
3170	Pengawasan Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	12,000,000,000	10,560,000,000	7,721,773,155	184,766,955	7,537,006,200	71.37	3,022,993,800

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN DESEMBER 2016**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.1

Tanggal : 18/04/17 6:56 PM

Halaman : 2

Prg ID : lap_bel_sdfs_d_baru

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
3171	Pengawasan Produk dan Bahan Berbahaya	9,000,000,000	8,312,000,000	6,348,234,012	55,412,900	6,292,821,112	75.71	2,019,178,888
3172	Pengawasan Produksi Obat	10,500,000,000	8,941,001,000	7,048,958,372	79,183,385	6,969,774,987	77.95	1,971,228,013
3173	Penilaian Pangan Olahan	2,200,000,000	1,957,012,000	1,713,150,911	1,127,600	1,712,023,311	87.48	244,988,689
3174	Penilaian Obat	4,900,000,000	4,450,000,000	3,778,928,293	0	3,778,928,293	84.92	671,073,707
3175	Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	8,400,000,000	7,723,579,000	5,735,683,110	41,934,517	5,693,748,593	73.72	2,029,830,407
3176	Penyusunan Standar Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	4,200,000,000	3,764,560,000	3,184,935,769	47,863,908	3,137,071,861	83.33	627,486,139
3177	Penyusunan Standar Pangan	11,160,000,000	10,307,000,000	7,760,998,547	53,206,550	7,707,791,997	74.78	2,599,208,003
3178	Penyusunan Standar Obat	7,000,000,000	5,952,701,000	5,158,540,491	3,314,400	5,155,226,091	86.6	797,474,909
3179	Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan	29,000,000,000	26,783,000,000	19,468,805,498	113,427,665	19,355,377,833	72.27	7,427,622,167
3180	Pemeriksaan Secara Laboratorium, Pengujian dan Penilaian Keamanan, Manfaat dan Mutu Obat dan Makanan serta Pembinaan	55,796,900,000	45,584,600,000	32,812,825,918	17,524,191	32,795,301,727	71.94	12,789,298,273
3181	Investigasi Awal dan Penyidikan Terhadap Pelanggaran Bidang Obat dan Makanan	14,770,500,000	14,513,150,000	12,522,505,929	13,875,525	12,508,630,404	86.19	2,004,519,596
3182	Riset Keamanan, Khasiat, dan Mutu Obat dan Makanan	35,825,100,000	31,338,674,000	24,018,854,534	11,995,467	24,006,859,067	76.6	7,331,814,933
	JUMLAH BELANJA PROGRAM 06	1,128,233,726,000	1,042,844,727,000	898,525,035,783	3,533,702,242	894,991,333,541	77.776	147,853,393,459
	JUMLAH BELANJA RUPIAH MURNI	1,546,928,590,000	1,479,354,991,000	1,283,723,358,865	10,979,831,657	1,272,743,527,208	77.669	206,611,463,792
04	PNBP							
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPOM							
3159	Koordinasi Perumusan Renstra dan Pengembangan Organisasi, Penyusunan Program dan Anggaran, Keuangan serta Evaluasi dan	7,740,000,000	4,041,080,000	3,152,220,646	51,433,300	3,100,787,346	76.73	940,292,654
	JUMLAH BELANJA PROGRAM 01	7,740,000,000	4,041,080,000	3,152,220,646	51,433,300	3,100,787,346	76.73	940,292,654
06	Program Pengawasan Obat dan Makanan							
3165	Pengawasan Obat dan Makanan di 33 Balai Besar/Balai POM	29,801,296,000	28,044,911,000	21,957,824,972	29,119,409	21,928,705,563	78.19	6,116,205,437

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN DESEMBER 2016**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.1

Tanggal : 18/04/17 6:56 PM

Halaman : 3

Prg ID : lap_bel_sdfs_d_baru

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
3166	Inspeksi dan Sertifikasi Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	3,350,000,000	2,905,000,000	1,886,255,814	12,750,600	1,873,505,214	64.49	1,031,494,786
3167	Inspeksi dan Sertifikasi Pangan	3,000,000,000	3,000,000,000	2,372,044,252	0	2,372,044,252	79.07	627,955,748
3172	Pengawasan Produksi Obat	3,700,000,000	2,984,828,000	2,091,643,530	27,093,493	2,064,550,037	69.17	920,277,963
3173	Penilaian Pangan Olahan	5,800,000,000	5,431,388,000	3,972,410,255	68,460,347	3,903,949,908	71.88	1,527,438,092
3174	Penilaian Obat	6,100,000,000	5,620,340,000	4,476,048,878	0	4,476,048,878	79.64	1,144,291,122
3175	Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	6,000,000,000	4,978,221,000	3,569,419,396	36,146,830	3,533,272,766	71	1,442,948,234
3180	Pemeriksaan Secara Laboratorium, Pengujian dan Penilaian Keamanan, Manfaat dan Mutu Obat dan Makanan serta Pembinaan	3,900,000,000	2,916,650,000	1,870,466,148	2,100,000	1,868,366,148	64.06	1,048,283,852
	JUMLAH BELANJA PROGRAM 06	61,651,296,000	55,879,338,000	42,196,113,245	175,670,479	42,020,442,766	72.188	13,858,895,234
	JUMLAH BELANJA PNPB	69,391,296,000	59,920,418,000	45,348,333,891	227,103,779	45,121,230,112	72.692	14,799,187,888
11	HIBAH LANGSUNG LUAR NEGERI							
06	Program Pengawasan Obat dan Makanan							
3174	Penilaian Obat	0	271,275,000	271,275,000	0	271,275,000	100	0
	JUMLAH BELANJA PROGRAM 06	0	271,275,000	271,275,000	0	271,275,000	100	0
	JUMLAH BELANJA HIBAH LANGSUNG LUAR NEGERI	0	271,275,000	271,275,000	0	271,275,000	100	0
	JUMLAH	1,616,319,886,000	1,539,546,684,000	1,329,342,967,756	11,206,935,436	1,318,136,032,320	77.05	221,410,651,680

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.2

Tanggal : 18/04/17 6:57 PM

Halaman : 1

Prg ID : lap_ira_bel_es1wilsat_kj_v2

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
01	BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN							
063010100KD	Kode UAPPAW Tidak Ada							
432747	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAKARTA	43,552,397,000	41,935,120,000	36,897,816,323	75,617,292	36,822,199,031	87.81	5,112,920,969
	JUMLAH BELANJA Kode UAPPAW Tidak Ada	43,552,397,000	41,935,120,000	36,897,816,323	75,617,292	36,822,199,031	87.81	5,112,920,969
063010100KP	BA(063) ES1(01) DKI JAKARTA							
432731	SEKRETARIAT UTAMA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	383,894,664,000	400,337,464,000	354,787,058,465	7,216,286,736	347,570,771,729	86.82	52,766,692,271
433005	INSPEKTORAT BADAN POM	10,716,900,000	9,916,900,000	8,297,909,782	207,781,551	8,090,128,231	81.58	1,826,771,769
445155	DEPUTI I BIDANG PENGAWASAN PRODUK TERAPETIK DAN NAPZA	59,000,000,000	50,791,275,000	38,785,195,927	533,353,773	38,251,842,154	75.31	12,539,432,846
445161	DEPUTI II BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL, KOSMETIK DAN PRODUK KOMPLEMEN	49,000,000,000	43,504,000,000	32,988,601,968	529,745,346	32,458,856,622	74.61	11,045,143,378
445170	DEPUTI III BIDANG PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA	80,160,000,000	74,032,200,000	54,690,999,315	409,232,410	54,281,766,905	73.32	19,750,433,095
632420	PUSAT PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL	59,696,900,000	48,501,250,000	34,683,292,066	19,624,191	34,663,667,875	71.47	13,837,582,125
632437	PUSAT PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN	14,770,500,000	14,513,150,000	12,522,505,929	13,875,525	12,508,630,404	86.19	2,004,519,596
632441	PUSAT RISET OBAT DAN MAKANAN	35,825,100,000	31,338,674,000	24,018,854,534	11,995,467	24,006,859,067	76.6	7,331,814,933
632458	PUSAT INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	32,023,300,000	30,296,980,000	25,265,575,481	73,494,428	25,192,081,053	83.15	5,104,898,947
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) DKI JAKARTA	724,887,364,000	703,231,893,000	586,039,993,467	9,015,389,427	577,024,604,040	78.78	126,207,288,960
063010200KD	BA(063) ES1(01) JAWA BARAT							
432753	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG	41,654,463,000	40,329,681,000	37,275,397,360	176,782,101	37,098,615,279	91.99	3,231,065,721
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) JAWA BARAT	41,654,463,000	40,329,681,000	37,275,397,360	176,782,101	37,098,615,279	91.99	3,231,065,721
063010300KD	BA(063) ES1(01) JAWA TENGAH							
432762	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SEMARANG	67,226,108,000	65,451,587,000	61,017,654,634	176,463,553	60,841,191,081	92.96	4,610,395,919
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) JAWA TENGAH	67,226,108,000	65,451,587,000	61,017,654,634	176,463,553	60,841,191,081	92.96	4,610,395,919
063010400KD	BA(063) ES1(01) DI YOGYAKARTA							
432778	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN YOGYAKARTA	35,522,416,000	34,558,461,000	31,477,629,491	54,240,748	31,423,388,743	90.93	3,135,072,257
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) DI YOGYAKARTA	35,522,416,000	34,558,461,000	31,477,629,491	54,240,748	31,423,388,743	90.93	3,135,072,257
063010500KD	BA(063) ES1(01) JAWA TIMUR							
432784	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SURABAYA	39,887,828,000	37,941,548,000	35,760,623,985	60,038,120	35,700,585,865	94.09	2,240,962,135
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) JAWA TIMUR	39,887,828,000	37,941,548,000	35,760,623,985	60,038,120	35,700,585,865	94.09	2,240,962,135
063010600KD	BA(063) ES1(01) NANGGROE ACEH DARUSSALAM							
432790	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDA ACEH	21,632,243,000	20,697,773,000	18,683,494,749	30,674,011	18,652,820,738	90.12	2,044,952,262
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) NANGGROE ACEH DARUSSALAM	21,632,243,000	20,697,773,000	18,683,494,749	30,674,011	18,652,820,738	90.12	2,044,952,262
063010700KD	BA(063) ES1(01) SUMATERA UTARA							
432804	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MEDAN	36,184,228,000	34,249,691,000	28,732,741,515	66,308,731	28,666,432,784	83.7	5,583,258,216
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) SUMATERA UTARA	36,184,228,000	34,249,691,000	28,732,741,515	66,308,731	28,666,432,784	83.7	5,583,258,216

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 18/04/17 6:57 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_ira_bel_es1wilsat_kj_v2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
063010800KD	BA(063) ES1(01) SUMATERA BARAT							
432810	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG	28,517,066,000	27,984,015,000	25,364,788,321	111,995,025	25,252,793,296	90.24	2,731,221,704
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) SUMATERA BARAT	28,517,066,000	27,984,015,000	25,364,788,321	111,995,025	25,252,793,296	90.24	2,731,221,704
063010900KD	BA(063) ES1(01) RIAU							
432829	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PEKAN BARU	41,619,160,000	39,991,936,000	36,587,139,756	46,896,391	38,540,243,365	91.37	3,451,692,635
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) RIAU	41,619,160,000	39,991,936,000	36,587,139,756	46,896,391	38,540,243,365	91.37	3,451,692,635
063011000KD	BA(063) ES1(01) JAMBI							
432835	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAMBI	19,314,439,000	18,354,620,000	16,533,910,460	16,100,533	16,517,809,927	89.99	1,836,810,073
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) JAMBI	19,314,439,000	18,354,620,000	16,533,910,460	16,100,533	16,517,809,927	89.99	1,836,810,073
063011100KD	BA(063) ES1(01) SUMATERA SELATAN							
432841	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALEMBANG	24,552,557,000	23,378,955,000	18,888,428,672	36,544,649	18,849,884,023	80.63	4,529,070,977
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) SUMATERA SELATAN	24,552,557,000	23,378,955,000	18,888,428,672	36,544,649	18,849,884,023	80.63	4,529,070,977
063011200KD	BA(063) ES1(01) LAMPUNG							
432850	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDAR LAMPUNG	24,675,310,000	23,443,064,000	19,970,030,771	47,221,209	19,922,809,562	84.98	3,520,254,438
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) LAMPUNG	24,675,310,000	23,443,064,000	19,970,030,771	47,221,209	19,922,809,562	84.98	3,520,254,438
063011300KD	BA(063) ES1(01) KALIMANTAN BARAT							
432866	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PONTIANAK	22,437,340,000	20,434,765,000	18,274,547,259	99,451,106	18,175,096,153	88.94	2,259,668,847
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) KALIMANTAN BARAT	22,437,340,000	20,434,765,000	18,274,547,259	99,451,106	18,175,096,153	88.94	2,259,668,847
063011400KD	BA(063) ES1(01) KALIMANTAN TENGAH							
432872	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALANGKARAYA	20,817,819,000	19,976,661,000	17,262,187,247	12,868,406	17,249,318,841	86.35	2,727,342,159
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) KALIMANTAN TENGAH	20,817,819,000	19,976,661,000	17,262,187,247	12,868,406	17,249,318,841	86.35	2,727,342,159
063011500KD	BA(063) ES1(01) KALIMANTAN SELATAN							
432881	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANJARMASIN	24,562,947,000	23,716,432,000	21,078,697,619	122,270,646	20,956,426,973	88.36	2,760,005,027
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) KALIMANTAN SELATAN	24,562,947,000	23,716,432,000	21,078,697,619	122,270,646	20,956,426,973	88.36	2,760,005,027
063011600KD	BA(063) ES1(01) KALIMANTAN TIMUR							
432897	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SAMARINDA	27,089,646,000	25,725,626,000	23,024,545,989	246,261,463	22,778,284,526	88.54	2,947,341,474
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) KALIMANTAN TIMUR	27,089,646,000	25,725,626,000	23,024,545,989	246,261,463	22,778,284,526	88.54	2,947,341,474
063011700KD	BA(063) ES1(01) SULAWESI UTARA							
432901	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	31,226,930,000	29,611,628,000	25,927,273,876	13,173,031	25,914,100,845	87.51	3,697,527,155
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) SULAWESI UTARA	31,226,930,000	29,611,628,000	25,927,273,876	13,173,031	25,914,100,845	87.51	3,697,527,155
063011800KD	BA(063) ES1(01) SULAWESI TENGAH							
432917	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALU	19,857,955,000	18,534,074,000	17,184,707,603	24,394,334	17,160,313,269	92.59	1,373,760,731
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) SULAWESI TENGAH	19,857,955,000	18,534,074,000	17,184,707,603	24,394,334	17,160,313,269	92.59	1,373,760,731
063011900KD	BA(063) ES1(01) SULAWESI SELATAN							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 18/04/17 6:57 PM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_es1wilsat_kl_v2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
432923	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR	41,430,630,000	37,522,389,000	30,865,246,082	68,801,496	30,796,444,586	82.07	6,725,944,414
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) SULAWESI SELATAN	41,430,630,000	37,522,389,000	30,865,246,082	68,801,496	30,796,444,586	82.07	6,725,944,414
063012000KD 432932	BA(063) ES1(01) SULAWESI TENGGARA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KENDARI	18,649,860,000	17,424,337,000	15,281,067,170	27,348,273	15,253,718,897	87.54	2,170,618,103
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) SULAWESI TENGGARA	18,649,860,000	17,424,337,000	15,281,067,170	27,348,273	15,253,718,897	87.54	2,170,618,103
063012100KD 432948	BA(063) ES1(01) MALUKU BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN AMBON	19,339,919,000	18,352,462,000	17,025,812,650	17,557,792	17,008,254,858	92.68	1,344,207,142
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) MALUKU	19,339,919,000	18,352,462,000	17,025,812,650	17,557,792	17,008,254,858	92.68	1,344,207,142
063012200KD 432954	BA(063) ES1(01) BALI BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR	32,618,542,000	31,194,672,000	29,236,125,357	59,853,237	29,176,272,120	93.53	2,018,399,880
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) BALI	32,618,542,000	31,194,672,000	29,236,125,357	59,853,237	29,176,272,120	93.53	2,018,399,880
063012300KD 432960	BA(063) ES1(01) NUSA TENGGARA BARAT BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MATARAM	25,358,515,000	24,002,601,000	21,208,015,051	101,156,853	21,106,858,198	87.94	2,895,742,802
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) NUSA TENGGARA BARAT	25,358,515,000	24,002,601,000	21,208,015,051	101,156,853	21,106,858,198	87.94	2,895,742,802
063012400KD 432979	BA(063) ES1(01) NUSA TENGGARA TIMUR BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KUPANG	29,432,666,000	27,898,914,000	24,191,943,135	25,486,615	24,166,456,520	86.63	3,730,457,480
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) NUSA TENGGARA TIMUR	29,432,666,000	27,898,914,000	24,191,943,135	25,486,615	24,166,456,520	86.63	3,730,457,480
063012500KD 432985	BA(063) ES1(01) PAPUA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAYAPURA	21,369,696,000	20,219,359,000	18,483,425,128	46,335,310	18,437,089,818	91.19	1,782,269,182
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) PAPUA	21,369,696,000	20,219,359,000	18,483,425,128	46,335,310	18,437,089,818	91.19	1,782,269,182
063012600KD 432991	BA(063) ES1(01) BENGKULU BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BENGKULU	19,867,892,000	19,109,918,000	17,536,253,282	17,490,721	17,518,762,561	91.67	1,591,155,439
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) BENGKULU	19,867,892,000	19,109,918,000	17,536,253,282	17,490,721	17,518,762,561	91.67	1,591,155,439
063012800KD 419508	BA(063) ES1(01) MALUKU UTARA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SOFIFI	9,693,889,000	9,693,889,000	6,255,071,058	35,661,200	6,219,409,858	64.16	3,474,479,142
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) MALUKU UTARA	9,693,889,000	9,693,889,000	6,255,071,058	35,661,200	6,219,409,858	64.16	3,474,479,142
063012900KD 672821	BA(063) ES1(01) BANTEN BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	22,555,047,000	22,012,770,000	19,856,050,197	79,241,039	19,776,809,158	89.84	2,235,960,842
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) BANTEN	22,555,047,000	22,012,770,000	19,856,050,197	79,241,039	19,776,809,158	89.84	2,235,960,842
063013000KD 672842	BA(063) ES1(01) BANGKA BELITUNG BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG	14,000,376,000	13,086,437,000	11,428,690,611	97,000,515	11,331,690,096	86.59	1,754,746,904
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) BANGKA BELITUNG	14,000,376,000	13,086,437,000	11,428,690,611	97,000,515	11,331,690,096	86.59	1,754,746,904
063013100KD 672859	BA(063) ES1(01) GORONTALO BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI GORONTALO	18,600,727,000	16,762,437,000	14,234,228,983	60,357,480	14,173,871,503	84.56	2,588,565,497

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 18/04/17 6:57 PM
Halaman : 4
Prg ID : lap_lra_bel_es1wilsat_kl_v2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) GORONTALO	18,800,727,000	16,762,437,000	14,234,228,983	60,357,480	14,173,871,503	84.56	2,588,565,497
063013200KD 672838	BA(063) ES1(01) KEPULAUAN RIAU BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM	16,405,682,000	15,853,056,000	14,452,344,517	95,065,026	14,357,279,491	90.56	1,495,776,509
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) KEPULAUAN RIAU	16,405,682,000	15,853,056,000	14,452,344,517	95,065,026	14,357,279,491	90.56	1,495,776,509
063013300KD 689071	BA(063) ES1(01) PAPUA BARAT BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI	31,798,229,000	16,867,913,000	13,309,085,418	42,889,103	13,266,196,315	78.65	3,601,716,685
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) PAPUA BARAT	31,798,229,000	16,867,913,000	13,309,085,418	42,889,103	13,266,196,315	78.65	3,601,716,685
	JUMLAH BELANJA 01	1,616,319,886,000	1,539,546,684,000	1,329,342,967,756	11,206,935,436	1,318,136,032,320	85.8	221,410,651,680
	JUMLAH BELANJA	1,616,319,886,000	1,539,546,684,000	1,329,342,967,756	11,206,935,436	1,318,136,032,320	3517.76	221,410,651,680

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.2

Tanggal : 18/04/17 6:57 PM

Halaman : 3

Prg ID : lap_lra_bel_es1wilsat_kl_v2

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
432923	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR	41,430,630,000	37,522,389,000	30,885,246,082	68,801,496	30,796,444,586	82.07	6,725,944,414
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) SULAWESI SELATAN	41,430,630,000	37,522,389,000	30,865,246,082	68,801,496	30,796,444,586	82.07	6,725,944,414
063012000KD 432932	BA(063) ES1(01) SULAWESI TENGGARA							
	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KENDARI	18,649,860,000	17,424,337,000	15,281,067,170	27,348,273	15,253,718,897	87.54	2,170,618,103
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) SULAWESI TENGGARA	18,649,860,000	17,424,337,000	15,281,067,170	27,348,273	15,253,718,897	87.54	2,170,618,103
063012100KD 432948	BA(063) ES1(01) MALUKU							
	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN AMBON	19,339,919,000	18,352,462,000	17,025,812,650	17,557,792	17,008,254,858	92.68	1,344,207,142
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) MALUKU	19,339,919,000	18,352,462,000	17,025,812,650	17,557,792	17,008,254,858	92.68	1,344,207,142
063012200KD 432954	BA(063) ES1(01) BALI							
	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR	32,618,542,000	31,194,672,000	29,236,125,357	59,853,237	29,176,272,120	93.53	2,018,399,880
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) BALI	32,618,542,000	31,194,672,000	29,236,125,357	59,853,237	29,176,272,120	93.53	2,018,399,880
063012300KD 432960	BA(063) ES1(01) NUSA TENGGARA BARAT							
	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MATARAM	25,358,515,000	24,002,601,000	21,208,015,051	101,156,853	21,108,858,198	87.94	2,895,742,802
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) NUSA TENGGARA BARAT	25,358,515,000	24,002,601,000	21,208,015,051	101,156,853	21,108,858,198	87.94	2,895,742,802
063012400KD 432979	BA(063) ES1(01) NUSA TENGGARA TIMUR							
	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KUPANG	29,432,666,000	27,896,914,000	24,191,943,135	25,486,615	24,166,456,520	86.63	3,730,457,480
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) NUSA TENGGARA TIMUR	29,432,666,000	27,896,914,000	24,191,943,135	25,486,615	24,166,456,520	86.63	3,730,457,480
063012500KD 432985	BA(063) ES1(01) PAPUA							
	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAYAPURA	21,369,696,000	20,219,359,000	18,483,425,128	46,335,310	18,437,089,818	91.19	1,782,269,182
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) PAPUA	21,369,696,000	20,219,359,000	18,483,425,128	46,335,310	18,437,089,818	91.19	1,782,269,182
063012600KD 432991	BA(063) ES1(01) BENGKULU							
	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BENGKULU	19,867,892,000	19,109,918,000	17,536,253,282	17,490,721	17,518,762,561	91.67	1,591,155,439
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) BENGKULU	19,867,892,000	19,109,918,000	17,536,253,282	17,490,721	17,518,762,561	91.67	1,591,155,439
063012800KD 419508	BA(063) ES1(01) MALUKU UTARA							
	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SOFIFI	9,693,889,000	9,693,889,000	6,255,071,058	35,661,200	6,219,409,858	64.16	3,474,479,142
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) MALUKU UTARA	9,693,889,000	9,693,889,000	6,255,071,058	35,661,200	6,219,409,858	64.16	3,474,479,142
063012900KD 672821	BA(063) ES1(01) BANTEN							
	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	22,555,047,000	22,012,770,000	19,856,050,197	79,241,039	19,776,809,158	89.84	2,235,980,842
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) BANTEN	22,555,047,000	22,012,770,000	19,856,050,197	79,241,039	19,776,809,158	89.84	2,235,980,842
063013000KD 672842	BA(063) ES1(01) BANGKA BELITUNG							
	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG	14,000,376,000	13,086,437,000	11,428,690,611	97,000,515	11,331,690,096	86.59	1,754,746,904
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) BANGKA BELITUNG	14,000,376,000	13,086,437,000	11,428,690,611	97,000,515	11,331,690,096	86.59	1,754,746,904
063013100KD 672859	BA(063) ES1(01) GORONTALO							
	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI GORONTALO	16,600,727,000	16,762,437,000	14,234,228,983	60,357,480	14,173,871,503	84.56	2,588,565,497

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 18/04/17 6:57 PM
Halaman : 4
Prg ID : lap_ira_bel_es1wilsat_kd_v2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) GORONTALO	18,800,727,000	16,782,437,000	14,234,228,983	60,357,480	14,173,871,503	84.56	2,588,585,497
063013200KD	BA(063) ES1(01) KEPULAUAN RIAU							
672838	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM	16,405,682,000	15,853,056,000	14,452,344,517	95,065,026	14,357,279,491	90.56	1,495,776,509
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) KEPULAUAN RIAU	16,405,682,000	15,853,056,000	14,452,344,517	95,065,026	14,357,279,491	90.56	1,495,776,509
063013300KD	BA(063) ES1(01) PAPUA BARAT							
689071	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI	31,798,229,000	16,887,913,000	13,309,085,418	42,889,103	13,266,196,315	78.65	3,601,716,685
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) PAPUA BARAT	31,798,229,000	16,887,913,000	13,309,085,418	42,889,103	13,266,196,315	78.65	3,601,716,685
	JUMLAH BELANJA 01	1,616,319,886,000	1,539,546,684,000	1,329,342,967,756	11,206,935,436	1,318,136,032,320	85.8	221,410,651,680
	JUMLAH BELANJA	1,616,319,886,000	1,539,546,684,000	1,329,342,967,756	11,206,935,436	1,318,136,032,320	3517.76	221,410,651,680

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 18/04/17 6:57 PM
Halaman : 4
Prg ID : lap_ira_bel_es1wilsat_kd_v2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) GORONTALO	18,800,727,000	16,762,437,000	14,234,228,983	60,357,480	14,173,871,503	84.56	2,588,565,497
063013200KD 672838	BA(063) ES1(01) KEPULAUAN RIAU BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM	18,405,682,000	15,853,056,000	14,452,344,517	95,065,026	14,357,279,491	90.56	1,495,776,509
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) KEPULAUAN RIAU	18,405,682,000	15,853,056,000	14,452,344,517	95,065,026	14,357,279,491	90.56	1,495,776,509
063013300KD 689071	BA(063) ES1(01) PAPUA BARAT BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI	31,798,229,000	16,867,913,000	13,309,085,418	42,889,103	13,266,196,315	78.65	3,601,716,685
	JUMLAH BELANJA BA(063) ES1(01) PAPUA BARAT	31,798,229,000	16,867,913,000	13,309,085,418	42,889,103	13,266,196,315	78.65	3,601,716,685
	JUMLAH BELANJA 01	1,616,319,886,000	1,539,546,684,000	1,329,342,967,756	11,206,935,436	1,318,136,032,320	85.8	221,410,651,680
	JUMLAH BELANJA	1,616,319,886,000	1,539,546,684,000	1,329,342,967,756	11,206,935,436	1,318,136,032,320	3517.76	221,410,651,680

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / JENIS BELANJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.2

Tanggal : 18/04/17 6:58 PM

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_bel_es1jb_v6

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
01	BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN							
51	BELANJA PEGAWAI	405,657,224,000	458,046,865,000	441,618,294,024	5,994,561,030	435,623,732,994	95.1	22,423,132,006
52	BELANJA BARANG	781,502,976,000	720,425,228,000	585,855,995,182	5,133,288,595	580,722,706,587	80.61	139,702,521,413
53	BELANJA MODAL	429,159,686,000	361,074,591,000	301,868,878,550	79,085,811	301,789,592,739	83.58	59,284,998,261
	JUMLAH BELANJA (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	1,616,319,886,000	1,539,546,684,000	1,329,342,987,756	11,206,935,436	1,318,136,032,320	259.29	221,410,651,680
	JUMLAH BELANJA	1,616,319,886,000	1,539,546,684,000	1,329,342,987,756	11,206,935,436	1,318,136,032,320	86.43	221,410,651,680

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRA.P.KL.1

Tanggal : 18/04/17 6:30 PM

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_pen_akun_kl_v3

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4231	Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan					
423121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	4,700,000	0	4,700,000	0
423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	146,999,999	0	146,999,999	0
423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	591,756,599	0	591,756,599	0
423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	265,488,392	0	265,488,392	0
423149	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	0	13,650,000	0	13,650,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4231	0	1,022,594,990	0	1,022,594,990	0
4232	Pendapatan Jasa					
423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi	75,000,000,000	107,394,660,501	1,430,000	107,393,230,501	143.19
423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	30,635,982	0	30,635,982	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4232	75,000,000,000	107,425,296,483	1,430,000	107,423,866,483	143.19
4237	Pendapatan Iuran dan Denda					
423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	893,492,477	0	893,492,477	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4237	0	893,492,477	0	893,492,477	0
4239	Pendapatan Lain-lain					
423921	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara	0	21,667,042	0	21,667,042	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRA.P.KL.1

Tanggal : 18/04/17 6:30 PM

Halaman : 2

Prg ID : lap_ira_pen_akun_kl_v3

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,384,215,631	0	1,384,215,631	0
423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	734,877,695	0	734,877,695	0
423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,156,831,166	0	2,156,831,166	0
423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	135,555,000	0	135,555,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4239	0	4,433,146,534	0	4,433,146,534	0
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	75,000,000,000	113,774,530,484	1,430,000	113,773,100,484	143.19
	JUMLAH PENDAPATAN	75,000,000,000	113,774,530,484	1,430,000	113,773,100,484	143.19

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRA.P.KL.3

Tanggal : 18/04/17 6:59 PM

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_pen_es1_akun_kl_v3

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
01	BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN					
423121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	4,700,000	0	4,700,000	0
423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	146,999,999	0	146,999,999	0
423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	591,756,599	0	591,756,599	0
423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	265,488,392	0	265,488,392	0
423149	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	0	13,650,000	0	13,650,000	0
423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi	75,000,000,000	107,394,660,501	1,430,000	107,393,230,501	143.19
423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	30,635,982	0	30,635,982	0
423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	893,492,477	0	893,492,477	0
423921	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara	0	21,667,042	0	21,667,042	0
423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,384,215,631	0	1,384,215,631	0
423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	734,877,695	0	734,877,695	0
423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,156,831,166	0	2,156,831,166	0
423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	135,555,000	0	135,555,000	0
	JUMLAH PENDAPATAN 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	75,000,000,000	113,774,530,484	1,430,000	113,773,100,484	11.01
	JUMLAH PENDAPATAN	75,000,000,000	113,774,530,484	1,430,000	113,773,100,484	11.01

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRA.P.KL.2

Tanggal : 18/04/17 6:59 PM

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_pen_es1wilsat_kl_v

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
01	BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN					
063010100K	Kode UAPPAW Tidak Ada					
432747	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAKARTA	650,000,000	111,593,392	0	111,593,392	17.17
	JUMLAH PENDAPATAN 063010100KD Kode UAPPAW Tidak Ada	650,000,000	111,593,392	0	111,593,392	17.17
063010100K	BA(063) ES1(01) DKI JAKARTA					
432731	SEKRETARIAT UTAMA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	120,000,000	109,849,997,773	0	109,849,997,773	91541.66
433005	INSPEKTORAT BADAN POM	0	2,195,000	0	2,195,000	0
445155	DEPUTI I BIDANG PENGAWASAN PRODUK TERAPETIK DAN NAPZA	16,810,000,000	19,076,446	0	19,076,446	0.11
445161	DEPUTI II BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL, KOSMETIK DAN PRODUK KOMPLEMEN	23,338,000,000	39,265,946	0	39,265,946	0.17
445170	DEPUTI III BIDANG PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA	18,000,000,000	2,300,000	0	2,300,000	0.01
632420	PUSAT PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL	2,580,000,000	89,351,758	0	89,351,758	3.46
632437	PUSAT PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN	0	70,789,244	0	70,789,244	0
632441	PUSAT RISET OBAT DAN MAKANAN	0	63,330,772	0	63,330,772	0
632458	PUSAT INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	0	69,817,305	0	69,817,305	0
	JUMLAH PENDAPATAN 063010100KP BA(063) ES1(01) DKI JAKARTA	60,848,000,000	110,206,124,244	0	110,206,124,244	18,309.08
063010200K	BA(063) ES1(01) JAWA BARAT					
432753	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG	1,000,000,000	111,215,672	0	111,215,672	11.12

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRA.P.KL.2

Tanggal : 18/04/17 6:59 PM

Halaman : 2

Prg ID : lap_lra_pen_es1wilsat_kl_v

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
	JUMLAH PENDAPATAN 063010200KD BA(063) ES1(01) JAWA BARAT	1,000,000,000	111,215,672	0	111,215,672	11.12
063010300K	BA(063) ES1(01) JAWA TENGAH					
432762	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SEMARANG	1,225,000,000	614,325,325	0	614,325,325	50.15
	JUMLAH PENDAPATAN 063010300KD BA(063) ES1(01) JAWA TENGAH	1,225,000,000	614,325,325	0	614,325,325	50.15
063010400K	BA(063) ES1(01) DI YOGYAKARTA					
432778	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN YOGYAKARTA	860,000,000	65,753,576	0	65,753,576	7.65
	JUMLAH PENDAPATAN 063010400KD BA(063) ES1(01) DI YOGYAKARTA	860,000,000	65,753,576	0	65,753,576	7.65
063010500K	BA(063) ES1(01) JAWA TIMUR					
432784	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SURABAYA	2,415,000,000	93,383,970	0	93,383,970	3.87
	JUMLAH PENDAPATAN 063010500KD BA(063) ES1(01) JAWA TIMUR	2,415,000,000	93,383,970	0	93,383,970	3.87
063010600K	BA(063) ES1(01) NANGGROE ACEH DARUSSALAM					
432790	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDA ACEH	188,000,000	150,764,128	0	150,764,128	80.19
	JUMLAH PENDAPATAN 063010600KD BA(063) ES1(01) NANGGROE ACEH DARUSSALAM	188,000,000	150,764,128	0	150,764,128	80.19
063010700K	BA(063) ES1(01) SUMATERA UTARA					
432804	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MEDAN	720,000,000	189,067,545	0	189,067,545	26.26
	JUMLAH PENDAPATAN 063010700KD BA(063) ES1(01) SUMATERA UTARA	720,000,000	189,067,545	0	189,067,545	26.26
063010800K	BA(063) ES1(01) SUMATERA BARAT					

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRA.P.KL.2

Tanggal : 18/04/17 6:59 PM

Halaman : 3

Prg ID : lap_lra_pen_es1wilsat_kl_v

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
432810	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG	565,000,000	20,285,446	1,430,000	18,855,446	3.34
	JUMLAH PENDAPATAN 063010800KD BA(063) ES1(01) SUMATERA BARAT	565,000,000	20,285,446	1,430,000	18,855,446	3.34
063010900K	BA(063) ES1(01) RIAU					
432829	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PEKAN BARU	425,000,000	71,096,581	0	71,096,581	16.73
	JUMLAH PENDAPATAN 063010900KD BA(063) ES1(01) RIAU	425,000,000	71,096,581	0	71,096,581	16.73
063011000K	BA(063) ES1(01) JAMBI					
432835	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAMBI	245,000,000	69,587,810	0	69,587,810	28.4
	JUMLAH PENDAPATAN 063011000KD BA(063) ES1(01) JAMBI	245,000,000	69,587,810	0	69,587,810	28.4
063011100K	BA(063) ES1(01) SUMATERA SELATAN					
432841	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALEMBANG	280,000,000	627,361,530	0	627,361,530	224.06
	JUMLAH PENDAPATAN 063011100KD BA(063) ES1(01) SUMATERA SELATAN	280,000,000	627,361,530	0	627,361,530	224.06
063011200K	BA(063) ES1(01) LAMPUNG					
432850	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDAR LAMPUNG	310,000,000	24,213,902	0	24,213,902	7.81
	JUMLAH PENDAPATAN 063011200KD BA(063) ES1(01) LAMPUNG	310,000,000	24,213,902	0	24,213,902	7.81
063011300K	BA(063) ES1(01) KALIMANTAN BARAT					
432866	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PONTIANAK	540,000,000	172,174,295	0	172,174,295	31.88
	JUMLAH PENDAPATAN 063011300KD BA(063) ES1(01) KALIMANTAN BARAT	540,000,000	172,174,295	0	172,174,295	31.88

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRA.P.KL.2

Tanggal : 18/04/17 6:59 PM

Halaman : 4

Prg ID : lap_lra_pen_es1wilsat_kl_v

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
063011400K	BA(063) ES1(01) KALIMANTAN TENGAH					
432872	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALANGKARAYA	450,000,000	67,197,925	0	67,197,925	14.93
	JUMLAH PENDAPATAN 063011400KD BA(063) ES1(01) KALIMANTAN TENGAH	450,000,000	67,197,925	0	67,197,925	14.93
063011500K	BA(063) ES1(01) KALIMANTAN SELATAN					
432881	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANJARMASIN	610,000,000	14,772,008	0	14,772,008	2.42
	JUMLAH PENDAPATAN 063011500KD BA(063) ES1(01) KALIMANTAN SELATAN	610,000,000	14,772,008	0	14,772,008	2.42
063011600K	BA(063) ES1(01) KALIMANTAN TIMUR					
432897	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SAMARINDA	415,000,000	70,671,039	0	70,671,039	17.03
	JUMLAH PENDAPATAN 063011600KD BA(063) ES1(01) KALIMANTAN TIMUR	415,000,000	70,671,039	0	70,671,039	17.03
063011700K	BA(063) ES1(01) SULAWESI UTARA					
432901	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	260,000,000	33,708,227	0	33,708,227	12.96
	JUMLAH PENDAPATAN 063011700KD BA(063) ES1(01) SULAWESI UTARA	260,000,000	33,708,227	0	33,708,227	12.96
063011800K	BA(063) ES1(01) SULAWESI TENGAH					
432917	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALU	165,000,000	14,649,419	0	14,649,419	8.88
	JUMLAH PENDAPATAN 063011800KD BA(063) ES1(01) SULAWESI TENGAH	165,000,000	14,649,419	0	14,649,419	8.88
063011900K	BA(063) ES1(01) SULAWESI SELATAN					
432923	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR	380,000,000	242,945,821	0	242,945,821	63.93

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRA.P.KL.2

Tanggal : 18/04/17 6:59 PM

Halaman : 5

Prg ID : lap_lra_pen_es1wlsat_kl_v

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
	JUMLAH PENDAPATAN 063011900KD BA(063) ES1(01) SULAWESI SELATAN	380,000,000	242,945,821	0	242,945,821	63.93
063012000K 432932	BA(063) ES1(01) SULAWESI TENGGARA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KENDARI	230,000,000	86,285,427	0	86,285,427	37.52
	JUMLAH PENDAPATAN 063012000KD BA(063) ES1(01) SULAWESI TENGGARA	230,000,000	86,285,427	0	86,285,427	37.52
063012100K 432948	BA(063) ES1(01) MALUKU BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN AMBON	130,000,000	125,150,676	0	125,150,676	96.27
	JUMLAH PENDAPATAN 063012100KD BA(063) ES1(01) MALUKU	130,000,000	125,150,676	0	125,150,676	96.27
063012200K 432954	BA(063) ES1(01) BALI BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR	690,000,000	84,342,600	0	84,342,600	12.22
	JUMLAH PENDAPATAN 063012200KD BA(063) ES1(01) BALI	690,000,000	84,342,600	0	84,342,600	12.22
063012300K 432960	BA(063) ES1(01) NUSA TENGGARA BARAT BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MATARAM	380,000,000	70,315,371	0	70,315,371	18.5
	JUMLAH PENDAPATAN 063012300KD BA(063) ES1(01) NUSA TENGGARA BARAT	380,000,000	70,315,371	0	70,315,371	18.5
063012400K 432979	BA(063) ES1(01) NUSA TENGGARA TIMUR BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KUPANG	380,000,000	38,763,036	0	38,763,036	10.2
	JUMLAH PENDAPATAN 063012400KD BA(063) ES1(01) NUSA TENGGARA TIMUR	380,000,000	38,763,036	0	38,763,036	10.2
063012500K	BA(063) ES1(01) PAPUA					

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRA.P.KL.2

Tanggal : 18/04/17 6:59 PM

Halaman : 6

Prg ID : lap_lra_pen_es1wilat_kl_v

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
432985	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAYAPURA	160,000,000	166,070,092	0	166,070,092	103.79
	JUMLAH PENDAPATAN 063012500KD BA(063) ES1(01) PAPUA	160,000,000	166,070,092	0	166,070,092	103.79
063012600K	BA(063) ES1(01) BENGKULU					
432991	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BENGKULU	160,000,000	23,230,658	0	23,230,658	14.52
	JUMLAH PENDAPATAN 063012600KD BA(063) ES1(01) BENGKULU	160,000,000	23,230,658	0	23,230,658	14.52
063012800K	BA(063) ES1(01) MALUKU UTARA					
419508	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SOFIFI	0	1,200,000	0	1,200,000	0
	JUMLAH PENDAPATAN 063012800KD BA(063) ES1(01) MALUKU UTARA	0	1,200,000	0	1,200,000	0
063012900K	BA(063) ES1(01) BANTEN					
672821	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	117,000,000	53,435,897	0	53,435,897	45.67
	JUMLAH PENDAPATAN 063012900KD BA(063) ES1(01) BANTEN	117,000,000	53,435,897	0	53,435,897	45.67
063013000K	BA(063) ES1(01) BANGKA BELITUNG					
672842	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG	48,000,000	12,795,064	0	12,795,064	26.66
	JUMLAH PENDAPATAN 063013000KD BA(063) ES1(01) BANGKA BELITUNG	48,000,000	12,795,064	0	12,795,064	26.66
063013100K	BA(063) ES1(01) GORONTALO					
672859	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI GORONTALO	48,000,000	70,940,294	0	70,940,294	147.79
	JUMLAH PENDAPATAN 063013100KD BA(063) ES1(01) GORONTALO	48,000,000	70,940,294	0	70,940,294	147.79

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 063

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRA.P.KL.2

Tanggal : 18/04/17 6:59 PM

Halaman : 7

Prg ID : lap_lra_pen_es1wisata_kl_v

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
063013200K	BA(063) ES1(01) KEPULAUAN RIAU					
672838	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM	80,000,000	19,066,453	0	19,066,453	23.83
	JUMLAH PENDAPATAN 063013200KD BA(063) ES1(01) KEPULAUAN RIAU	80,000,000	19,066,453	0	19,066,453	23.83
063013300K	BA(063) ES1(01) PAPUA BARAT					
689071	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI	26,000,000	52,043,061	0	52,043,061	200.17
	JUMLAH PENDAPATAN 063013300KD BA(063) ES1(01) PAPUA BARAT	26,000,000	52,043,061	0	52,043,061	200.17
	JUMLAH PENDAPATAN 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	75,000,000,000	113,774,530,484	1,430,000	113,773,100,484	2,580.87
	JUMLAH PENDAPATAN	75,000,000,000	113,774,530,484	1,430,000	113,773,100,484	2,580.87

